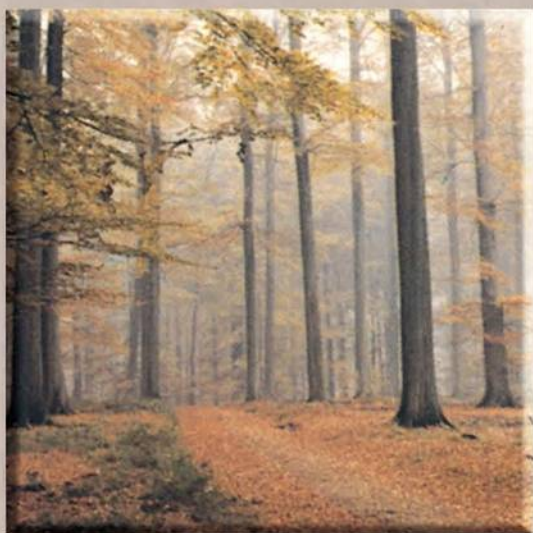


# Rancangan Allah – Pilihan Anda





# **RENCANA ALLAH BAGI SAUDARA**

**Oleh J. Lowell Harrup**

**LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL  
DI INDONESIA**

Buku Asli  
God's Design - Your Choice

Hak Pengarang 1981  
Oleh International Correspondence Institute  
Brussels, Belgium  
D/1981/2145/45



diterbitkan oleh:  
**PENERBIT GANDUM MAS**  
KOTAK POS 46 – MALANG, JATIM

# *Daftar Isi*

<b>Pelajaran</b>	<b>Halaman</b>
Mari Kita Bercakap-cakap .....	5
1. Apakah Allah Benar-benar Mempunyai Rencana .....	10
2. Apakah Allah Akan Mengatakan Kepadaku Apa yang Harus Kulakukan Selanjutnya? ....	28
3. Apakah Allah Mengharapkan Terlalu Banyak?	46
4. Apakah Saya Menyimpang dari Rencana Allah?	66
5. Sudah Cukupkah Bila Kita Menjadi Orang Kristen? .....	84
6. Bagaimana Allah Berbicara kepada Saya? ....	102
7. Apakah Yesus Mengetahui Rencana Allah? ...	122
8. Bagaimana Saya Mendekati Masa Depan? ....	138



# Mari Kita Bercakap-cakap

## Sepatah Kata Dari Pembimbing Saudara

Pernahkah saudara bertanya-tanya apakah rencana Allah bagi hidup saudara? Mungkin saudara baru menjadi orang Kristen. Mungkin juga saudara sudah menjadi Kristen beberapa tahun. Akan tetapi sementara saudara mengikut Tuhan, mungkin pertanyaan-pertanyaan berikut ini telah muncul dalam pikiran saudara:

*Sekarang, setelah saya menjadi Kristen, apakah yang dikehendaki Tuhan bagiku selanjutnya? Bagaimana Dia menyatakan kehendak-Nya itu kepadaku? Jika saya sudah mengetahui apa yang diinginkan-Nya dariku, bagaimana saya mulai melakukan? Apabila kesukaran dan kesusahan menimpa, apakah ini berarti bahwa saya menyimpang dari rencana-Nya? Bagaimana tentang masa depan? Apakah Ia mau menunjukkan sesuatu mengenai-Nya? Bagaimana seharusnya tanggapan saya terhadap apa yang diungkapkan-Nya?*

Kursus ini direncanakan untuk menolong saudara menemukan jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan ini. Sementara saudara mempelajari setiap pelajaran, saudara akan mengetahui lebih banyak lagi mengenai rencana Allah bagi hidup saudara dan bagaimana saudara dapat memutuskan untuk mengikutinya. Saudara akan menemukan bahwa saudara sudah termasuk dalam rencana-Nya. Saudara akan mengetahui bahwa Dia ingin menunjukkan apa yang harus saudara lakukan. Saudara dapat menerapkan kebenaran-kebenaran yang saudara pelajari ini dalam kehidupan Kristen saudara.

Kursus ini mempergunakan metode mengajar yang mutakhir, yang akan menolong saudara mempelajari prinsip-prinsip ini dengan mudah dan mempraktekannya dengan segera.

## Buku Pembimbing Saudara

Buku "*Rencana Allah bagi Saudara*" merupakan buku kerja berukuran saku yang dapat saudara bawa dan pelajari bilamana saudara mempunyai waktu luang. Setiap hari berusaha meluangkan waktu untuk mempelajarinya.

Pada permulaan tiap-tiap pelajaran saudara akan menemukan *tujuan-tujuan* pelajaran. Kata *tujuan* dipakai dalam buku ini untuk menolong saudara mengetahui apa yang dapat diharapkan dari penelaahan saudara. Tujuan adalah seperti sasaran atau maksud. Saudara akan belajar dengan lebih baik, jika saudara selalu mengingat *tujuan-tujuan* tersebut.

Jangan lupa untuk mempelajari dengan baik-baik kedua halaman pertama dari setiap pelajaran. Ini akan menyiapkan pikiran saudara untuk pelajaran yang selanjutnya. Berikutnya, pelajari tiap-tiap bagian pelajaran itu, satu per satu dan ikutilah petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan*. Jika tidak ada cukup tempat untuk menuliskan jawaban saudara dalam buku ini, tuliskanlah dalam sebuah buku tulis, supaya saudara dapat memeriksanya kembali, ketika mengulangi pelajaran tersebut. Jika kursus ini dipelajari secara berkelompok, ikutilah petunjuk pemimpin kelompok saudara.

## Bagaimana Menjawab Pertanyaan Pelajaran

Ada berbagai macam pertanyaan pelajaran dalam buku pembimbing ini. Berikut ini kami berikan contoh beberapa macam pertanyaan dan bagaimana cara menjawabnya.



Pertanyaan *PILIHAN SERBA MACAM* meminta saudara memilih satu dari jawaban-jawaban yang sudah disediakan.

*Contoh Pertanyaan Pilihan Serba Macam*

- 1 Alkitab mempunyai sejumlah
- a) 100 buku.
  - b) 66 buku.
  - c) 27 buku.

Jawaban yang benar ialah *b) 66 buku*. Lingkarilah jawaban *b)* dalam buku pembimbing, seperti berikut ini:

- 1 Alkitab mempunyai sejumlah
- a) 100 buku.
  - b) 66 buku.
  - c) 27 buku.

(Kadang-kadang bagi pertanyaan pilihan serba macam ini ada lebih dari satu jawaban yang benar. Dalam hal seperti itu, saudara harus melingkari huruf di depan tiap-tiap jawaban yang benar.)

Pertanyaan *BENAR-SALAH* meminta saudara memilih pernyataan yang *BENAR* dari antara beberapa pernyataan.

*Contoh Pertanyaan Benar-Salah*

- 2 Yang manakah yang *BENAR* dari pernyataan-pernyataan di bawah ini?
- a Alkitab mempunyai sejumlah 120 buku.
  - b Alkitab adalah berita bagi orang-orang percaya sekarang ini.
  - c Semua penulis Alkitab menulis dalam bahasa Ibrani.
  - d Roh Kudus mengilhami penulis-penulis Alkitab.

Pernyataan *b* dan *d* benar. Saudara harus melingkari kedua huruf itu untuk menunjukkan pilihan saudara, seperti yang terlihat di atas.

Pertanyaan *MENCOCOKKAN* meminta saudara mencocokkan hal-hal yang sesuai, misalnya nama dicocokkan dengan uraiannya, atau kitab dengan penulisnya.

*Contoh Pertanyaan Mencocokkan*

- 3** Tuliskan nomor nama pemimpin di depan tiap kalimat yang menguraikan apa yang dilakukan oleh pemimpin itu.
1. a Menerima Hukum Taurat di Gunung Sinai    1) Musa  
 2. b Memimpin umat Israel menyeberangi Sungai Yordan    2) Yosua  
 3. c Berbaris mengelilingi Yerikho  
 4. d Diam di istana Firaun

Anak kalimat **a** dan **d** berhubungan dengan Musa, sedangkan anak kalimat **b** dan **c** berhubungan dengan Yosua. Saudara harus menuliskan **1** di depan **a** dan **d**, dan **2** di depan **b** dan **c**, seperti yang terlihat di atas.

### Catatan Siswa Saudara

Jika saudara belajar dengan tujuan memperoleh surat tanda tamat, saudara akan menerima sebuah buku kecil yang disebut Catatan Siswa: *Rencana Allah bagi Saudara*. Ada dua bagian dalam buku kecil tersebut. Buku pembimbing ini akan memberitahukan kapan saudara harus mengisi tiap bagian itu.

Ikutilah petunjuk dalam Catatan Siswa untuk mengirkannya kembali ke kantor LKTI di wilayah saudara. Alamatnya terdapat pada halaman pertama buku ini, atau

pada bagian belakang Catatan Siswa. Jika saudara mengirimkan Catatan Siswa itu, saudara akan menerima suatu surat tanda tamat yang menarik.

### **Perihal Penulis**

Pdt. J. Lowell Harrup sekarang ini adalah gembala sidang Christian Center di Brussels, Belgia. Sebelum datang ke Brussels dia menggembalakan gereja di Alexandria, Virginia, dekat Washington D.C. untuk tiga belas tahun. Dia lulusan Southeastern College of the Assemblies of God di Lakeland, Florida.

Pdt. Harrup berkhotbah di kamp-kamp keluarga, pertemuan pendeta, dan seminar kepemimpinan. Dia juga melayani muda-mudi di sekolah-sekolah lanjutan dan universitas. Penulisan buku ini mencerminkan pengertian yang diperolehnya dalam pengalamannya selama bertahun-tahun ketika mempelajari Firman Allah dan memberi bimbingan kepada orang-orang dari berbagai usia dan latar belakang.

Sekarang saudara telah siap untuk memulai pelajaran I. Kiranya Tuhan memberkati saudara sementara saudara belajar!



# Apakah Allah Benar benar Mempunyai Rencana ?

. . . begitu banyak hal yang agaknya terjadi secara kebetulan!

Di Mesir terdapat monumen-monumen besar yang dinamakan piramide. Piramide-piramide itu sangat besar dan telah berdiri teguh untuk ribuan tahun. Batu-batu bangunan itu cocok benar satu dengan yang lain sehingga seringkali tidak diperlukan semen untuk menahannya di tempatnya. Apakah piramide itu dapat dibangun dengan hanya menumpuk-numpukkan batu-batunya begitu saja? Tidak, kita mengetahui bahwa pembangunannya tidak terjadi demikian.

Entah di mana ada seorang arsitek yang mengetahui sebelumnya bagaimana rupa bangunan itu sebenarnya. Dia yang *merancangkannya*. Dia membuat rencana, memastikan bahwa bahan-bahannya sudah ada, kemudian memimpin beribu-ribu orang agar memastikan bahwa masing-masing melaksanakan tugasnya. Tentu saja banyak masalah timbul sementara mereka bekerja bersama-sama. Ada yang berhenti; ada pula yang tidak melaksanakan tugasnya. Tetapi arsitek itu tetap melanjutkan pekerjaannya sampai akhirnya piramide itu rampung seluruhnya.

Bayangkan beribu-ribu orang dengan batu yang bertumpuk-tumpuk. Apa jadinya kalau tidak ada rencana sama sekali? Dalam pelajaran ini saudara akan belajar tentang rencana Allah. Lebih lagi, saudara akan menemukan bahwa Allah mempunyai rencana bagi saudara.



**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

**Allah Mempunyai Rencana untuk Segala Sesuatu  
Allah Mempunyai Rencana untuk Manusia  
Orang Lain Telah Mengalami Rencana Allah  
Saudara Dapat Mengalami Rencana Allah**

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- Menerangkan apa yang dimaksud dengan “rencana Allah.”
- Menguraikan ciri-ciri khas rencana Allah untuk manusia.
- Membuat kesimpulan tentang rencana Allah yang dapat ditarik dari pengalaman hidup tokoh-tokoh Alkitab.

---

**ALLAH MEMPUNYAI RENCANA UNTUK SEGALA SESUATU**

---

Tujuan 1. *Menyebut beberapa contoh rencana Allah.*

Allah mempunyai rencana untuk segala sesuatu. Ia memberitahu Ayub bahwa Ia yang merencanakan dalamnya samudera, saat terbitnya matahari, dan besarnya bumi ini. Ia merencanakan bintang dan menciptakan kilat. Bahkan Ia merencanakan bagaimana binatang beranak! Ia menjadikan lembu jantan kuat dan kuda perkasa. Burung rajawali dijadikan-Nya sedemikian sehingga ia bisa terbang membubung mencapai puncak gunung yang paling tinggi (Ayub 38-39).

Allah merencanakan segala sesuatu dan umat manusia adalah hasil karya-Nya yang terbaik. Dia memberi perhatian khusus kepada rencana-Nya untuk manusia karena Dia mempunyai tujuan khusus bagi mereka.

Allah menciptakan manusia lebih menyerupai diri-Nya daripada binatang. Allah menginginkan persahabatan: Ia menciptakan kita sedemikian sehingga bisa bersahabat dengan-Nya. Allah berpikir dan membuat rencana; Ia menjadikan kita sedemikian sehingga kita dapat berpikir dan membuat rencana. Allah mengasihi; Ia menjadikan kita sedemikian sehingga kita dapat mengasihi. Allah berkemauan bebas; Ia menjadikan kita sedemikian sehingga kita pun dapat memilih.

Allah mempunyai rencana untuk umat manusia, tetapi tidak semua orang yang mau melakukan apa yang telah direncanakan Allah. Sebenarnya, Alkitab mengatakan bahwa tiap-tiap orang telah memutuskan untuk melakukan apa yang dikehendakinya (Roma 3:23). Namun ini pun tidak mengubah rencana Allah! Saudara telah mengalami sendiri bahwa Allah memberikan kesempatan kepada saudara dan semua orang untuk ikut dalam rencana-Nya yang besar melalui keselamatan-Nya. Kita dapat bekerja sama dengan-Nya dan pada suatu hari akan menjadi sama seperti Dia.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

Dalam setiap bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* terdapat pertanyaan atau latihan yang akan menolong saudara mengulang kembali atau menerapkan apa yang baru saja saudara pelajari. Sebelum mengerjakan latihan itu, bacalah dengan saksama petunjuk yang diberikan. Bila saudara disuruh menuliskan jawaban dalam buku catatan saudara, perbuatlah demikian. Jika perlu bacalah kembali bagian yang berjudul *Bagaimana Menjawab Pertanyaan Pelajaran* pada bagian depan buku pembimbing ini.

- 1** Bacalah Kejadian 1 dalam Alkitab saudara. Sebutkan dua hal yang direncanakan Allah, yang diuraikan dalam bab tersebut.

.....

- 2** Kita mengetahui bahwa Allah mempunyai kehendak bebas. Sebutkan suatu keputusan yang telah saudara buat, yang menunjukkan bahwa saudara sama seperti Allah karena memiliki kemampuan untuk memilih.

.....

Cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada akhir pelajaran ini.

---

## ALLAH MEMPUNYAI RENCANA UNTUK MANUSIA

---

Tujuan 2. *Uraikan ciri-ciri khas rencana Allah bagi manusia.*

Rencana untuk sesuatu mempunyai ciri-ciri tertentu. Misalnya, rancangan sebuah rumah meliputi rencana untuk

dinding, jendela, pintu dan ruangan. Kita telah mengatakan bahwa Allah mempunyai rencana untuk manusia. Apakah ciri khas rencana-Nya?

### Rencana Allah Diawali Dengan Pengetahuan

Daud adalah salah seorang pemimpin umat Allah. Ia menulis banyak Mazmur dalam Alkitab. Dalam Mazmur 139 ia mengatakan bahwa Allah mengetahui tindakan maupun pikirannya. Bahkan Allah mengetahui apa yang akan dikatakannya sebelum dia mengucapkannya. Allah yang menciptakan Daud. Allah yang membentuknya di dalam rahim ibunya.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

**3** Bacalah dalam Alkitab setiap ayat yang diberikan di bawah ini. Di samping setiap penunjuk ayat itu tuliskan hal-hal yang menurut orang itu telah diketahui Allah tentang dirinya. Allah mengetahui hal-hal itu mengenai diri saudara juga.

- a Ayub 23:10 .....
- b Mazmur 31:8 .....
- c Mazmur 103:14 .....
- d Mazmur 139:16 .....

Cocokkan jawaban saudara.

Allah tidak saja menciptakan Daud; tetapi saudara juga. Ia mengasihi Daud meskipun Ia mengetahui segala sesuatu tentang dirinya. Demikian pula Ia mengasihi saudara, meskipun Ia mengetahui semua mengenai saudara. Dia merencanakan kelahiran saudara, keselamatan dan kehidupan,



bahkan kehidupan saudara dalam kekekalan. Jika saudara mau bekerja sama dengan-Nya dan memutuskan untuk berusaha mengikuti rencana-Nya bagi kehidupan saudara, Ia akan membimbing saudara dengan efektif (Filipi 2:13).

### Rencana Allah Meliputi Keanekaragaman

Penduduk dunia terdiri dari berbagai bangsa dan suku bangsa. Pikirkan saja berbagai-bagai macam rambut, bentuk mata dan warna kulit. Bahkan orang-orang dalam satu bangsa pun berbeda-beda yang satu dengan yang lain. Kita mempunyai ide yang berlainan; kita menyukai macam masakan yang berlainan. Bukankah baik bahwa Allah menjadikan kita sebagai individu (perseorangan)?

Bahkan anak-anak dalam sebuah keluarga kadang-kadang kelihatannya tidak sama. Ada yang kurus, ada yang gemuk. Ada yang berambut keriting, ada yang berambut lurus. Akan tetapi perbedaan-perbedaan ini tidak penting bagi orang tua, jika mereka mengasihi anak-anaknya. Yang penting bagi orang tua ialah bahwa anak-anaknya adalah milik mereka.

Kebenaran yang sesungguhnya ialah bahwa Allah telah merencanakan perbedaan-perbedaan yang nampak itu. Ia merencanakan agar kita berbeda, bertindak sebagai perseorangan. Inilah salah satu hal yang indah dari rencana-Nya. Jika kadang-kadang kita merasa bahwa tak seorang pun yang tepat menyerupai kita, itu memang benar.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4 Sebutkan dalam hal apakah saudara berbeda dari seorang teman saudara.

.....

### Rencana Allah Meliputi Sebuah Patokan

Coba pikirkan kembali piramide yang kita bicarakan tadi. Batu-batu itu tidak perlu sama semuanya. Mungkin ukuran dan bentuknya berbeda-beda. Yang penting ialah bahwa batu-batu itu cocok satu sama lain. Semuanya harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan. Ini berarti bahwa tiap-tiap batu harus dibentuk sesuai dengan rencana si pembangun.

Demikian pula kita harus dibentuk sesuai dengan rencana Allah, dan rencana ini meliputi sebuah patokan atau pola. Efesus 4:13 mengatakan bahwa patokan bagi hidup kita adalah "tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus." Melalui ajaran Firman-Nya Allah membimbing kita menuju sasaran itu. Jika kita membiarkan-Nya bekerja di dalam kita, Ia akan mengubah kita sesuai dengan patokan dan pola Putra-Nya. Bagaimanapun juga, kita adalah anak-anak-Nya. Kita seharusnya ingin menjadi serupa dengan Dia.

Ini tidak berarti bahwa kita tidak lagi mempunyai ciri-ciri perseorangan. Allah tidak menjadikan kita masing-masing saudara kembar Kristus, melainkan saudara Kristus (Roma 8:29). Ketika anak-anak menjadi dewasa, pembawaannya matang seperti orang tuanya dan pengetahuannya pun sebanyak mereka. Dalam banyak hal mereka berpikir seperti orang tua mereka. Mereka mungkin mulai mengerti mengapa orang tua mereka mendisiplin mereka, mengajar mereka dan seringkali membiarkan mereka menghadapi masalah mereka sendiri. Namun demikian mereka tetap mempunyai ciri-ciri perseorangan.

Jika kita secara jujur belajar untuk menaati Yesus Kristus, pada suatu hari kita akan menyerupai Dia. Ini berarti bahwa semua pembatasan kita yang sekarang ini akan disingkirkan. Kita akan mengenal Allah dengan cara yang lebih sempurna. Kita akan mengerti maksud-Nya dengan sempurna.

Kita akan mengasihi Dia dengan kasih yang sempurna. Kemuliaan yang ada dalam Kristus akan menjadi kemuliaan kita juga (Roma 8:30).

Bila kita sama seperti Dia, bila kita mengenal-Nya seperti diri kita dikenal oleh-Nya, bila kemuliaan-Nya adalah kemuliaan kita, maka saat itu kita akan mempunyai persekutuan yang sempurna.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Lingkarilah huruf di depan tiap kalimat tentang Kristus yang mencantumkan suatu *patokan* bagi hidup kita.
- a) Ia melakukan kehendak Allah.
  - b) Ia berasal dari bangsa Yahudi.
  - c) Ia mengatakan kebenaran.
  - d) Ia melewatkan masa kanak-kanak-Nya di sebuah desa kecil.

### Rencana Allah Membawa Kebersamaan

Kita dimaksudkan untuk bersama-sama dicocokkan ke dalam rencana Allah. Kita mungkin lemah dalam suatu hal di mana orang lain lebih kuat; yang lain mungkin lemah dalam suatu hal di mana kita kuat.

Dalam Alkitab diberikan beberapa contoh untuk melukiskan hubungan kita ini dengan orang lain. Sebagai anggota keluarga Allah kita memiliki sifat-sifat Bapa dan menikmati persekutuan satu sama lain (Efesus 2:11-19). Bersama-sama kita adalah batu bangunan bait suci, tempat Allah tinggal oleh Roh-Nya (Efesus 2:20-22). Bersama-sama kita merupakan mempelai wanita Kristus (II Korintus 11:2, Wahyu 21:9). Bersama-sama kita merupakan angkatan perang (Efesus 6:10-18).

Jelas sekali bahwa rencana atau maksud Allah bagi manusia adalah rencana kebersamaan — bersama dengan Dia dan bersama dengan sesama manusia. Maka beralasan sekali untuk mengharapkan bahwa rencana Allah bagi diri kita pribadi tidak akan bertentangan dengan rencana-Nya bagi orang lain dan bagi semua makhluk ciptaan.

Pada waktu kita mulai menemukan apa yang dimaksudkan Allah bagi kita, maka kita akan melihat bahwa Allah selalu mengingat dua hal: 1) perkembangan kita *perseorangan* dengan Kristus sebagai pola dasarnya, dan 2) perkembangan *perhubungan kita dengan orang lain* yang bekerja sama dengan rencana Allah.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Yang mana dari lukisan-lukisan berikut ini merupakan contoh tentang rencana Allah bagi kita yang meliputi kebersamaan?
- a) Yohanes menyadari bahwa Allah mengetahui segala sesuatu tentang dirinya, termasuk hal-hal yang baik dan yang buruk.
  - b) Manuel dan Bambang keduanya adalah orang percaya, tetapi dari dua bangsa yang berlainan.
  - c) Anita belajar mempergunakan kemampuannya dalam mengajar untuk menolong Yani memimpin penelaahan Alkitab.

**7** Bacalah setiap ayat Alkitab yang diberikan di bawah ini (sebelah kiri). Kemudian cocokkan dengan aspek rencana Allah yang paling sesuai (sebelah kanan) dengan ayat tersebut. Tuliskan nomornya di depan ayat tersebut.

- |                         |                      |
|-------------------------|----------------------|
| .... a Yohanes 10:14,15 | 1) Pengetahuan Allah |
| .... b Yohanes 17:21    | 2) Keanekaragaman    |
| .... c I Korintus 12:14 | 3) Patokan           |
| .... d Filipi 2:5       | 4) Kebersamaan       |
| .... e I Yohanes 3:16   |                      |

**8** Misalnya seorang teman menanyakan pertanyaan berikut ini kepada saudara: *Apakah rencana Allah bagi manusia?* Dalam buku catatan saudara tuliskan uraian tentang keempat ciri rencana Allah yang dapat saudara berikan sebagai jawaban.

---

### ORANG LAIN TELAH MENGALAMI RENCANA ALLAH

---

Tujuan 3. *Mengenal kesimpulan-kesimpulan mengenai rencana Allah yang dapat ditarik dari kehidupan orang-orang yang mengalaminya.*

Alkitab bercerita tentang banyak orang yang mengalami rencana Allah dalam hidup mereka. Marilah kita menilik kisah hidup beberapa di antaranya dan apa yang diajarkan pengalaman mereka kepada kita tentang rencana Allah.

**Murid-murid Yesus**

Ketika Yesus masih di dunia ini Dia memilih dari antara semua pengikut-Nya dua belas orang murid yang akan menyertai-Nya (Markus 3:13-15). Inilah kunci rencana-Nya — Ia akan tinggal bersama mereka dan dengan kebersamaan-Nya itu akan mengubah mereka. Ia memilih mereka dengan hati-hati, setelah semalaman berdoa (Lukas 6:12-16). Ia juga mempunyai rencana: yaitu melakukan pekerjaan Bapa yang telah ditugaskan kepada-Nya (Yohanes 17:4).

Tujuan akhir rencana Kristus bagi para pengikut-Nya ialah agar mereka menggalang persatuan satu sama lain dan dengan Dia (Yohanes 17:20-23). Namun, jika kita membaca riwayat hidup mereka di Alkitab dengan segera kita mengetahui bahwa mereka tidak sama.

Dua di antaranya dikenal sebagai “Anak-anak Guruh” (Markus 3:17). Yohanes, salah seorang di antaranya, disebut juga “murid yang dikasihi Yesus” (Yohanes 13:23). Rupanya beberapa kali Yesus harus lebih banyak menunjukkan kesabaran kepada Petrus daripada kepada yang lain. Natanael disebut sebagai orang yang tidak mempunyai kepalsuan di dalamnya (Yohanes 1:47).

Orang-orang itu berasal dari berbagai macam profesi dan latar belakang — dari nelayan sampai pemungut cukai. Dan mereka tetap mempertahankan kepribadian mereka masing-masing. Namun tinggal bersama dengan Kristus telah mempersatukan mereka. Mereka terkenal dengan sebutan “kedua belas rasul.” Dalam kitab Wahyu kita membaca bahwa nama mereka dituliskan pada batu dasar kota Allah (Wahyu 21:14).

Kedua belas rasul itu mengalami banyak kejadian bersama Kristus. Kadang-kadang mereka senang, pada kali lain mereka sangat lelah. Beberapa kali mereka diberi makan secara

ajaib; adakalanya mereka membeli makanan mereka sendiri. Mereka memperoleh kemenangan yang gilang gemilang; tetapi mereka juga mengenal kekecewaan. Tetapi dengan tinggal bersama Kristus rencana Allah telah digenapi dalam diri mereka.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9** Pengalaman murid-murid Yesus menunjukkan bahwa hal yang terpenting untuk mengetahui rencana Allah adalah
- a) tahan menderita semua kesukaran dan kemalangan.
  - b) mengalami mujizat dan kemenangan besar.
  - c) tetap bersama Kristus.
- 10** Cara Petrus menanggapi Yesus tidak seperti cara Yohanes. Sehubungan dengan rencana Allah, kenyataan ini menggambarkan ciri
- a) keanekaragaman.
  - b) pengetahuan.
  - c) kebersamaan.

### Rasul Paulus

Hamba Allah yang kita kenal sebagai rasul Paulus dalam masa hidup sebelumnya terkenal sebagai Saulus dari Tarsus. Dahulu dia membenci Yesus Kristus dan setiap pengikut-Nya. Bahkan dialah bertanggung jawab atas pembunuhan orang-orang Kristen, karena ia mengira mereka menghujat Allah. Ketika akhirnya Allah sendiri berbicara kepadanya, dia sedang dalam perjalanan menuju ke sebuah kota dengan membawa surat perintah yang memberi kuasa kepadanya untuk menawan pengikut-pengikut Kristus.

Di kemudian hari ketika Paulus merenungkan kembali masa hidupnya, dia menyebut dirinya orang yang paling berdosa (I Timotius 1:15). Jika Allah dapat mengerjakan keselamatan dalam diri Paulus, maka Ia juga bisa bekerja dalam diri semua orang yang mau berserah. Dalam II Timotius 4:7,8 Paulus mengungkapkan kepada temannya yang muda, yaitu Timotius, tentang iman dan keyakinan yang dimilikinya pada akhir masa hidupnya. Dia mengatakan bahwa dia telah mengakhiri pertandingan itu dan tetap memelihara iman. Sebagai akibatnya dia merasa yakin bahwa tersedia pahala baginya, dan bukan baginya saja, tetapi bagi semua orang yang mau melakukan hal yang sama.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 11** Berikut ini ada beberapa ulasan mengenai kehidupan Paulus. Pilihlah salah satu yang merupakan pernyataan yang paling baik tentang rencana Allah sebagaimana ditunjukkan dalam hidup Paulus.
- Ada orang Kristen yang sebagian besar hidupnya bertentangan dengan rencana Allah.
  - Kehendak Allah yang sempurna dapat terlaksana, meskipun kegagalan seseorang di masa yang lampau.
  - Setiap orang percaya harus menyadari bahwa mungkin dia akan mengalami kegagalan.



---

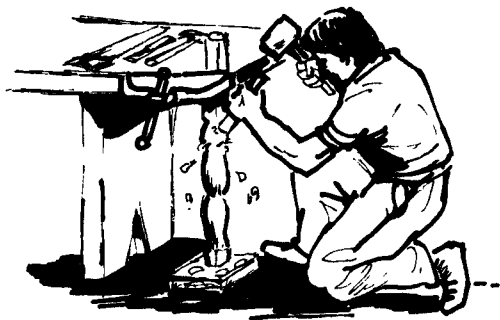
**SAUDARA DAPAT MENGALAMI RENCANA ALLAH**

---

**Tujuan 4.** *Menguraikan suatu keadaan di mana Allah sedang melaksanakan rencana-Nya dalam hidup saudara.*

Rencana Allah bagi saudara sama sempurna dan bersifat pribadi seperti halnya rencana-Nya bagi masing-masing orang dari kedua belas murid. Keakraban Yesus bersama mereka itu diinginkan-Nya dengan saudara juga (Yohanes 17:21). Sebagaimana Ia bekerja di dalam diri dan keadaan hidup kedua belas murid itu, begitu pula Ia bekerja di dalam diri dan keadaan hidup saudara. Dan seperti ditunjukkan oleh hidup Paulus, Dia dapat memenuhi rencana-Nya dalam diri saudara, betapa banyak dan besar kegagalan yang pernah saudara alami.

Setelah saudara menyadari bahwa Allah mempunyai rencana bagi saudara, maka pandangan hidup saudara pasti berubah. Saudara akan memandang beberapa hal yang terjadi dalam hidup saudara dari segi yang lain.



Seorang tukang kayu mengubah bentuk sepotong kayu dengan sebuah pahat atau gergaji; dia melicinkannya dengan keratas amplas. Sebutir berlian tidak bisa mencapai nilai tertingginya sebelum seorang ahli berlian memotong dan membuang bagian yang tak berharga dengan sebuah pahat. Mungkin Allah sedang bekerja dalam diri saudara dengan penuh perhatian! Adakalanya kita merasa bahwa kita dipalu, digergaji dan diampelas. Biasanya kita menyangka bahwa hal-hal itu terjadi secara "kebetulan" saja, karena orang atau keadaan kita. Pasti reaksi kita akan berlainan sekali, jika kita percaya bahwa semuanya itu merupakan proses kerja Allah dalam hidup kita.

Roma 8:29,30 berbicara tentang proses itu dan kejadian-kejadian dalam kehidupan kita cocok sekali dengannya. Ingatlah, kita mempelajari kenyataan bahwa Allah mengetahui semua hal mengenai diri kita. Rencana-Nya bagi kehidupan kita mulai dari fakta itu:

Sebab semua orang yang dipilih-Nya (dikenal-Nya, TL) dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya.

Sementara saudara melanjutkan mempelajari kursus ini, saudara akan menemukan beberapa cara yang dipergunakan Allah untuk mengubah kita. Secara khusus saudara akan melihat bagaimana beberapa keadaan dapat menolong kita mengetahui kehendak-Nya. Akan tetapi dari permulaan hendaknya saudara mengingat hal ini: Allah lebih besar dari setiap kejadian. Dia akan mempergunakan segala sesuatu yang terjadi dalam hidup saudara untuk mencapai tujuan akhir-Nya jika saudara bekerja sama dengan-Nya (Roma 8:28).



**Yang Harus Saudara Kerjakan**

- 12** Bacalah Roma 8:28. Dalam buku catatan saudara, uraikanlah suatu keadaan atau kejadian dalam hidup saudara. Kemudian tanyakan kepada diri sendiri pertanyaan berikut ini: *Bagaimana Allah dapat mempergunakan kejadian ini untuk melaksanakan rencana-Nya bagi diriku?* Cobalah menulis jawaban atas pertanyaan tersebut.

Dalam pelajaran 2 kami akan menguraikan tahap selanjutnya dalam proses Allah bagi saudara dan bagaimana Dia ingin berbicara kepada saudara. Sebelum saudara melanjutkan, bacalah Mazmur 139 dan renungkanlah sejenak kebenaran yang dinyatakannya mengenai rencana Allah dalam hidup saudara.





### Cocokkan Jawaban Saudara

Jawaban untuk latihan pelajaran tidak diberikan dalam urutan yang sebenarnya, sehingga saudara tidak bisa melihat jawaban bagi pertanyaan berikutnya sebelumnya. Carilah nomor yang saudara perlukan, dan usahakan untuk tidak melihat jawaban-jawaban lainnya lebih dahulu.

- 7 a 1) Pengetahuan Allah.  
b 4) Kebersamaan.  
c 2) Keanekaragaman.  
d 3) Patokan.  
e 3) Patokan.
- 1 Jawaban saudara sendiri. Kejadian 1 menyebutkan beberapa hal yang direncanakan Allah seperti: terang dan gelap (ayat 3-4), lautan dan daratan (ayat 9-10), dan manusia (ayat 26-27).
- 8 Jawaban saudara harus meliputi aspek pengetahuan, keanekaragaman, patokan dan kebersamaan seperti yang diuraikan dalam pelajaran ini.
- 2 Jawaban saudara sendiri. Keputusan saudara untuk mempelajari kursus ini menunjukkan bahwa saudara mempunyai kehendak bebas. Inilah salah satu cara Allah untuk menjadikan saudara sama seperti Dia.
- 9 c) tetap bersama Kristus.
- 3 (Dengan kata-kata saudara sendiri).
  - a Langkah-langkah atau jalannya.
  - b Kesusahannya.
  - c Dari apa dia dijadikan; bagaimana dia dibentuk.
  - d Jumlah umurnya.

- 10 a) keanekaragaman.
- 4 Jawaban saudara sendiri.
- 11 b) Kehendak Allah yang sempurna dapat terlaksana, meskipun kegagalan seseorang di masa yang lampau.
- 5 a) Dia melakukan kehendak Allah.  
c) Dia mengatakan kebenaran.
- 12 Jawaban saudara sendiri. Cobalah untuk lebih menyadari apa yang dilakukan Tuhan dalam hidup saudara.
- 6 c) Anita belajar mempergunakan kemampuannya dalam mengajar untuk menolong Yani memimpin penelaahan Alkitab.



# Apakah Allah Akan Mengatakan Kepadaku Apa yang Harus Kulakukan Selanjutnya?

. . . saya belum yakin akan rencana-Nya bagiku.

Tentu saja saudara telah menerima Kristus sebagai Juru-selamat saudara. Dan sekarang saudara telah mengetahui bahwa Allah sesungguhnya mempunyai rencana bagi hidup saudara. Saya yakin saudara mau mengikuti kehendak-Nya bagi hidupmu itu.

Akan tetapi, mungkin saudara bertanya-tanya tentang hubungan saudara dengan rencana Allah *sekarang ini*. Saudara mungkin belum yakin apakah saudara merupakan bagian darinya dan Allah ingin berbicara kepada saudara mengenai hal itu.

Dalam pelajaran ini saudara akan menemukan apa kedudukan saudara sekarang dalam rencana Allah. Saudara akan mempelajari beberapa fakta yang menunjukkan mengapa saudara boleh merasa yakin Tuhan ingin berbicara kepada dirimu. Dan saudara juga akan belajar tentang janji-janji dan persediaan-Nya untuk memimpin saudara agar memenuhi rencana-Nya bagimu.



**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

**Saudara Sudah Memasuki Rencana Allah  
Allah Ingin Saudara Mengikuti Rencana-Nya  
Allah Ingin Menyatakan Rencana-Nya**

**Pelajaran ini akan menolong saudara untuk . . .**

- Merasa yakin akan hubungan saudara dengan rencana Allah sekarang ini.
- Menerangkan mengapa Allah ingin agar saudara mengikuti rencana-Nya terus.
- Memberi alasan mengapa saudara bisa merasa yakin bahwa Allah ingin menyatakan rencana-Nya bagi saudara.

---

**SAUDARA SUDAH MEMASUKI RENCANA ALLAH**

---

Tujuan 1. *Menerangkan hubungan saudara dengan rencana Allah sekarang ini dan bagaimana hal itu terjadi.*

Sebagai seorang percaya, saudara yakin telah menerima Kristus dan bahwa saudara adalah anak Allah. Keyakinan yang sama ini saudara perlukan agar supaya mengerti pengungkapan kehendak dan rencana Allah bagi saudara. Marilah kita meninjau kembali pengalaman saudara ketika menerima Kristus untuk menolong meneguhkan keyakinan tersebut. Meskipun pengalaman saudara itu unik dan bersifat pribadi, ada beberapa hal pokok yang dialami oleh semua orang yang menerima Kristus.

### **Saudara Percaya kepada Kristus**

Pengalaman saudara menerima Kristus bukan terjadi secara kebetulan saja. Saudara tidak berkebetulan memasuki hubungan yang mulia ini, tak seorang pun diselamatkan dengan cara demikian. Entah bagaimana Allah telah menyampaikan rencana-Nya saudara. Bahkan Dia memberitahukan pola-Nya yang khusus bagi hidup saudara. Namun demikian komunikasi Allah sendiri itu bukan keselamatan saudara; keselamatan itu terjadi ketika saudara menaatinya.

Tindakan lahiriah bukanlah unsur yang pokok. Tetapi ketaatan itulah yang pokok. Ada satu unsur umum dalam petunjuk-petunjuk Kitab Suci mengenai keselamatan, yaitu *percaya* (iman). Maka ketaatan yang selamanya dituntut ialah: *kita harus percaya*.

Misalnya, perhatikan bagaimana Paulus dan Silas menjawab pertanyaan kepala penjara di Filipina yang berikut ini, "Apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat?"



(Kisah Para Rasul 16:30). Jawaban mereka adalah petunjuk yang paling mudah untuk memperoleh keselamatan, “Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat” (Kisah Para Rasul 16:31). Kepala penjara itu harus *menaati petunjuk* tersebut, yaitu percaya kepada Kristus.

Demikian pula sebagai jawaban atas ketaatan saudara, maka Kristus masuk ke dalam hati saudara.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Bacalah ayat-ayat Kitab Suci yang diberikan berikut ini. Lingkarilah huruf di depan setiap ayat yang memberitahukan tentang seorang yang menunjukkan ketaatan dengan percaya kepada Kristus.
  - a) Markus 15:13
  - b) Lukas 1:45
  - c) Yohanes 17:8
  - d) Kisah para Rasul 18:8
- 2** Dalam cara yang bagaimana keselamatan merupakan akibat dari ketaatan?  
.....

### Saudara Menaati Firman Allah

Ketika menjadi seorang Kristen, saudara menaati Firman Allah, yaitu Alkitab. Dari Alkitablah kita belajar mengenai Allah, kekudusan-Nya, dan Putra-Nya, Yesus Kristus. Alkitab yang memberitahukan bahwa Kristus datang ke dalam dunia ini, bahwa Dia mati dan bangkit, dan bahwa Dia akan mengampuni dosa. Dengan perkataan lain, ketika saudara

menerima Kristus itu saudara taat kepada kehendak Allah seperti yang diungkapkan dalam Alkitab. Saudara belajar cukup banyak mengenai kehendak Allah untuk taat dan menjadi anak Allah.

### Saudara Menaati Roh Allah

Pada saat yang sama saudara dihadapkan pada fakta-fakta yang diajarkan Firman Allah, pasti telah timbul *keinsafan* dalam hatimu. Misalnya saja, saudara tidak hanya belajar tentang fakta kebangkitan Kristus. Saudara betul-betul yakin bahwa Kristus telah bangkit dan hidup. Keyakinan ini adalah hasil pekerjaan Roh Kudus yang menuntun saudara kepada kebenaran. Saudara menaati-Nya karena Ia menginsafkan dirimu.

Saudara menaati Firman dan Roh Allah. Akibatnya ialah saudara menjadi anak Allah. Rencana Allah bagi saudara tidak dimulai di masa depan, tetapi ketika Allah menjadikan saudara anak-Nya. Dia dapat menyampaikan rencana-Nya kepada saudara meskipun saudara lagi terpisah dari-Nya. Sebagai anak-Nya saudara bisa yakin bahwa Dia akan terus berbicara kepada saudara.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Dalam buku catatan saudara, terangkan hubungan saudara sekarang ini dengan rencana Allah dan bagaimana saudara mencapainya. Pakailah dua atau tiga kalimat untuk melakukan hal tersebut.

---

**ALLAH INGIN SAUDARA MENGIKUTI RENCANA-NYA**

---

**Tujuan 2. Menyebut tiga alasan mengapa Allah ingin saudara mengikuti rencana-Nya terus.**

Sebagai anak-anak-Nya, Allah ingin agar kita menaati-Nya. Begitulah kita mengikuti rencana-Nya. Banyak kali tuntutan ini dibuat di seluruh Alkitab (misalnya, Ulangan 27:10, I Samuel 12:14, dan Matius 19:17). Ide pokok dalam Mazmur 119 adalah hubungan dekat antara mengasihi dan menaati Taurat Firman Allah (contohnya, lihat ayat 47, 97 dan 167). Lagi pula, Kristus menganggap ketaatan sebagai pernyataan kasih yang paling utama, yang dapat kita lakukan (Yohanes 14:15).



**Ketaatan Saudara Membawa Berkat**

Salah satu alasan terbesar mengapa Allah ingin agar kita menaati-Nya ialah, karena ketaatan mendatangkan berkat-Nya ke dalam hidup kita.

Umat Israel telah mengalami banyak kesukaran sementara mereka menjadi budak di Mesir, tetapi Allah telah membawa mereka keluar. Mereka berada di padang gurun untuk masa satu generasi.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Bacalah di Keluaran 15:26 janji mengejutkan yang dibuat Allah kepada umat-Nya. Kemudian jawablah pertanyaan berikut ini dalam buku catatan saudara.
- a Allah menyuruh umat-Nya melakukan apa?
  - b Apa yang akan terjadi seandainya mereka melakukan perintah Allah?

Mazmur 1 memberitahukan tentang orang yang “kesukaannya ialah Taurat Tuhan” (ayat 2). Orang ini menerima banyak berkat. Hidupnya bagaikan pohon yang berbuah banyak, yang daun-daunnya tidak pernah layu, dan dia sangat berhasil.

Ayat-ayat lainnya juga menguraikan berkat-berkat yang tersedia apabila kita menaati kehendak Allah. Dalam “Khotbah di Bukit” (Matius 5-7), Kristus menjanjikan kebahagiaan bagi orang yang memiliki sifat seperti Dia — suci hati, lemah lembut, dan pendamai. Dalam Roma 2:7 kita membaca bahwa orang-orang yang senantiasa melakukan yang benar akan memperoleh hidup yang kekal.

### Ketaatan Saudara Membangun Kerajaan Allah

Pertumbuhan kerajaan Allah sering kali bergantung kepada ketaatan kita. Dengan segera kita mengenali kebenaran ini apabila kita merenungkan kata-kata doa yang diajarkan oleh Yesus kepada murid-murid-Nya, “Kerajaan-Mu datanglah; jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga”

(Matius 6:10). Ketaatan kita sangat penting bagi Kerajaan Allah.

Dalam Alkitab kita membaca tentang masa-masa ketika rencana Allah diikuti dan kerajaan-Nya dibangun. Kita juga membaca tentang saat-saat lain ketika ketidaktaatan anak-anak Allah agaknya menggagalkan rencana-Nya.

Misalnya di taman Eden, Adam makan buah pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat (Kejadian 3:6). Apakah ciptaan Allah diberkati atau dikutuki oleh perbuatan Adam itu? Sebelum dia memakannya, di mana-mana terdapat damai sejahtera. Tak ada laporan bahwa binatang saling membunuh. Tidak ada duri. Adam mempunyai kesempatan memenuhi *bumi* yang damai itu dengan keturunannya. Tetapi tengoklah akan apa yang terjadi karena ketidaktaatannya.

Citra Allah dalam Adam menjadi kabur. Dia mulai menuduh isterinya dan bersembunyi dari hadapan Allah. Kemudian bumi, ciptaan Allah, dikutuk. Semua ciptaan di bumi ini ikut menanggung laknat itu: tanah, binatang dan manusia. Ketidaktaatan mempengaruhi kerajaan yang telah diciptakan Allah (Kejadian 3:8-19).

Sama seperti ketidaktaatan Adam mempunyai efek-efek negatif yang drastis pada kerajaan itu, begitulah ketaatan Kristus mempunyai efek yang positif pada kerajaan itu. Sebenarnya, seluruh kerajaan bumi dipengaruhi baik oleh Adam dan Kristus. Tindakan mereka mempunyai akibat-akibat yang sangat luar biasa. Dalam Adam seluruh ciptaan dikutuk; dalam Kristus seluruh ciptaan ditebus.





### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Bacalah Roma 5:15-21. Hal-hal berikut ini adalah akibat perbuatan seseorang. Tuliskan tiap hal di bawah nama tokoh yang bersangkutan.
- Semua mendapat pengampunan.
  - Kematian mulai berkuasa.
  - Umat manusia dibebaskan.
  - Kehidupan diberikan.
  - Penghukuman terjadi atas semuanya.

1) Ketaatan Kristus

2) Ketidaktaatan Adam

.....

.....

.....

Orang lain juga mempengaruhi kerajaan Allah. Dalam Alkitab kita membaca tentang Abraham, Musa, Yosua, Daud dan Elia. Mereka sangat mempengaruhi kerajaan Allah karena ketaatan mereka.

### Ketaatan Saudara Menyenangkan Hati Allah

Allah menghendaki anak-anak-Nya taat demi kebahagiaan mereka dan juga demi kesejahteraan kerajaan-Nya. Juga, hati Allah sendiri merasa senang karena ketaatan mereka.

Kristus tidak menuruti kehendak-Nya sendiri, tetapi kehendak Bapa. Ia menyatakan bahwa Ia hanya melakukan hal-hal yang menyenangkan hati Bapa (Yohanes 3:29).

Ketaatan-Nya menunjukkan kesempurnaan hubungan Bapa dan Anak.

Betapa senangnya hati Bapa melihat Putra tunggal-Nya taat di dalam segala hal! Perhatikan dalam Matius 3:17 dan 17:5 tanggapan Allah terhadap ketaatan Putra-Nya. Allah berfirman dari surga dan mengatakan bahwa Dia sangat senang. Saudara juga sebagai anak-Nya dapat menyenangkan hati-Nya melalui ketaatan saudara.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Dalam buku catatan saudara, tuliskan tiga alasan mengapa Allah ingin saudara terus mengikuti (taat kepada) rencana-Nya.

---

### ALLAH INGIN MENYATAKAN RENCANA-NYA

---

*Tujuan 3. Memberi bukti bahwa Allah ingin menyatakan rencana-Nya kepada saudara.*

Jika *sebelum* kita menjadi anak-anak-Nya Allah dapat menyatakan kehendak-Nya kepada kita, dan jika Dia sangat berkenan dengan ketaatan anak-anak-Nya, tidakkah Dia mau menyatakan kehendak-Nya kepada kita supaya kita dapat menaatinya?

Ada orang yang mendekati Allah seakan-akan mereka harus memaksa Dia untuk mengungkapkan kehendak-Nya kepada mereka. Mereka bergumul dalam doa dan bahkan tidak sanggup melakukan sesuatu sementara mereka berusaha “menemukan kehendak Allah.” Apakah ini gambaran yang ditunjukkan Alkitab kepada kita?

Coba, pikirkanlah perumpamaan-perumpamaan yang diajarkan Kristus mengenai tanggung jawab manusia, seperti yang tertulis dalam Matius 25:14-30 dan Lukas 12:42-48. Ia sama sekali tidak mengajarkan bahwa akan sulit bagi manusia untuk mengetahui *apa* yang dikehendaki Allah untuk dilakukannya. Allah ingin menyatakan rencana-Nya! Tetapi fakta-fakta apakah yang menunjukkan kepada kita bahwa Allah ingin melakukan hal tersebut?



### Ia Telah Berjanji untuk Menuntun Saudara

Kita tahu bahwa Allah ingin mengungkapkan rencana-Nya, karena Dia telah berjanji akan menuntun kita. Dia tidak akan membiarkan kita tanpa bimbingan.

Ketika Kristus berada di dunia tidaklah sulit bagi murid-murid untuk mengetahui kehendak-Nya; Dia hanya memberitahukan kehendak-Nya kepada mereka. Dia mengutus mereka untuk bersaksi bilamana dan ke mana yang dikehendaki-Nya. Ketika Dia memberi makan lima ribu orang dengan lima ketul roti dan dua ekor ikan, Dia memberitahukan kepada mereka bagaimana melayani orang banyak itu (Lukas 9:14).



Mereka tidak saja belajar dari apa yang dikatakan Kristus, tetapi juga dari telandan-Nya. Pasti, ke mana pun Ia pergi mereka diikutsertakan dalam pelayanan-Nya. Begitulah mereka mengetahui kehendak-Nya.

Tetapi Kristus mengetahui bahwa Dia tidak selalu akan ada bersama mereka. Bagaimana mereka akan mengetahui apa yang harus dilakukannya, ketika Ia kembali ke surga? Akan bingungkah mereka itu? Bagaimana Dia akan menyatakan kehendak-Nya kepada mereka?

Dalam Yohanes 14-16 tertulis apa yang dikatakan Kristus kepada murid-murid-Nya untuk menyiapkan mereka bagi masa itu, ketika Ia tidak bersama mereka lagi. Ia memberitahukan apa yang akan dilakukan-Nya (menyediakan tempat bagi mereka). Ia mengatakan kepada mereka agar tidak bersusah karena kepergian-Nya itu. Sebenarnya, Ia mengatakan bahwa kepergian-Nya ke surga akan merupakan keuntungan bagi mereka. Hanya kalau Dia pergi, maka akan datanglah Roh Kudus, yaitu kunci untuk mengerti kehendak Allah (Yohanes 16:7).

Dalam ketiga fasal Yohanes ini saja dituliskan banyak perjanjian yang diberikan Kristus kepada para pengikut-Nya, bahwa mereka tidak akan ditinggalkan sendiri. Dalam latihan berikut ini saudara akan membaca beberapa di antara perjanjian-perjanjian itu.





### Yang Harus Saudara Kerjakan

**7** Yesus menguraikan pekerjaan dan sifat Roh Kudus dalam ayat-ayat Kitab Suci berikut ini. Cocokkan setiap keterangan (bagian kiri) dengan ayat Kitab Suci yang menyebutnya (bagian kanan).

- |        |  |                  |
|--------|--|------------------|
| .... a | Ia akan mengajar mereka  | 1) Yohanes 14:16 |
| .... b | Ia akan memuliakan Kristus   | 2) Yohanes 14:17 |
| .... c | Ia akan menyertai mereka selamanya   | 3) Yohanes 14:26 |
|        |  | 4) Yohanes 16:13 |
|        |  | 5) Yohanes 16:14 |
| .... d | Ia akan menyebabkan mereka mengingat segala sesuatu yang diajarkan Kristus kepada mereka |                  |
| .... e | Ia akan memberitakan hal-hal yang akan datang  |                  |
| .... f | Ia akan mengambil apa yang dikatakan Kristus dan memberitakannya kepada mereka.          |                  |
| .... g | Ia tinggal tetap dalam mereka.   |                  |

Pikirkanlah janji-janji ini dan bagaimana jelasnya janji-janji tersebut. Allah memang *ingin* mengungkapkan kehendak-Nya.

### Ia Membuat Persediaan untuk Menuntun Saudara

Persediaan apakah yang telah dibuat Allah untuk menuntun saudara? Apakah janji-janji yang telah kita pelajari itu hanya untuk masa depan ataukah sudah digenapi?

Dalam Kisah Para Rasul 2 kita membaca bahwa Roh Kudus diberikan seperti yang telah dijanjikan Kristus. Kristus *memang* kembali ke surga; Dia *benar-benar* telah memohon kepada Bapa untuk mengirim Roh Kudus; gereja *memang* telah menerima apa yang dijanjikan itu.

Tetapi kitab Kisah Para Rasul tidak saja menulis tentang penggenapan janji Kristus untuk memberikan Roh Kudus kepada para pengikut-Nya. Ada tertulis juga bahwa persediaan ini bagi kepemimpinan mereka sudah mencukupi. Kenyataannya, mereka dapat melakukan lebih banyak bagi Allah setelah Roh Kudus dicurahkan daripada ketika Kristus masih di dunia ini. Kepergian-Nya sungguh berfaedah bagi mereka, sama seperti yang telah dijanjikan-Nya.

Jadi Alkitab mengatakan bahwa Roh Kudus adalah persediaan Kristus untuk menuntun kita kepada pengetahuan akan kehendak Allah. Tetapi lebih dari itu, Alkitab juga memberi contoh-contoh khusus tentang cara kerja Roh Kudus dan memberi petunjuk bagaimana kita dapat bekerja sama dengan Dia.



### *Roh Kudus Berdoa*

Pastilah, ketika menanyakan *Apakah Tuhan akan memberitahukan apa yang harus kulakukan selanjutnya?* Saudara telah menghadapi persoalan ini: *Bagaimana dan untuk apakah saya seharusnya berdoa?* Allah telah membuat persediaan untuk masalah ini: Roh Kudus dapat juga berdoa melalui saudara, dan akan melakukan demikian dalam kehendak Bapa yang *sempurna*. Doa saudara dapat merupakan pernyataan sempurna dari kehendak Bapa (Roma 8:26,27).



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Bacalah Roma 8:26-27. Menurut ayat-ayat tersebut doa kita dapat merupakan pernyataan sempurna dari kehendak Allah, karena
- a) Roh mengatakan kepada kita apa yang harus kita ucapkan.
  - b) Roh Kudus sendiri berdoa untuk kita.
  - c) kita mengetahui apa yang harus kita katakan.

#### *Roh Kudus Memberi Karunia*

Cara lain Roh Kudus memberi pengetahuan tentang kehendak Allah adalah melalui karunia-karunia-Nya. Ini diuraikan dalam I Korintus 12 dan 14. Karunia-karunia ini memuliakan Yesus Kristus dan sekaligus membangun jemaat dan orang beriman. Melalui karunia untuk berkata-kata dengan hikmat atau dengan pengetahuan kita menerima pengertian khusus tentang oknum dan pikiran Allah. Pengertian itu melebihi apa yang dapat kita ketahui melalui kecerdasan alamiah kita.

#### *Roh Kudus Diam di dalam Kita*

Secara nyata Roh Kudus diam di dalam saudara sebagai anak Tuhan. Saudara adalah saluran yang dipergunakan-Nya ketika berbicara.

Kristus dipimpin ke padang gurun oleh Roh Kudus yang diam di dalam diri-Nya (Matius 4:1). Filipus dipimpin oleh Roh Kudus untuk bersaksi kepada seorang pembesar Etiopia (Kisah 8:29). Paulus ingin pergi ke Asia, tetapi Roh Kudus memimpinnya ke Eropa (Kisah 16:6-10). Begitu pula Roh Kudus yang mendiami saudara adalah persediaan Allah untuk memimpin saudara ke dalam kehendak-Nya.

*Roh Kudus Memberi Firman*

Allah telah menyediakan satu cara yang lebih khusus bagi Roh Kudus untuk memimpin kita. Yaitu dengan memberikan Firman-Nya, Alkitab, kepada kita. Dalam pelajaran lain kita akan belajar *bagaimana* Allah mempergunakan Firman itu untuk berbicara kepada kita. Akan tetapi, sekarang ini pentinglah saudara mengerti bahwa Firman Allah adalah hasil karya Roh Kudus (II Petrus 1:21). Dewasa ini Roh Kudus berbicara melalui saluran itu. Juga Firman itu menjadi patokan bagi kita untuk menguji segala berita lainnya.



---

**Yang Harus Saudara Kerjakan**

- 9** Andaikata seorang teman bertanya kepada saudara: *Bagaimanakah saya mengetahui bahwa Allah ingin menyatakan kehendak-Nya kepadaku?* Pertama, bacalah kembali bagian ini. Kemudian tuliskanlah jawaban-nya dalam buku catatan saudara sesuai dengan saran-saran berikut ini: a) Sebutlah janji Kristus tentang bagaimana kita akan dipimpin ke dalam pengetahuan akan kehendak-Nya; b) Terangkanlah bagaimana janji Kristus itu digenapi; dan c) Sebutlah empat cara Roh Kudus menyatakan rencana Allah kepada kita.

Saudara adalah anak Tuhan. Apakah Ia akan memberitahukan apa yang harus saudara lakukan selanjutnya? Pasti! Saudara bisa yakin bahwa Allah dapat berfirman, bahwa Ia mau saudara mengetahui kehendak-Nya, dan bahwa Ia telah membuat persediaan untuk berfirman kepada saudara.

---

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 5 Di bawah 1) *Ketaatan Kristus* saudara harus mencantumkan berikut ini: a Semua mendapat pengampunan; c Umat manusia dibebaskan; d Kehidupan diberikan di bawah 2) *Ketidaktaatan Adam* saudara harus mencantumkan: b Kematian mulai berkuasa e Penghukuman terjadi atas semuanya.
- 1 c) Yohanes 17:8.  
d) Kisah Para Rasul 18:8.
- 6 Allah ingin agar saudara tetap mengikuti rencana-Nya, karena ketaatan saudara membawa berkat, meneguhkan kerajaan-Nya dan menyenangkan hati-Nya.
- 2 Karena keselamatan datang apabila seseorang menaati perintah untuk “percaya pada Kristus”. (Jawaban saudara harus seperti itu.)
- 7 a 3) Yohanes 14:26.  
b 5) Yohanes 16:14.  
c 1) Yohanes 14:16.  
d 3) Yohanes 14:26.  
e 4) Yohanes 16:13.  
f 5) Yohanes 16:14.  
g 2) Yohanes 14:17.
- 3 Jawaban saudara sendiri. Saya akan mengatakan apabila saudara seorang yang percaya Kristus saudara telah memasuki rencana Allah melalui ketaatan saudara itu. Saudara menaati Allah dengan percaya kepada Kristus dan dengan percaya akan kesaksian Firman-Nya dan Roh-Nya.
- 8 b) Roh Kudus sendiri berdoa untuk kita.

- 4 a Allah menyuruh mereka menaati semua perintah-Nya.  
b Ia berfirman bahwa mereka tidak akan menderita penyakit manapun yang telah menimpa bangsa Mesir.

(Jawaban saudara harus seperti itu.)

- 9 Jawaban saudara harus serupa dengan berikut ini: a) Kristus mengatakan bahwa Roh Kudus akan datang untuk memimpin pengikut-pengikut-Nya; b) Janji Kristus mengenai kedatangan Roh Kudus telah digenapi pada Hari Pentakosta; dan c) Roh Kudus berdoa melalui kita, memberi kita karunia berkata-kata dengan pengetahuan dan hikmat, mendiami diri kita, dan telah memberikan Firman Allah kepada kita, yaitu Alkitab.



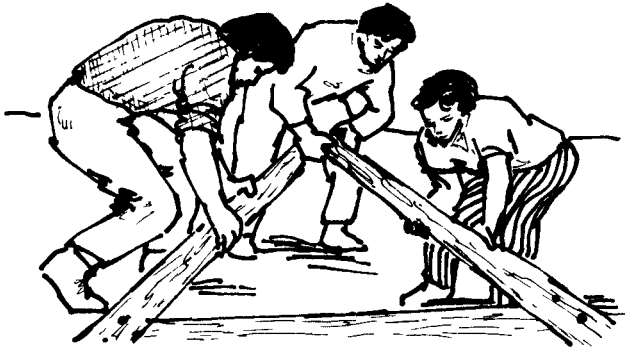
# Apakah Allah Mengharapkan Terlalu Banyak ?

... Rencana-Nya begitu besar!

Sam berumur tujuh belas tahun dan untuk pertama kalinya ia jauh dari rumah. Di kota kelahirannya dia telah menyelesaikan sekolah dasar dan sekolah menengah. Sekarang dia hendak melanjutkan studinya pada universitas di ibu kota negaranya. Hari pertama dia ikut kuliah di universitas itu sungguh menakutkan. Dalam satu kelasnya terdapat mahasiswa sebanyak jumlah murid di sekolahnya yang dahulu. Selain itu guru menuliskan apa yang harus dilakukan para mahasiswa selama tahun ajaran mendatang itu — tugas bacaan, tugas mengarang, ujian, laporan lisan, dan proyek. Kelihatannya mustahil untuk mengerjakan semuanya! Sam mulai menjadi kecil hati.

Akan tetapi Sam tidak menyadari hal ini: tidak semuanya harus diselesaikan pada hari itu; lagi pula, guru akan membantu. Untuk maksud itulah gurunya di sana — untuk menolong Sam mencapai sasaran-sasaran belajarnya. Sedikit demi sedikit Sam akan memperoleh kemajuan. Setiap pelajaran baru dibangun di atas pengetahuan yang diperoleh dalam pelajaran yang lalu. Akhirnya tujuan-tujuan itu akan tercapai.





Kadang-kadang kalau kita mulai memandang rencana Allah yang besar itu, kita akan merasa seperti Sam juga. Kelihatannya *terlampau* besar; bahkan mustahil. Memang mustahil untuk melakukannya dengan kekuatan kita sendiri. Tetapi dengan Allah, semua hal menjadi mungkin. Dalam pelajaran ini kita akan mempelajari apa yang diharapkan Allah dari kita; tetapi kita juga akan melihat apa yang akan dilakukannya untuk dan melalui kita, pada waktu kita berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan-Nya bagi kita.

**Dalam pelajaran ini kita akan mempelajari . . .**

**Allah Mengharapkan Hal-hal yang Besar  
Allah Memberi Pertolongan yang Berkuasa  
Allah Tidak Berhenti Apabila Kita Gagal**

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- Menguraikan apa yang diharapkan Allah dari kita.
- Menerangkan bagaimana kita dapat memenuhi harapan Allah.
- Menerangkan mengapa kegagalan kita tidak merusakkan rencana Allah bagi kita.

---

**ALLAH MENGHARAPKAN HAL-HAL YANG BESAR**

---

**Tujuan 1.** *Mengetahui alasan-alasan kita memerlukan pertolongan Allah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan-Nya bagi kita.*

Masa depan saudara akan sangat menyenangkan bila saudara bekerja sama dengan Allah dalam rencana-Nya. Rencana-Nya bagi saudara itu baik dan kekal adanya. Marilah kita bersama memikirkan beberapa tujuan yang telah ditetapkan Allah bagi kita, yang merupakan bagian dari rencana-Nya itu. Terutama sekali kita akan menilik tujuan-tujuan yang harus kita sekalian capai. Sementara Allah menolong kita agar berhasil mencapai tujuan-tujuan itu, Ia sanggup pula melaksanakan rencana-Nya bagi kehidupan kita masing-masing.

**Perubahan**

Roma 12:2 mengatakan bahwa kita harus diubahkan sama sekali. Saya kira banyak orang ingin diubahkan. Tetapi sebaliknya mungkin keadaan lahiriah mereka akan mencoba berubah sedikit, ketika mereka berusaha meniru atau mencontoh orang lain atau suatu cita-cita. Apakah ini saja rencana Allah bagi kita? Apakah Dia menghendaki agar kita secara lahiriah mencontoh seseorang lain yang mungkin baik? Tidak hanya sukar untuk melakukan hal ini, tetapi mungkin mustahil juga. Dan selain itu, apa faedahnya bagi kita seandainya kita berhasil? Saudara sudah memikirkan betapa besarnya rencana Allah; apakah kita cuma menjadi tiruan saja? Gagasan itu agaknya kurang cocok.

Perubahan bukan sekedar mencontoh atau meniru. Perubahan merupakan kunci bagi sisa rencana Allah. Tanpa perubahan tersebut, sebagian besar rencana Allah bagi kita itu tak dapat kita jangkau.

Orang Farisi hanya meniru tingkah laku keagamaan; mereka tidak pernah diubahkannya. Perhatikan bagaimana Yesus berbicara mengenai mereka dalam Matius 15:7-8. Tidak mengherankan mengapa mereka tidak bisa mengasihi musuh-musuh mereka. Bukanlah pembawaan kita untuk mengasihi musuh kita, juga kita tidak memberkati mereka yang mengutuk kita. Ketika menilik “Khotbah di Bukit” (Matius 5-7) kita melihat demikian banyak perintah Kristus yang tidak mungkin kita laksanakan . . . *kecuali* kita diubahkannya.

Mungkin saudara sudah dihadapkan dengan beberapa “ketidakmungkinan” yang rupa-rupanya diharapkan Allah dari saudara.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Beberapa tingkah laku tertentu diuraikan dalam ayat-ayat Kitab Suci yang disebut di bawah ini (sebelah kiri). Bacalah setiap ayat. Kemudian cocokkan dengan macam orang yang disebut (sebelah kanan).
  - . . . . a Matius 5:40      1) Seorang yang berusaha untuk sekedar meniru.
  - . . . . b Matius 5:44      2) Seorang yang diubahkannya.
  - . . . . c Matius 6:2
  - . . . . d Matius 6:5
  - . . . . e Lukas 6:36

### Ketaatan

Dalam pelajaran yang lalu kita memikirkan kenyataan bahwa Allah mengharapkan ketaatan. Jika *kita* ingin taat,

dan Ia ingin agar kita taat, apa yang dapat mencegah kita? Sebenarnya, banyak hal yang menghalangi kita.

Ada perintah dalam Kitab Suci yang aktif, yaitu memerintahkan kita *melakukan sesuatu*. Ada yang pasif, yaitu memerintahkan kita untuk *membiarkan sesuatu dilakukan terhadap diri kita* atau mengalami sesuatu. Kita dapat mengerti bahwa mustahil bagi kita untuk menaati perintah-perintah yang pasif itu dengan kekuatan kita sendiri. Tetapi perintah-perintah yang aktif juga sukar kita taati, karena memerintahkan kita melakukan sesuatu yang bertentangan dengan keinginan jasmaniah kita.

Bahkan setelah kita diubahkan masih sukar bagi kita untuk melakukan yang benar. Bersamaan dengan usaha kita untuk melakukan yang benar, untuk menyelaraskan diri dengan patokan yang ditetapkan oleh Yesus Kristus, kita juga mengalami pengaruh bermacam-macam kekuasaan lain. Agaknya kuasa-kuasa itu membawa kita kepada tindakan atau sikap yang salah.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Bacalah Roma 7:21-23 dan tuliskan jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan berikut ini dalam buku catatan saudara.
- a Pertentangan apa yang dialami oleh Rasul Paulus?
  - b Keterangan apa yang diberikannya untuk keadaan ini?

Paulus tidak menciptakan hukum itu; dia melihatnya bekerja di dalam dirinya. Menaati apa yang benar yang diketahuinya dan ingin dilakukannya itu digagalkan oleh "hukum" tersebut.

## Pertumbuhan

Selain dari perubahan dan ketaatan, jelas sekali bahwa Allah mengharapkan pertumbuhan juga. Ia tidak ingin kita tetap menjadi “bayi” rohaniah, tetapi supaya bertumbuh menjadi “anak” dan akhirnya menjadi “dewasa”. Sementara kita bertumbuh kita mulai menentukan apa yang paling penting, sehingga kita membuat pilihan yang benar. Hal ini menjadikan kita mantap. Sementara kita bertumbuh, kita bukan saja belajar lebih banyak, tetapi kita beralih dari menerima kepada memberi. Kita beralih dari keadaan selalu belajar kepada keadaan mengambil tanggung jawab untuk mengajar. Namun selagi kita membicarakan langkah-langkah pertama dalam menemukan rencana Allah, hal mengajar orang lain mungkin kelihatan sebagai salah satu tujuan yang tak mungkin dicapai!



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Bacalah di kitab Efesus ayat-ayat yang disebut berikut ini. Lingkari huruf di depan setiap ayat yang menguraikan proses pertumbuhan rohaniah.
- a) 2:4,5
  - b) 4:13-15
  - c) 5:1,2

- 4 Salah satu kalimat berikut ini merupakan keterangan yang paling tepat mengapa kita memerlukan pertolongan Allah untuk melakukan apa yang diharapkan-Nya dari kita. Lingkarilah huruf di depannya.
- a) Orang yang baru percaya tidak bisa mengharap-  
kan Allah memberitahukan kepada mereka apa yang  
harus dilakukannya.
  - b) Kita hidup dalam dunia di mana kebanyakan orang  
tidak suka melakukan kehendak Allah.
  - c) Keinginan jasmaniah kita tidak menuntun kita ke-  
pada apa yang dikehendaki Allah dari kita.
  - d) Memang sangat sukar bagi kita untuk benar-benar  
mengerti apa yang diharapkan Allah dari kita.

---

#### ALLAH MEMBERI PERTOLONGAN YANG BERKUASA

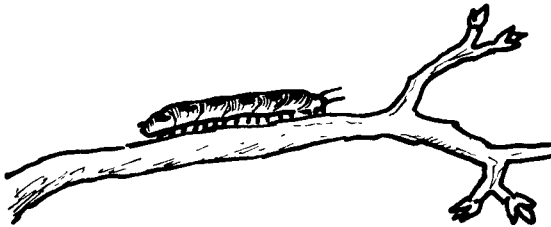
---

*Tujuan 2. Mengenali bagian Allah dan bagian kita dalam pertumbuhan rohaniyah kita.*

Apakah Allah mengharapkan terlalu banyak? Apakah mungkin memuaskan Tuhan? Maukah Dia menolong?

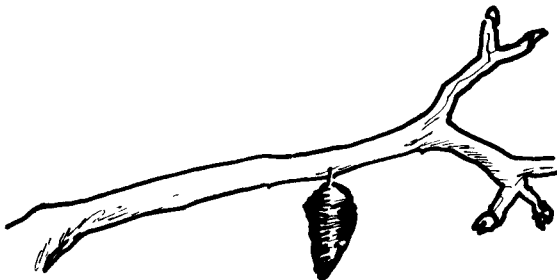
Kita baru saja menyebutkan beberapa tujuan yang telah ditetapkan Tuhan bagi kita. Sebenarnya tujuan-tujuan itu tidak jauh berbeda. Mereka hanya menunjukkan dari berbagai sudut pandangan macam pekerjaan yang ingin dilakukan Allah di dalam diri kita.

Kita telah menekankan bahwa dalam rencana dan rancangan Allah tujuan-tujuan itu sangat penting dan diharapkan dari kita semua. Apa yang dilakukan Allah untuk menolong kita mencapainya? Marilah kita memperhatikan beberapa tujuan yang telah kita pelajari dan melihat apa yang dilakukan Allah untuk menolong kita mengikuti rencana-Nya.



### **Allah Mengubah Kita**

Salah satu keajaiban alam ialah bagaimana seekor ulat menjadi seekor kupu-kupu. Ulat kelihatannya lebih mirip seekor cacing daripada serangga lainnya. Ulat melata dan tidak bisa terbang meskipun ia menginginkannya. Bagaimana mungkin ulat itu disebut indah? Namun dalam struktur kehidupannya Allah sudah merencanakan suatu perubahan. Sebab meskipun pada awal hidupnya dia melata, maksud Allah ialah agar kelak dia terbang. Bagaimana perubahan itu terjadi?



Ketika menjadi kepompong, ulat itu mati agar kelak bisa menjadi seekor kupu-kupu. *Ia tidak belajar terbang.* Menurut sifat bawaannya ulat itu melata dan menurut sifat bawaannya kupu-kupu itu terbang. Perubahan bentuk ini, yang disebut metamorfose, bukan hasil usaha si ulat untuk meniru kupu-kupu. Tetapi akibat perubahan di dalam dirinya.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

**5** Bacalah dalam Alkitab ayat-ayat Kitab Suci di bawah ini. Yang mana adalah gambaran yang terbaik tentang metamorfose yang dialami seorang Kristen?

- a) Galatia 2:19,20
- b) Efesus 1:9,10
- c) II Petrus 1:10



Metamorfose ulat itu benar-benar dapat melukiskan segala sesuatu yang sedang dikerjakan Allah dalam diri kita. Metamorfose adalah gagasan yang diberikan dalam Roma 12:1,2 mengenai perubahan yang diharapkan Allah. Dan perhatikanlah, perubahan itu hanya dapat terjadi, jika ada suatu prinsip hidup yang baru dalam diri kita. Seperti yang kita katakan, ulat itu tidak berusaha untuk mengubah dirinya. Hidup yang ditempatkan Allah di dalamnya itulah yang mengubahnya menjadi seekor kupu-kupu. Begitu pula kita diubahkan apabila kita berserah kepada Roh yang ditempatkan Allah dalam diri kita.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Bacalah Roma 12:1,2 dan tuliskan jawaban bagi pertanyaan berikut ini dalam buku catatan saudara.
- Dua hal apakah yang diharapkan dari *kita*?
  - Apakah yang harus kita biarkan Allah lakukan?

### Kuasa Allah Bekerja dalam Diri Kita

Memang mudah melihat bagian Allah dalam perintah-perintah yang “pasif”, bila tugas kita hanyalah bekerja sama dengan-Nya. Tetapi bagaimana dengan hal-hal yang harus *kita* lakukan, yang diperintahkan Allah? Apakah kita bergantung kepada kekuatan kita untuk melakukannya? Misalnya, dalam Efesus 4:17–6:20 kita diberitahu tentang cara-cara yang praktis untuk menyatakan kekristenan kita, bahwa “kita serupa dengan Kristus.” Nampaknya hal-hal itu yang harus kita lakukan. Tetapi itu juga melebihi kekuatan kita sendiri.

Dalam Efesus 2:10 kita membaca bahwa Allah menjadikan kita dan kita diciptakan dalam Yesus Kristus untuk melakukan pekerjaan baik. Pekerjaan baik itulah yang

disebut dalam Efesus 4:17—6:20. Kemudian dalam Efesus 3:20 kita diberitahu bahwa Allah “dapat melakukan jauh lebih banyak daripada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita.”

Renungkan hal itu. Doa dan permintaan kita belum mendekati batas kuasa dan kesanggupan-Nya, dan kuasa itu bekerja di *dalam kita*.

Kita menyebutkan “hukum” yang bekerja dalam diri Paulus (dan bekerja dalam diri kita masing-masing). Hukum itu mencegah dia menaati Allah sepenuhnya. Jika “hukum” itu demikian kuatnya, dapatkah ia membatasi rencana Allah bagi kita? Pada suatu masa dalam hidupnya, Paulus merasa bahwa hukum itu berhasil mencegah dia melakukan sesuatu yang ia tahu harus dilakukannya. Akan tetapi pemecahan bagi situasi yang sukar sulit itu diberikan dalam Roma 8:1-4. Efek “hukum” yang menyebabkan ketidaktaatan itu dihapuskan; tidak ada “penghukuman” (Roma 8:1). Sebaliknya, kuasa Allah bekerja di dalam diri kita.

Allah *memang* menolong dengan mengirimkan Putra-Nya; Dia *ada* menolong dengan kuasa Roh Kudus. Rencana Allah bagi saudara bukan sesuatu yang Ia ingin saudara lakukan sendiri. Sebenarnya, rencana itulah sesuatu yang ingin dilakukannya *dengan* dan *melalui* saudara.

Alkitab memberi kita gagasan penting untuk menolong kita mengerti keseimbangan antara usaha kita sendiri untuk melaksanakan rencana Allah dalam hidup kita dan pertolongan yang dapat kita harapkan dari Allah. Gagasan ini dinyatakan dalam Filipi 2:12,13:

Tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir, karena Allah-lah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

**7** Di bawah ini adalah tiga pernyataan tentang bagaimana kita dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan Allah bagi kita. Lingkarilah huruf di depan keterangan yang paling tepat.

- a) Kita memutuskan untuk berpaling dari mengikuti dunia. Ketika kita melakukan hal ini, kita mengubah pikiran kita sehingga kita dapat menaati Allah. Dengan berusaha keras kita berhasil mencapai tujuan-tujuan itu.
- b) Kita mempersembahkan diri kita kepada Allah dan berusaha untuk menaati Dia. Bersama dengan itu kuasa Allah bekerja dalam diri kita untuk mengubah kita. Bersama-sama kita maju menuju tujuan-tujuan yang telah ditetapkannya bagi kita.
- c) Allah mengendalikan pikiran kita dan menjadikan kita bersedia melakukan apa yang benar. Karena sasaran-sasaran yang telah ditetapkan-Nya itu sangat sukar, Dia sajalah yang mengerjakan semuanya ketika menolong kita mencapainya.

---

### ALLAH TIDAK BERHENTI APABILA KITA GAGAL

---

Tujuan 3. *Memilih alasan-alasan mengapa kita bisa yakin bahwa kegagalan kita tidak akan merusakkan rencana Allah bagi kita.*

Dalam mengerti rencana Allah dan mengikuti pengarahannya ada satu segi yang tak ingin kita hadapi: kadang-kadang kita gagal. Mungkin ini terjadi karena kebodohan atau kelemahan. Kadang-kadang bahkan motif kita bermacam-macam. Sekalipun “kuasa yang bekerja di dalam kita” (Efesus

3:20) dan kenyataan bahwa “Allahlah yang mengerjakan” di dalam kita (Filipi 2:13), kita masih saja gagal.

Kegagalan. Allah mempunyai pemecahan bagi dosa, yaitu pengampunan, kelahiran baru. Tetapi jika kita gagal setelah kelahiran baru itu, lalu bagaimana? Apakah kegagalan kita mengubah rencana Allah? Apakah kita lantas bersedia menerima rencana yang lebih rendah mutunya? Apakah Allah mempunyai beberapa rencana bagi hidup kita seandainya kita merusakkan satu rencana-Nya? Apakah kegagalan kita itu terjadi tanpa diduga-duga oleh Allah? Apakah Dia kemudian meninggalkan kita untuk memecahkan masalah kita sendiri?

Marilah kita melihat beberapa kenyataan yang akan menolong kita mengerti kegagalan — mengapa kita gagal dan bagaimana Allah menanggapinya. Hal ini akan menolong kita menemukan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan ini.

### **Kegagalan Kita di Masa Lalu Mempengaruhi Kita**

Banyak dari perasaan dan emosi kita dibentuk oleh sejarah hidup kita sendiri. Misalnya, jika suatu hari raya tertentu dirayakan dengan penuh kegembiraan tahun lepas tahun, kita akan mempunyai perasaan tertentu apabila tanggal tersebut sudah dekat. Ada hari-hari besar yang dirayakan dengan meriah. Keluarga dan teman-teman saling menukar hadiah. Rumah dihias. Ada sukacita dan pujipujian. Bila hari-hari raya tersebut mendekat, semua kenangan perayaan yang lalu mulai teringat kembali. Orang akan mempunyai perasaan yang khusus. Dan perasaan tersebut mulai mempengaruhi pemikiran mereka.

Kadang-kadang kegagalan membentuk perasaan kita demikian juga. Hidup kita penuh dosa sebelum Kristus memasuki kehidupan kita. Apabila muncul keadaan-keadaan yang sama dengan keadaan di mana kita gagal sebelumnya, kenangan kegagalan kita itu kembali. Kemudian perasaan kita mem-

buat kita berpikir dengan cara tertentu. Iblis mungkin mempergunakan kenangan dan perasaan tersebut untuk mencobai kita, dan mungkin kita bertindak seperti dahulu lagi.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Yang mana dari kejadian-kejadian berikut ini merupakan contoh bagaimana sejarah kegagalan seseorang bisa mempengaruhi perasaannya?
- a) Sebelum Teresa percaya Tuhan dia mempunyai teman yang hidupnya tidak benar. Untuk tetap memelihara persahabatan mereka, Teresa melakukan juga hal-hal yang dilakukan temannya itu. Sekarang setelah dia percaya, dia tidak melakukan hal-hal itu lagi. Teman-teman barunya mendorongnya untuk hidup dengan benar.
  - b) Sebelum Isak percaya Tuhan, seringkali dia marah terhadap orang-orang yang tidak sependapat dengannya. Baru-baru ini dia berjumpa dengan seorang saudara Kristen yang berselisih pendapat dengannya. Isak mengalami bahwa dia mulai mempunyai perasaan marah terhadap saudara tersebut.

Demikianlah, meskipun sebenarnya kita *tak perlu* berbuat dosa setelah kita diselamatkan, adakalanya kita *melakukannya* juga. Kebiasaan kita tidak selamanya betul; tentu saja lingkungan kita berada di bawah kutuk. Kita gagal karena kita masih manusia, masih dicobai, masih hidup dalam dunia yang sudah jatuh, masih bertumbuh, dan masih dalam proses perubahan.



### Allah Mengetahui Tentang Kegagalan Kita

Semua kegagalan kita dikenal oleh Allah. Penting sekali kita menginsafi bahwa kegagalan kita sudah diketahui lebih dulu oleh Allah. Tak ada sesuatu dalam hidup kita yang merupakan kejadian yang tak disangka-sangka oleh Allah. Jika dosa kita tidak mengejutkan Allah, jika Dia mengetahui kegagalan kita, bahkan sebelum kita mengalaminya, maka kita boleh yakin bahwa semuanya sudah diperhitungkan-Nya.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9** Pada akhir Pelajaran 1 saudara diminta merenungkan Mazmur 139. Mazmur ini meyakinkan kita bahwa Allah mengetahui semua keadaan kita. Bacalah ayat 2-4 dan 11-16 sekali lagi. Lingkari huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.
- a Pengetahuan Allah mengenai diri kita dimulai sejak kelahiran.
  - b Ada beberapa pikiran kita yang tidak diketahui oleh Allah.
  - c Semua tindakan kita diketahui oleh Allah.

### Anugerah Allah Menolong dalam Semua Kegagalan Kita

Kita telah mengatakan bahwa Allah mengetahui semua kegagalan kita. Jika kita memikirkan bahwa manusia bisa gagal, persediaan apakah yang menjamin bahwa anugerah Allah akan terus bekerja dalam hidup kita?

Pertama-tama, pengampunan sudah tersedia; inilah cara Allah untuk memisahkan kita dari dosa kita. Dalam I Yohanes 1:9 kita membaca bahwa Allah telah berjanji untuk mengampuni kita jika kita mengakui kesalahan kita padanya. Rencana Allah bagi hidup kita tidak pernah didasar-

kan atas kesanggupan *kita* untuk menjadi sempurna, tetapi atas pengetahuan dan kesanggupan-*Nya*.

Kedua, kuasa Allah sudah tersedia. Semua kuasa yang dipergunakan Allah untuk membawa saudara kepada keselamatan tetap tersedia setelah saudara diselamatkan. Allah tidak menunggu sampai saudara sudah diselamatkan untuk memutuskan apa yang akan direncanakan-*Nya* bagi hidup saudara. Pengalaman keselamatan saudara menandai hari pilihan saudara, bukan pilihan-*Nya*. Sebagai anak-*Nya*, saudara dapat yakin bahwa kuasa-*Nya* tersedia bagi saudara sekarang ini.

Kuasa Allah sangat efektif. Dalam II Korintus 12:7-10 rasul Paulus menguraikan suatu pengalamannya. Dia “gagal” memperoleh kelepasan yang didoakannya. Namun demikian, melalui pengalaman ini Paulus menarik pelajaran yang menunjukkan kepada kita betapa efektifnya kuasa Allah.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

**10** Bacalah II Korintus 12:7-10 dan jawablah dalam buku catatan saudara pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- a Apa yang dipelajari Paulus mengenai kuasa Allah melalui pengalaman yang diuraikannya?
- b Sebagai akibat dari pelajaran yang diperolehnya itu apa yang dapat dilakukan oleh Paulus?

Lagi pula, kuasa Allah masih bekerja meskipun kita gagal. Seringkali masalah sebenarnya yang kita hadapi ketika menghadapi kegagalan adalah: *Apakah kegagalan berarti bahwa saya hanya memperoleh rencana Allah yang lebih rendah mutunya? Apakah saya telah merusakkan rencana-*Nya* yang sempurna bagiku?*

Allah mengajar nabi Yeremia suatu pelajaran yang menolong kita menghadapi masalah ini. Setelah melihat kegagalan orang Israel, Yeremia disuruh ke tempat tukang periuk (Yeremia 18:1-10). Dia memperhatikan tukang periuk mengambil tanah liat dan membentuknya. Akan tetapi selagi ia membentuknya, ia menemukan “kegagalan” dalam tanah liat itu. Ia tidak membuang tanah liat itu atau membuat periuk yang cacat, melainkan tukang periuk itu membentuk kembali tanah liat tersebut menjadi periuk yang baik dan sempurna.

Yeremia mulai mengerti bagaimana Allah menganggap kegagalan Israel. Allah tidak ingin membuangnya, tetapi ingin membentuknya kembali.

Karena pengetahuan Allah, maka Ia mengetahui semua cacat maupun semua kesempurnaan saudara. Allah *masih* ingin menjadikan saudara bejana yang menyenangkan bagi-Nya. Unsur yang dicarinya dalam tanah liat hidup saudara ialah “Kristus ada di tengah-tengah kamu” (Kolose 1:27). Kegagalan, bahkan dosa, tidak mengubah kenyataan bahwa Kristus berdiam di dalam saudara.

Ibrani fasal 11 mencantumkan nama banyak orang yang dianggap sebagai pahlawan iman, termasyhur sekali. Tentu saja kehidupan mereka tidak dapat dikatakan mengikuti rencana yang lebih rendah mutunya bagi mereka. Tetapi lihatlah daftar itu. Jika saudara membaca kisah tokoh-tokoh yang disebutkan itu, saudara akan menyadari hal ini: orang-orang itu tahu apa arti kegagalan. Mereka itu pernah “gagal”, namun disebut pahlawan.







### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 11** Kita telah mengatakan bahwa kita bisa yakin bahwa kegagalan kita dan kelemahan kita tidak akan merusakkan rencana Allah bagi kita. Lingkari huruf di depan setiap kalimat yang *memberi alasan* mengapa hal itu demikian.
- Setiap orang pernah mengalami masa kegagalan.
  - Rencana Allah didasarkan atas kesanggupan kita untuk mengikutinya secara sempurna setelah kita menerima Kristus.
  - Allah membuat rencananya bagi kita dengan mengetahui akan kegagalan kita jauh sebelumnya.
  - Kegagalan dan dosa kita tidak menghalangi kuasa Allah bekerja dalam diri kita.
  - Seringkali orang gagal karena mereka mempunyai sejarah kegagalan.
  - Allah mempunyai “rencana yang boleh rendah mutunya” bagi mereka yang pernah gagal.

Seperti orang-orang yang dicantumkan dalam Ibrani 11, saudara juga dapat mengalami kehendak Allah yang sempurna bagi saudara meskipun saudara pernah gagal. Yesus mengatakan kepada saudara seperti yang dikatakannya kepada rasul Paulus, “Justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna” (II Korintus 12:9). Kuasa-Nya dapat mengatasi kegagalan saudara dan memungkinkan saudara memenuhi rencana-Nya bagi dirimu.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 6 a Kita harus 1) mempersembahkan diri kita sebagai korban yang hidup dan 2) jangan membiarkan diri kita menjadi serupa dengan dunia ini.  
b Kita harus memperkenankan Allah membaharui batin kita dengan jalan mengubah akal pikiran kita.  
(Jawaban saudara harus kira-kira demikian.)
- 1 a 2) Seorang yang diubahkan.  
b 2) Seorang yang diubahkan.  
c 1) Seorang yang berusaha untuk sekedar meniru.  
d 1) Seorang yang berusaha untuk sekedar meniru.  
e 2) Seorang yang diubahkan.
- 7 b) Kita mempersembahkan diri kita kepada Allah . . . .
- 2 a Dia ingin melakukan yang benar, tetapi sebaliknya dia melakukan yang salah.  
b Dia mengatakan ada suatu hukum yang bekerja dalam dirinya. Itulah yang menjadikannya tawanan dosa.
- 8 b) Sebelum Isak . . . .
- 3 b) 4:13-15.
- 9 a Salah.  
b Salah.  
c Benar.
- 4 c) Keinginan jasmaniah kita tidak menuntun kita kepada apa yang dikehendaki Allah dari kita.

- 10 a Paulus belajar bahwa kuasa Allah itu paling kuat apabila dia lemah.  
b Paulus dapat bersukacita dalam kelemahannya karena pada saat itulah dia lebih banyak mengalami kuasa Allah.

(Jawaban saudara haruslah serupa demikian.)

5 a) Galatia 2:19-20.

- 11 c) Allah membuat rencana-Nya bagi kita . . . .  
d) Kegagalan dan dosa kita tidak . . . .



# Apakah Saya Menyimpang dari Rencana Allah ?

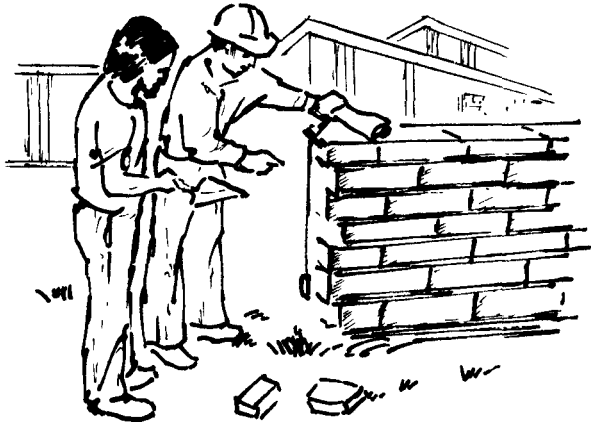
. . . hidup ini tidak selamanya mudah.

Kadang-kadang memang menyenangkan melakukan kehendak Allah, tetapi kadang-kadang hal itu sukar. Abraham pernah menghadapi saat yang sukar seperti itu.

Allah telah menjanjikan kepada Abraham bahwa dia akan menjadi bapa suatu bangsa yang besar. Akan tetapi tahun berganti tahun dan janji itu belum digenapi juga. Rencana Abraham dan Sara untuk melaksanakan janji Allah telah mengakibatkan kepedihan. Kemudian Allah berfirman lagi kepada Abraham dan mengingatkan dia akan janji-Nya. Akhirnya, janji tersebut digenapi dengan kelahiran Ishak yang ajaib. Tetapi ujian Abraham belum berakhir.

Beberapa tahun kemudian Allah menyuruh Abraham mengorbankan Ishak — putra yang sangat dikasihinya — kepada Allah di atas gunung Moria. Abraham ditantang untuk menaati perintah Tuhan meskipun perasaan hati, keadaan dan keinginan pribadinya. Abraham memenuhi tantangan tersebut. Ia menaati kehendak Allah dan mengalami suatu mujizat yang besar: Allah menyediakan seekor domba jantan sebagai pengganti Ishak (Kejadian 22:1-19).

Saudara mungkin menghadapi tantangan yang serupa. Allah mungkin mempergunakan keadaan-keadaan tertentu dalam kehidupan saudara untuk menguji iman saudara juga.



Dalam pelajaran ini kita akan belajar bagaimana keadaan kita berkaitan dengan rencana Allah bagi kita. Sementara saudara belajar, saudara akan menemukan beberapa cara dalam mana Allah dapat memakai keadaan untuk menolong mengenapi rencana-Nya dalam hidup saudara.

**Dalam pelajaran ini saudara akan belajar . . .**

Keadaan Menimbulkan Pertanyaan  
Keadaan Dapat Menguji Iman Kita  
Keadaan Dapat Mendisiplin Kita  
Keadaan Dapat Membesarkan Hati Kita

**Pelajaran ini dapat menolong saudara . . .**

- Memberi alasan mengapa Allah memperkenankan kita mengalami kesukaran dan perlawanan.
- Menerangkan mengapa kesukaran timbul bila kita berusaha mengikuti rencana Allah bagi kita.
- Menyebut nilai dan keuntungan yang dapat kita terima dari kesulitan-kesulitan yang kita alami.

---

## KEADAAN MENIMBULKAN PERTANYAAN

---

Adakalanya nampaknya kehendak Allah itu diteguhkan oleh keadaan. Kali lain nampaknya keadaan yang dapat dilihat itu mempersukar kita melakukan kehendak Allah. Apakah kesukaran-kesukaran itu menunjukkan bahwa kita telah menyimpang dari kehendak Allah? Mungkinkah kita mengetahui apa kehendak Allah itu dengan melihat betapa sukar atau mudahnya hal itu? Apa jadinya kalau kelihatannya mustahil, yaitu kalau semua keadaan kelihatannya mempersukar kita untuk melakukan apa yang kita anggap sebagai kehendak Allah bagi diri kita. Marilah kita mempertimbangkan hubungan antara keadaan kita dengan rencana atau kehendak Allah bagi diri kita.

---

## KEADAAN DAPAT MENGUJI IMAN KITA

---

Tujuan 1. *Mengenalinya dua alasan mengapa Allah memperbolehkan iman kita diuji.*

Kita belajar apakah sesuatu benda dapat diandalkan dengan mengujinya. Seorang pelaut akan ingin menguji sebuah kapal dengan menggunakannya di danau atau di pelabuhan, sebelum mencobanya di samudera. Seorang pendaki gunung akan menguji kekuatan seutas tali sebelum mempercayakannya dengan memakainya untuk memanjat tebing curam.

Sekali-kali agaknya Allah memakai keadaan yang sukar untuk menguji iman kita. Ia menguji iman kita karena itulah hubungan kita secara langsung kepada-Nya; Dia bekerja melalui iman kita. Tanpa iman, tak ada sesuatu pun yang kita lakukan yang cocok dengan rencana-Nya bagi kita atau yang memuaskan-Nya (Ibrani 11:6).

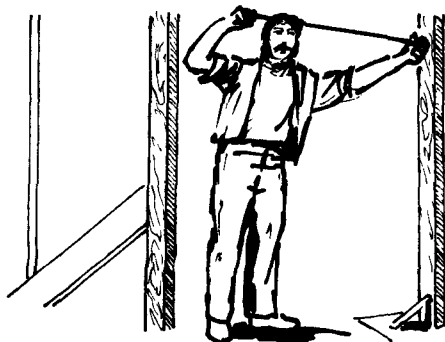
### Ujian Menyatakan Iman Kita

Ada orang yang berpikir bahwa mereka mempercayai Allah, pada hal sebenarnya mereka tidak pernah diharuskan mempercayai-Nya. Keadaan dan kejadian selalu mendukung percaya mereka kepada Allah dan memudahkan mereka melakukan kehendak Allah. Dalam banyak hal mereka sedang melakukan apa yang ingin mereka lakukan, dan kebetulan apa yang mereka ingin lakukan itu adalah kehendak Allah. Sampai di manakah iman itu dapat dipercaya?

Allah ingin agar kita menyadari sampai di manakah kita benar-benar mempercayai-Nya. Untuk menunjukkan hal ini, dia mungkin memperkenankan penopang dan pertolongan lahiriah disingkirkan. Mungkin hal ini mempersukar ketaatan itu; bahkan menjadikan kita bertanya-tanya apakah kita sungguh mengikuti kehendak Allah.

Tetapi jika kita tidak memperkenankan Allah menguji kita dan menunjukkan sejauh mana kita benar-benar mempercayai-Nya, maka kelemahan iman kita baru akan nampak ketika iblis menyerang.

Petrus yakin sekali akan kesetiaannya kepada Kristus. Pada hematnya kasih sayangnya kepada Tuhan itu lebih



besar dari yang lain. Sebelum Yesus diadili, Petrus mengatakan kepada-Nya, “Sekalipun semua orang meninggalkan Guru, saya sekali-kali tidak” (Matius 26:33, FAYH).



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Bacalah ayat Kitab Suci yang disebutkan di bawah ini mengenai peristiwa ini dalam hidup Petrus. Dalam buku catatan saudara, tuliskan jawaban untuk masing-masing pertanyaan.
  - a Lukas 22:31. Peringatan apakah yang diberikan Kristus kepada Petrus?
  - b Matius 26:34. Menurut perkataan Kristus apakah yang akan dilakukan oleh Petrus?
  - c Matius 26:35. Menurut Petrus apakah yang tidak akan dilakukannya?
  - d Matius 26:69-75. Apa yang dilakukan Petrus?

Kita melihat bahwa keadaan sulit yang dialami Petrus menunjukkan kelemahan imannya pada saat itu. Dia tidak bisa berdiri tanpa dukungan luar.

Tetapi iman yang telah diuji sangat berharga. Rasul Yakobus mengerti nilai tersebut. Dia menerangkannya begini:

Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, sebab kamu tahu bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan (Yakobus 1:2,3).

Lihatlah ide-ide yang ada dalam ayat-ayat itu — ujian, ketekunan. Kedua hal itu menunjukkan adanya perlawanan dan kesulitan. Namun tidak disebut bahwa kesukaran



berarti kita telah menyimpang dari rencana Allah bagi kita. Sebenarnya, kita harus menganggap diri kita beruntung apabila datang pencobaan!



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

**2** Bacalah Yakobus 1:2-4 dalam Alkitabmu. Apakah akibat akhir dari ujian iman kita?

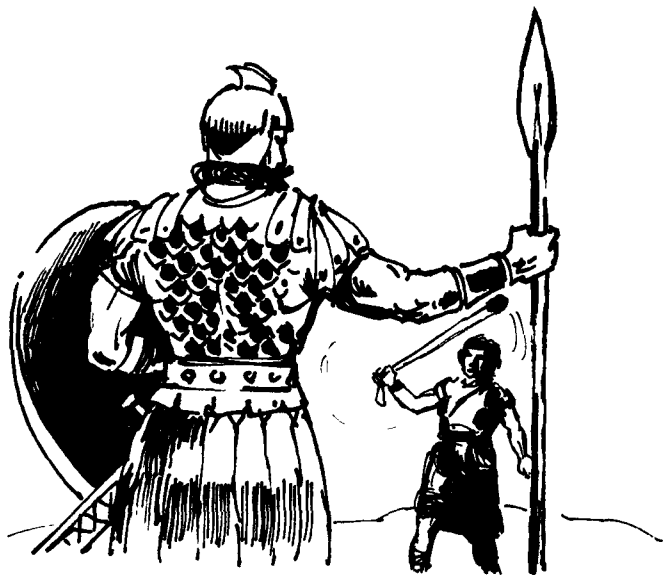
.....

### Ujian Meneguhkan Iman Kita

Ujian iman kita melalui keadaan-keadaan yang negatif dapat juga menunjukkan betapa banyaknya kita sudah dapat mempercayai Tuhan. Ujian itu dapat menolong kita meneguhkan iman kita.

Sudah tentu pengalaman Abraham di gunung Moria merupakan kemenangan iman yang besar, yang terbesar yang pernah dicapainya. Dia sudah hampir mengorbankan putranya ketika Allah menunjukkan kepadanya domba jantan sebagai pengganti korban itu. Dia taat meskipun kesukaran yang dialaminya; imannya telah diuji dan dibuktikan. Sekarang dia telah belajar bahwa Allah dapat menyediakan sebuah korban; sekarang dia telah belajar bahwa Allah dapat memelihara keluarganya.

Dalam I Samuel 17 kita membaca tentang saat Daud menghadapi Goliat, seorang musuh yang tangguh. Mustahil bagi seorang pemuda seperti Daud untuk mengalahkan seorang pejuang yang tinggi besar seperti Goliat! Tetapi ketika Daud mendengar tantangan Goliat, dia siap untuk memeregangnya.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Bacalah I Samuel 17:34-37. Daud sudah siap untuk memerangi Goliat karena
- a) beberapa orang saudaranya percaya bahwa dia akan berhasil.
  - b) Goliat seorang Filistin yang tidak percaya, sedangkan Daud seorang Israel.
  - c) Daud telah belajar untuk mempercayai Allah ketika bertarung melawan singa dan beruang.

Keadaan-keadaan apakah yang Allah izinkan kita hadapi untuk menguji iman kita? Mungkin bahaya dan kekecewaan. Mungkin ada orang di sekeliling kita yang tidak mempercayai kita. Keadaan yang tak menyenangkan mungkin merupakan masalah. Pencapaian tujuan kita mungkin tertunda oleh hal-hal yang belum dapat kita terima. Dalam semua hal tersebut Allah sedang menguji iman kita pada-Nya untuk menunjukkan di mana letak kekurangan kita dan menyebabkan kita lebih mempercayai-Nya.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Kita telah mempelajari dua alasan mengapa Allah membiarkan iman kita diuji oleh keadaan yang sukar. Lingkarkanlah huruf di depan setiap kalimat di bawah ini yang menunjukkan salah satu alasan tersebut.
- a) Kadang-kadang perlu ditunjukkan kekuatan iman kita yang sebenarnya sehingga kita tidak menipu diri kita sendiri.
  - b) Allah menguji iman kita supaya Dia mengetahui apakah iman kita lemah atau kuat.
  - c) Iman kita diuji agar supaya menunjukkan bahwa kita telah menyimpang dari rencana Allah bagi kita.
  - d) Setelah iman kita diuji kita dapat menghadapi tantangan-tantangan yang lebih besar daripada sebelumnya.



---

## KEADAAN DAPAT MENDISIPLIN KITA

---

Tujuan 2. *Pilihlah keterangan yang paling baik tentang bagaimana keadaan dapat mendisiplin kita.*

Keadaan sukar yang timbul sementara kita berusaha mengikuti kehendak Allah dapat juga mendisiplin kita. Tujuan disiplin ini ialah mengarahkan usaha kita mencapai tujuan yang telah ditetapkan Allah bagi kita. Ada orang yang menyangka bahwa disiplin berarti hukuman, tetapi sebenarnya hukuman tidak perlu untuk mendisiplin. Hukuman itu hanya diperlukan apabila kita gagal menanggapi disiplin yang sebenarnya. Disiplin adalah *latihan*; yaitu memilih aktifitas-aktifitas tertentu agar mencapai suatu tujuan.

Dalam bidang olah raga, disiplin ialah belajar menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan supaya menang dalam pertandingan. Aktifitas di luar peraturan-peraturan tersebut tidak saja memboroskan energi, tetapi juga mengakibatkan hal-hal yang berlawanan.

Disiplin bisa meliputi suatu program latihan atau mempersiapkan diri. Dalam bidang olah raga ini berarti bahwa atlet itu dengan sengaja menghadapi perlawanan agar menjadi lebih kuat.

Mudah sekali melihat hubungan antara ide disiplin dan hal menjadi murid. Kedua belas murid Kristus adalah orang-orang yang didisiplin untuk melaksanakan kehendak-Nya. Sementara kita membaca kisah hidup mereka kita akan melihat bahwa Kristus senantiasa memperkenankan mereka, bahkan menuntun mereka, untuk menghadapi kesulitan. Pengalaman-pengalaman ini merupakan bagian dari latihan mereka.

Mereka berada dalam perahu bersama Kristus dalam badai yang hebat, tetapi Kristus nampaknya tidak melakukan apa-

apa. Dia sedang tidur (Markus 4:35-41). Sembilan orang murid ditinggalkan di kaki gunung tempat Kristus dipermulakan. Di sana mereka dihadapkan dengan seorang anak yang dirasuk setan (Markus 9:14-29).



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Bacalah Markus 6:34-44. Kemudian tuliskan dalam buku catatan saudara jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
- a Kesulitan apa yang dihadapi para murid?
  - b Apa yang dikatakan Kristus kepada mereka?
  - c Persediaan apa yang ada pada mereka?
  - d Apa yang dilakukan Kristus?
  - e Apakah akibatnya?

Dalam setiap keadaan negatif yang sulit itu, Kristus menunjukkan kepada para murid keterbatasan kesanggupan mereka. Dia mengajar mereka supaya bergantung sepenuhnya kepada-Nya. Dia ingin menarik perhatian mereka kepada diri-Nya dan jangan memandang keterbatasan diri mereka.

Jangan kita membiarkan kesukaran membingungkan pikiran kita mengenai kehendak Allah. Sebaliknya, kita harus menyadari bahwa mungkin Allah sedang mempergunakan masalah-masalah itu supaya kita tulus ikhlas terhadap Dia. Itulah sebabnya mengapa salah satu kunci untuk mengatasi kesukaran ialah mengarahkan perhatian kita kepada Allah.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Kesukaran *mendisiplin* kita untuk
- menolong kita menyadari bahwa kita tidak mengikuti kehendak Allah.
  - mengharuskan kita bergantung sepenuhnya kepada Allah.
  - menunjukkan bahwa kita sanggup menghadapi masalah itu sendiri.
  - menghukum kita agar kita tahu bahwa kita telah gagal.

---

### KEADAAN DAPAT MEMBESARKAN HATI KITA

---

Tujuan 3. *Mengerti perbedaan antara alasan-alasan dan nilai-nilai dari keadaan yang sukar.*

Benar juga bahwa keadaan sukar dapat menguji iman kita dan mendisiplin kita. Tetapi masalah-masalah yang sama itu dapat merupakan dorongan, tergantung bagaimana reaksi kita terhadapnya dan terhadap apa yang kita ketahui adalah kehendak Allah. Marilah kita mempertimbangkan tiga hal yang dapat membesarkan hati kita.

#### Bukti Bahwa Kita Milik Allah

Pertama-tama, kesukaran dapat memberi bukti bahwa kita milik Allah. Kitab Suci dengan jelas menerangkan tentang kuasa-kuasa kejahatan yang ada di dunia ini. Iblis memusuhi pengikut Kristus. Dia melawan kemajuan kerajaan

Allah pada setiap kesempatan. Iblis melakukan ini dengan sengaja, dengan keras kepala dan penuh dendam. Dia berkuasa, meskipun kekuasaannya itu terbatas. Bahkan kelicikannya melampaui kekuasaannya; dialah bapa segala dusta.

Iblis adalah musuh orang Kristen dan demikianlah sistem dunia ini. Sistem itu bukan sistem kebenaran, melainkan dibangun atas tipu daya, penindasan dan ketidakadilan. Sistem itu putar balik, dan orang menyebut kejahatan itu baik dan kebaikan itu jahat. Sistem itu memberi janji tanpa memenuhinya, mempunyai pengetahuan tanpa kebenaran. Sistem itu menentang Tuhan dan anak Tuhan. Itulah sistem yang menolak dan kemudian menyalibkan Putra Allah karena Dia benar; kebenaran-Nya membangkitkan rasa kebenaran sistem tersebut.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Bacalah Yohanes 15:18-20 dan sempurnakan kalimat berikut ini. Kristus mengatakan kepada murid-murid-Nya bahwa dunia membenci Dia. Dia memperingatkan mereka bahwa dunia juga akan membenci mereka karena
- .....

Lalu apa yang dapat diharapkan anak Tuhan ketika dia mulai mengikuti kehendak Allah? Dia hidup dalam lingkungan yang putar balik dan berusaha mengikuti jalan yang lurus. Ia mau mengikuti terang dalam dunia yang gelap ini. Ayat Kitab Suci tidak pernah menunjukkan bahwa kehendak Allah selaras dengan sistem dunia atau hidup berdampingan secara damai dengannya. Keduanya selalu berperang, berselisih, bertentangan dan berkonfrontasi. Kristus ber-

kata, “Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia” (Yohanes 16:33).

Kesukaran yang menyebabkan kita bertanya-tanya apakah kita telah menyimpang dari kehendak Allah, dapat menjadi penunjuk — yang dijanjikan oleh Kristus — bahwa kita berada dalam kehendak-Nya. Hal ini terutama berlaku jika kesukaran itu menimpa kita karena pertentangan antara sistem kejahatan dan kehidupan kita yang benar.

Perhatikanlah dalam Lukas 6:20-26 dorongan yang diberikan kepada para murid, yang terdapat dalam ayat 20-23. Secara langsung hati mereka harus diberi semangat oleh kesukaran-kesukaran itu! Sekaligus, perhatikan peringatan yang diberikan dalam ayat 24-26. Peringatan-peringatan ini secara langsung berkaitan dengan hal menerima pujian dari sistem dunia.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

**8** Bacalah Lukas 6:20-26. Cocokkan setiap pengalaman (sebelah kiri) dengan akibatnya seperti yang dikatakan Kristus (sebelah kanan).

- |                           |                             |
|---------------------------|-----------------------------|
| .... a Kemiskinan         | 1) Akibat yang menyenangkan |
| .... b Kekayaan           | 2) Akibat yang menyedihkan  |
| .... c Dipuji semua orang |                             |
| .... d Dukacita           |                             |
| .... e Dibenci orang      |                             |



Kesukaran dapat memberi dorongan kepada kita. Sebenarnya kesukaran-kesukaran itu dapat merupakan penunjuk bahwa kita berada dalam kehendak Allah, bukan bahwa kita telah menyimpang daripadanya.

### Kesempatan untuk Menang

Kedua, kesukaran dapat memberi kesempatan kepada kita untuk menang. Pencobaan itu datang dari sistem dunia dan karena kita berada di dalam dunia ini. Tetapi Kristus telah mengalahkan sistem dunia ini.

Kesukaran dan pertentangan tidak berarti bahwa tak mungkin kita melakukan kehendak Allah. Masalah-masalah *dapat* diatasi. Sebenarnya kesukaran-kesukaran itu memungkinkan adanya kemenangan, karena harus ada perjuangan sebelum ada kemenangan. Kita semua adalah pemenang dan lebih dari orang yang menang melalui Kristus.

Sifat seseorang dapat diketahui dengan melihat kepada musuh-musuh maupun teman-temannya. Alkitab mengatakan bahwa menjadi sahabat dunia sama saja dengan menjadi musuh Allah (Yakobus 4:4). Ini berarti bahwa jika kita bersahabat dengan Allah maka dunia akan memusuhi kita.

Apakah seorang yang telah menang ingin dipuji oleh musuh yang dikalahkannya? Begitu pula kita tidak hendak melaikan disiplin yang memusatkan perhatian kita kepada Allah dengan mengejar pujian atau kerjasama sistem dunia. Sebaliknya, pengalaman kemenangan atasnya memberi kepada kita ketetapan hati untuk mengikuti Allah.





## Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9** Bacalah Wahyu 3:21. Kepada siapakah Kristus menjanjikan hak untuk duduk di samping-Nya di atas takhta-Nya?
- .....

### Keyakinan yang Timbul dari Perlawanan

Ketiga, kesukaran dapat memberikan keyakinan kepada kita bahwa kita berusaha menyenangkan Allah. Kita telah menyebutkan masalah yang berasal baik dari Iblis maupun sistem dunia dan bagaimana masalah tersebut dapat merupakan sumber dorongan. Ada bidang ketiga di mana kita menghadapi kesukaran. Dalam Kitab Suci disebut sebagai “perangai manusiawi,” “perangai berdosa” atau “keadaan daging”. Yang dimaksud bukanlah tubuh itu sendiri. Tetapi itulah bagian dari diri kita yang menyetujui dan menginginkan apa yang ditawarkan oleh dunia.

Cukup buruk mendapat musuh seperti Iblis. Di samping itu kita hidup dalam dunia yang telah jatuh dengan sistem yang dihasilkannya. Tetapi kesukaran yang lebih besar lagi ialah bahwa kita bergabung dengan musuh Allah, yaitu perangai manusiawi kita. Kita tidak bisa memisahkan diri kita darinya; sekali lagi kita harus mengalahkannya. Tetapi untuk mengalahkannya harus ada peperangan.

Galatia 5 menyebut sejumlah perbuatan daging atau perangai manusiawi. Daftar itu tidak lengkap, tetapi yang disebut itu sudah cukup banyak sehingga kita dapat mengenali perbuatan lainnya yang tidak disebutkan.

Bagaimana hati kita mendapat dorongan dari perlawanan daging atau perangai manusiawi tersebut? Mengetahui ada-

nya peperangan antara daging dan Roh Allah itu memberi kita keyakinan bahwa apabila kita menolak keinginan daging kita menyenangkan Allah. Jika kita hanya hidup sesuai dengan daging kita tidak akan ada peperangan. Daging tidak memerangi daging; tetapi memerangi Roh.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

**10** Kita telah mempelajari beberapa nilai atau keuntungan yang dapat kita peroleh dari pengalaman kita menghadapi kesukaran. Kita juga mempelajari alasan-alasan mengapa kesukaran-kesukaran ini bisa timbul. Cocokkan kalimat 1) dan 2) dengan setiap pernyataan yang mengungkapkan ide yang disebutkan dalam kalimat-kalimat itu.

1) Nilai kesukaran

2) Alasan untuk kesukaran

- ... a Kesukaran dapat menolong kita untuk berpaling dari keterbatasan kita kepada Kristus.
- ... b Kristus adalah musuh Iblis dan dunia serta sistemnya.
- ... c Roh Allah sedang berperang dengan daging.
- ... d Kebencian dunia terhadap kita meyakinkan bahwa kita adalah milik Allah.
- ... e Perlawanan perangai manusiawi kita memberi keyakinan bahwa kita menolak untuk mengikutinya dan berusaha untuk menyenangkan hati Allah.

Ada banyak cara dengan mana Allah dapat mempergunakan keadaan-keadaan yang sukar untuk menolong saudara mengikuti rencana-Nya. Kesukaran-kesukaran itu bisa menolong pertumbuhan iman saudara juga menolong saudara belajar untuk bersandar kepada Allah. Selainnya dapat menyediakan kesempatan untuk beroleh kemenangan. Pikirkan apa yang dijanjikan Kristus — salib, pertempuran, perlombaan, ditolak oleh dunia, pencobaan, dan kesengsaraan. Tetapi pikirkan juga apa yang dijanjikan-Nya — kemenangan, mahkota, takhta, jubah putih dan penerimaan oleh Bapa. “Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan” (Yakobus 1:2).

Sekarang setelah saudara menyelesaikan keempat pelajaran yang pertama, saudara sudah siap untuk menjawab bagian pertama dari catatan siswa saudara. Periksa kembali pelajaran 1-4, kemudian ikutilah petunjuk dalam catatan siswa saudara.

---



### Cocokkan Jawaban Saudara

- 6 b) mengharuskan kita bergantung sepenuhnya kepada Allah.
- 1 a) Dia mengatakan bahwa Iblis akan mengujinya.  
b) Dia mengatakan bahwa Petrus akan menyangkal-Nya sampai tiga kali.  
c) Dia mengatakan bahwa dia tidak mungkin menyangkal Yesus.  
d) Tiga kali dia menyangkal bahwa dia kenal Yesus.  
(Jawaban saudara kira-kira demikian.)
- 7 Mereka milik-Nya dan bukan milik dunia (atau jawaban yang serupa).

- 2 Kita menjadi sempurna dan utuh (atau jawaban serupa itu).
- 8 a 1) Akibat yang menyenangkan.  
b 2) Akibat yang menyedihkan.  
c 2) Akibat yang menyedihkan.  
d 1) Akibat yang menyenangkan.  
e 1) Akibat yang menyenangkan.
- 3 c) Daud telah belajar untuk mempercayai Allah . . . .
- 9 Bagi mereka yang beroleh kemenangan.
- 4 a) Kadang-kadang kita perlu ditunjukkan . . . .  
d) Setelah iman kita diuji . . . .
- 10 a 1) Nilai kesukaran.  
b 2) Alasan untuk kesukaran.  
c 2) Alasan untuk kesukaran.  
d 1) Nilai kesukaran.  
e 1) Nilai kesukaran.
- 5 a Ada sejumlah besar orang yang kelaparan.  
b “Kamu harus memberi mereka makan” (ayat 37).  
c Lima roti dan dua ikan.  
d Dia memberkati makanan itu dan memberikan kepada para murid supaya dibagi-bagikan kepada orang banyak itu.  
e Setiap orang makan sampai kenyang.  
(Jawaban saudara harus serupa itu.)



# Sudah Cukupkah Bila Kita Menjadi Orang Kristen ?

. . . mungkin saya harus memeriksa tingkah lakuku.

Usaha Pak Sutomo sangat berhasil dan bertambah maju. Dia tidak berkeberatan untuk bekerja keras dan sikap demikian juga yang diharapkannya dari para pekerjanya. Dia tidak sabar dengan kemalasan dan tidak ragu-ragu untuk menegur pegawainya yang bekerja kurang baik. Dan Pak Sutomo adalah seorang Kristen.

Dia aktif dalam gerejanya. Semua tanggung jawabnya di gereja dilakukannya dengan semangat seperti dalam pekerjaan dan usahanya. Akan tetapi banyak kali dia merasa bahwa cara kerjanya itu tidak disukai oleh orang-orang Kristen lainnya. Seringkali khotbah-khotbah yang disampaikan seolah-olah menentang tingkah lakunya tetapi memuji hasil-hasil tindakannya. Pak Tomo terpaksa harus mengakui dalam hatinya bahwa meskipun tindakan-tindakannya dapat dibenarkan, kadang-kadang hatinya sendiri tidak merasa senang. Ia yakin akan satu hal: di dalam dirinya ada pertentangan yang belum terpecahkan.

Mungkin saudara pernah bertanya sendiri, *Apakah diriku yang sebenarnya? Apakah diri saya ini seperti yang dikatakan dalam Alkitab, ataukah seperti yang saya rasa ?* Meskipun kita



sudah mempelajari Kitab Suci masih sukar bagi kita untuk mengerti siapa sebenarnya kita ini. Apakah kita prajurit atau pendamai? Berani atau lemah lembut? Sabar atau agresif? Dalam pelajaran ini kita akan membandingkan *keadaan kita seperti yang dikatakan* Alkitab dengan pengalaman dan tindakan kita sendiri. Kita akan menemukan apa yang dianggap penting oleh Allah. Kemudian kita akan mempelajari bagaimana kita benar-benar dapat menjadi seperti yang diharapkan Allah dari kita. Itulah tujuan kita yang sebenarnya.

**Dalam pelajaran ini saudara dapat mempelajari . . .**

Bagaimana Allah Memandang Kita  
Apa yang Penting bagi Allah  
Memenuhi Pengharapan Allah

**Pelajaran ini akan menolong saudara untuk . . .**

- Menerangkan cara Allah memandang kita.
- Menerangkan pentingnya karya Kristus dan tanggapan kita padanya.
- Memberikan alasan mengapa kita dapat melakukan apa yang diharapkan Allah dari kita.

---

**BAGAIMANA ALLAH MEMANDANG KITA**

---

Tujuan 1. *Menyusun suatu definisi tentang caranya Allah memandang kita.*

Sementara kita berusaha untuk menemukan bagaimana Allah memandang kita, marilah kita memeriksa apa yang dikatakan Alkitab tentang diri kita.

**Apa yang Dikatakan Alkitab**

Kita mungkin mendengar beberapa pengkhotbah berbicara tentang keadaan diri kita “dalam Kristus”. Kedengarannya seperti suatu cerita khayal saja. Akan tetapi demikianlah gambaran Alkitab tentang kedudukan kita.

Dalam Efesus 1 dikatakan kepada kita bahwa kita mempunyai berkat di dalam surga (ayat 3). Kita kudus dan tak bercacat (ayat 4). Kita telah dipilih menjadi umat Allah karena ketentuan dan keputusan-Nya (ayat 11). Dalam fasal 2 kita membaca bahwa kita hidup bersama-sama dengan Kristus dan ditinggikan bersama Dia di surga (ayat 5-6). Allah telah menjadikan kita sebagaimana adanya (ayat 10) dan kita adalah kawan sewarga dengan umat Allah dan anggota keluarga-Nya (ayat 19).

Kita menemukan ide-ide yang sama ini dalam I Petrus 2:9. Kita membaca bahwa kita adalah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani dan bangsa yang kudus. Dan di samping itu masih ada banyak gambaran lain lagi. Pangkat atau nama apa yang lebih mulia lagi yang dapat disarankan?







## Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Bacalah setiap ayat yang diberikan di bawah ini. Lingkariilah huruf di depan ayat yang memberi gambaran lain tentang “keadaan kita dalam Kristus.”
  - a) Efesus 2:22
  - b) Efesus 4:1
  - c) Efesus 4:17

### Apa yang Kita Alami

Namun dalam pengalaman kita yang sesungguhnya kita mengalami pergumulan. Kita merasa lelah, lapar dan haus. Kita mempunyai ambisi dan cita-cita. Dalam batin kita terasa dorongan dan di luar ada banyak yang menarik bagi kita. Percobaan untuk berbuat dosa tidak dihilangkan. Apabila kita berpikir telah memperoleh kemenangan di suatu bidang, kita menemukan bahwa pertempuran itu hanya beralih ke suatu bidang lain.

Sebagai anak Tuhan, ada beberapa di antara kita yang tidak mempunyai hubungan rukun dengan orang percaya lainnya. Kita mengalami ketakutan, permusuhan dan kekecewaan. Alkitab menyebut orang percaya dengan istilah yang mengandung arti rohani yang tinggi. Kita tahu betul-betul akan keterbatasan kita, yang lebih sesuai dengan bumi daripada dengan langit.

Lagi pula, tindakan kita agaknya lebih menonjolkan sifat duniawi daripada sifat rohaniiah kita. Memang lebih mudah jika dengan berdoa sungguh-sungguh sekali saja masalah kita sudah terpecahkan. Akan tetapi, sebaliknya seringkali kita menemukan bahwa doa-doa kita tidak memecahkan masalah

itu sama sekali. Kita *masih* saja menghadapi pencobaan dan kekecewaan.

Bagaimana semua kesukaran ini berkaitan dengan hal menemukan rencana Allah bagi hidup kita? Secara relatif lebih mudah untuk mengambil keputusan yang mempengaruhi seluruh hidup kita — seperti memutuskan untuk menjadi guru, pendeta atau dokter. Akan tetapi kehendak Allah bagi kita meliputi lebih banyak daripada hanya mengambil keputusan seperti itu. Semua tindakan kita tercakup di dalamnya. Yang benar-benar sulit ialah *bagaimana caranya* melakukan apa yang *setahu* kita harus kita lakukan.

Kita mementingkan hal-hal yang sebenarnya tidak penting dan meremehkan hal-hal yang penting. Hubungan kita menjadi rumit. Tujuan kita menunjukkan bahwa pikiran kita bercabang. Jika kita mengalami kesukaran dalam membuat keputusan yang mempengaruhi seluruh hidup kita, itu disebabkan karena keputusan sehari-hari kita kurang baik.

Maka jelaslah dari sini bahwa mengetahui kedudukan kita dalam Kristus belumlah cukup jika tidak berkaitan dengan sikap, tindakan, tujuan, dan keinginan kita.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2 Mungkin saudara sudah menyadari bahwa dalam beberapa bidang kehidupan saudara menemui kesukaran untuk hidup sesuai dengan keadaan saudara di dalam Kristus. Di samping tiap keterangan dalam tabel berikut ini berilah tanda X dalam lajur di bawah kata *Tak Ada* jika saudara tidak mempunyai kesukaran, *Sedikit* jika mengalami sedikit kesulitan, atau *Banyak* jika mengalami banyak kesukaran. Sementara saudara melanjutkan pelajaran ini, berharaplah agar Allah me-

nunjukkan cara-cara untuk memecahkan masalah-masalah yang telah saudara nyatakan.

	Tak Ada	Sedikit	Banyak
Menuju tujuan yang layak			
Mengatasi motif yang mementingkan diri sendiri			
Membuat keputusan yang benar			
Menghadapi pencobaan			
Berhubungan baik dengan orang lain			
Memusatkan diri pada hal-hal yang penting			

### **Apa yang Dipandang Allah**

Setelah anak-anak menjadi dewasa, seringkali orang tua mereka hanya mengingat masa-masa yang menyenangkan ketika anak mereka masih kecil. Kesukaran-kesukaran yang dialami ketika membesarkan mereka sudah dilupakan — malam-malam tanpa tidur, saat-saat anak itu sakit, muntah, dan lain-lain hal yang “tak menyenangkan”. Hanya saat-saat keakraban dan kasih sayang yang masih teringat. Seorang anak yang sukar dididik seringkali dikenang sebagai seorang anak yang bersifat seperti malaikat. Apakah dengan cara ini pula Allah melihat kita — dengan pandangan yang berat sebelah? Tentu saja tidak!

Allah mempunyai patokan kebenaran yang mutlak, yang tidak dapat diubah. Dia menyebut kita “orang kudus”, “anak-anak-Nya,” “imam-imam.” Apakah yang dilihat-Nya ketika Ia memandang kita?

Ketika Allah memandang kita, Ia melihat kita sebagaimana adanya. Ia melihat selera jasmani kita — yang bukan

dosa — tetapi Ia juga melihat perangai lama kita yang berdosa yang harus diperangi seumur hidup untuk ditaklukkan. Dia melihat sifat mementingkan diri kita dinyatakan dalam berbagai cara. Ia melihat juga usaha-usaha kita yang dimulai dengan baik, tetapi seringkali berakhir dengan hasil-hasil yang kurang memuaskan.

Allah melihat Nuh yang mempunyai iman untuk bertahan hidup dalam air bah (Kejadian 7:6-10), namun Ia juga melihatnya dalam keadaan mabuk karena anggur (Kejadian 9:20-21). Ia melihat iman Musa (Keluaran 14:13-14), tetapi Ia juga melihat kemarahan dan ketidaksabarannya ketika dia memalu gunung batu itu (Bilangan 20:11-12). Ia melihat Daud menuliskan mazmur-mazmur atau nyanyian pujian dan ibadah yang bagus-bagus (II Samuel 22, Mazmur 18), namun Ia juga melihatnya dengan Batsyeba (II Samuel 11). Ia melihat Petrus dengan sifatnya yang tidak mantap (Matius 16:17, Lukas 22:54-62) dan Paulus dengan ketidaksabarannya dengan Markus (Kisah Para Rasul 15:37-40). Dan siapakah di antara yang kedua belas murid itu yang setia kepada Kristus melalui penderitaan-Nya? Tidak seorang pun! Dia sendirian (Matius 26:56).

Orang-orang kudus yang tidak sempurna, yang gagal. Namun tetap orang kudus!

Allah melihat kita sejelas Dia melihat tokoh-tokoh Alkitab. Dan jika riwayat hidup kita dituliskan dengan gamblang seperti riwayat hidup mereka, maka pola yang sama akan nampak. Pola itu *nampak* bagi-Nya.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

Lingkarilah huruf di depan alinea di bawah ini yang secara sempurna menguraikan bagaimana Allah melihat kita.

- a) Kita dibangkitkan bersama Kristus dan kita adalah anak-anak Allah. Kedudukan kita mempunyai kedudukan sebagai imam dan kawan sewarga dalam keluarga-Nya.
- b) Kita adalah umat yang kudus, dipilih oleh Allah untuk menjadi milik-Nya. Namun kita juga mengalami saat-saat kegagalan dan ketidakmantapan.
- c) Kita manusia dan bisa saja gagal. Kita mengalami saat-saat kekecewaan dan seringkali hubungan kita dengan orang lain tidak baik.

---

## APA YANG PENTING BAGI ALLAH

---

*Tujuan 2. Menerangkan apa yang dianggap paling penting oleh Allah.*

Kita telah mempertimbangkan keadaan kita seperti yang dikatakan Alkitab dan kenyataan hidup kita sehari-hari. Tetapi apa yang penting bagi Allah? Apakah Ia lebih mementingkan kedudukan kita sebagai orang kudus atau kelakuan kita?

Pertanyaan ini dapat dijawab dengan jelas; jawabannya meliputi dua aspek yang harus dipertimbangkan.

### **Karya Kristus**

Allah sangat mengutamakan karya Yesus Kristus — kebenaran-Nya, kesempurnaan-Nya, ketaatan-Nya. Baik Kitab Suci maupun akal kita menunjukkan hal ini dengan jelas.

Berita keselamatan ialah bahwa sewaktu kita masih berdosa Kristus telah mati bagi kita, yang benar menggantikan yang salah, supaya Ia boleh membawa kita kepada Allah. Dialah penyebab-Nya, sedangkan kedatangan kita kepada Allah merupakan akibatnya. Kebenaran-Nya menyebabkan kebenaran kita.

Jadi jika Allah menyebut kita kudus (dan kita tidak merasa atau bertindak sebagai orang kudus), Ia tidak melihat gambaran yang palsu. Dia melihat akibat akhir sebuah proses — penyebabnya telah jelas dan sempurna, dan akibatnya sudah dijamin sempurna. Dia tidak terbatas oleh waktu dalam arti memerlukan pengetahuan. Dia melihat akhirnya (proses itu) dari permulaannya. Dia sudah melihat akhirnya *pada* saat permulaannya.




---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Allah dapat benar-benar menyebut kita “orang kudus” atau “orang saleh” karena Dia
- a) mengetahui bahwa kita ingin melayani-Nya.
  - b) tidak melihat kesalahan dan kegagalan kita.
  - c) melihat kita akan menjadi apa kelak.

Sungguh menentramkan hati untuk mempertimbangkan penyebab keselamatan kita. Kolose 1:15-27 dengan jelas menyatakan prioritas karya (dan pribadi) Kristus dalam rencana Allah. Kristus telah menyelamatkan kita; penebusan kita adalah dalam Dia. Dialah gambaran yang nampak dari Allah yang tak bisa dilihat; Dialah pencipta semuanya. Dia sudah ada sebelum semuanya ada dan penegak semuanya. Dia mendapatkan tempat terutama (prioritas) dalam segala hal termasuk apa yang dilihat Allah. Sebenarnya Dialah penyebabnya, “Kristus *ada di tengah-tengah* kamu . . . Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan” (Kolose 1:27).

### Tanggapan Saudara

Akibat dari penyebab (Kristus dan karya-Nya) sudah bisa dipastikan: kedudukan orang kudus sudah terlaksana, kemuliaan anak-anak Allah dinyatakan! (Roma 8:19, I Yohanes 3:1-2). Jika waktu yang diperlukan untuk proses tersebut tidak dipertimbangkan (karena Allah tidak tunduk padanya), maka penyebab dan akibatnya akan terjadi bersamaan. Yaitu dalam pandangan Allah, keadaan diri kita sudah seperti yang kita akan jadi kelak.

Kepastian itu *besar*, namun bagian saudara juga penting. Saudara tetap penting, bukan dengan menambah pada karya Kristus, tetapi dengan tetap tinggal *dalam* proses itu (Kolose 1:23).



### Yang Harus Saudara Kerjakan

**5** Misalkan seorang percaya, yang saudara kenal, bertanya kepada saudara pertanyaan berikut ini: *Apa yang dianggap paling penting oleh Allah — yang telah dilakukan Kristus bagi saya atau bagaimana tanggapan saya terhadap karya-Nya?* Lingkarilah huruf di depan jawaban yang paling baik.

- a) Allah menganggap karya Kristus lebih penting karena Dia mengetahui bahwa karena kelemahan kita sebagai manusia kita tidak sanggup mengambil bagian dalam proses tersebut. Ini berarti bahwa dalam pertimbangan Allah, tanggapan kita tidak penting.
- b) Allah menganggap keduanya penting dalam cara yang berlainan. Ia menganggap karya Kristus sangat penting sebagai penyebab. Tanggapan kita juga penting, karena kita harus tinggal dalam proses itu untuk menghasilkan akibatnya.

Kita mengetahui perbedaan antara apa yang disebut Allah dan apa yang kita pandang mengenai diri kita. Tujuan kita sudah jelas, yaitu penyebab-Nya, rencana-Nya digenapi dalam kita. Tetapi sekarang kita harus menemukan bagaimana kita dapat bekerja sama agar Allah memandang kita benar-benar terjadi dalam pengalaman kita. Kita harus menemukan bagaimana kita dapat menjadi orang kudus itu.

---

### MEMENUHI PENGHARAPAN ALLAH

---

Tujuan 3. *Mengenali alasan-alasan mengapa kita dapat menjadi apa yang diharapkan Allah dari kita.*

Pergumulan, perjuangan yang dialami orang Kristen, ketidakpastian, tekanan-tekanan hidup Kristen, semuanya timbul karena kita berusaha menemukan jawaban untuk pertanyaan ini: *Bagaimana kita memilih rencana Allah bagi kita hari lepas hari?*

Sebagian besar dari ajaran Perjanjian Baru berkaitan dengan pertanyaan ini. Bagian-bagian yang mengatakan kepada kita bagaimana *menjadi* Kristen cuma singkat saja; tetapi bagian-bagian yang memberitahukan bagaimana kita harus *bertindak* sebagai orang Kristen adalah panjang.

Kemampuan untuk berubah datangnya dari dua sumber kekuatan. Yang pertama adalah kenyataan karya Kristus ketika Ia mengalahkan hukum dosa dan maut. Yang kedua adalah kekuatan khusus dari kebaikan untuk mengatasi dan menggantikan kejahatan.

### Kristus Menang Atas Dosa

Alasan pertama mengapa kita dapat memenuhi rencana Allah dalam hidup kita ialah karena Kristus menang atas



dosa. Dosa tidak lagi berkuasa atas kita. *Pengaruhnya* memang ada, *kekuasaannya* tidak ada lagi.

Betapa nyata kemenangan dan karya Kristus? Karya Kristus bukan sekedar gagasan atau pemikiran saja. Tetapi kejadian yang sungguh-sungguh; terjadi pada suatu waktu tertentu dan tempat tertentu. Perjuangannya nyata sekali. Benar-benar telah terjadi pertumpahan darah, kematian, kebangkitan dan kemenangan. Semuanya itu sungguh terjadi karena kuasa dosa sungguh ada.

Dalam sejarah umat manusia, tak seorang pun yang pernah luput dari hukum dosa (Roma 3:23). Sudah cukup banyak bukti tentang kenyataannya. Akan tetapi meskipun ada banyak bukti akan kenyataan hukum ini, ada juga bukti akan kemenangan Kristus mengenainya. Kebangkitan diteliti selama empat puluh hari oleh banyak orang (Kisah Para Rasul 1:3; I Korintus 15:3-8). Tak ada pertanyaan. Kristus telah bangkit!

Kuasa dosa didasarkan atas kejatuhan Adam. Kemenangan atas dosa adalah melalui ketaatan seseorang yaitu Yesus Kristus (Roma 5:18-19). Kemenangan ini adalah "hidup" yang menang atas "hukum", pengharapan atas keputusan, maksud Allah atas kebodohan manusia, kasih atas desakan hati.

Saudara dapat memiliki kebenaran dan kebebasan atas hukum dosa, karena secara nyata Kristus telah mati bagi dosa saudara. Ialah pengganti saudara. Metode Iblis untuk mencoba saudara ialah mengecilkan hati saudara, menjadikan saudara ragu-ragu akan kenyataan kemenangan saudara. Dia mempergunakan gertakan, tuduhan, penipuan. *Tetapi saudara sudah bebas!*



### Yang Harus Saudara Kerjakan

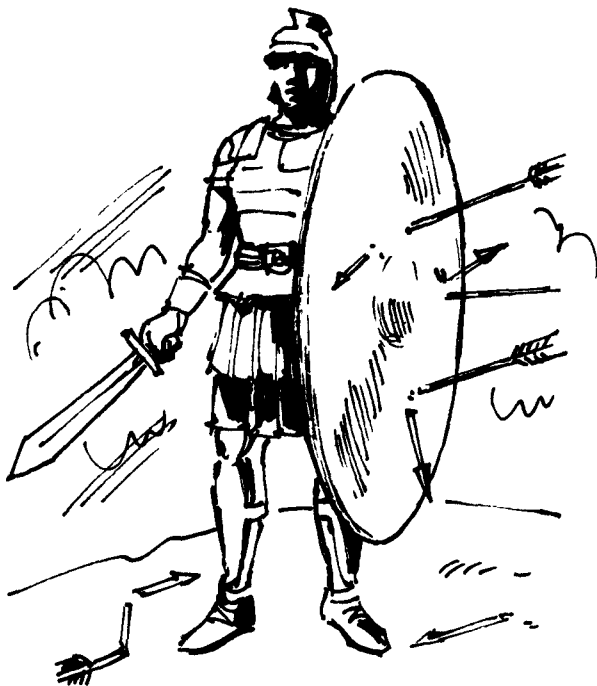
- 6** Dosa tidak lagi berkuasa untuk mengatur hidup kita karena
- a) ketidaktaatan Adam mendatangkan dosa di atas seluruh umat manusia.
  - b) kemenangan Kristus yang nyata mengatasi kuasa dosa yang sesungguhnya.
  - c) Alkitab menerangkan bagaimana kita harus bertindak sebagai orang Kristen.



### Kebaikan Mengatasi Kejahatan

Alasan kedua mengapa kita dapat memenuhi rencana Allah dalam hidup kita karena kebaikan (dari Allah) menang atas kejahatan (dari iblis). Ayat-ayat Kitab Suci menyatakan fakta ini untuk memberitahukan kepada kita bagaimana mengalahkan perangai lama yang berdosa, yang menyebabkan begitu banyak kepedihan.

Perbuatan-perbuatan yang berdosa tidak saja dihentikan tetapi digantikan. Dosa tidak kreatif, melainkan menyesatkan. Artinya dosa adalah penyalahgunaan tenaga, kepandaian, dan tindakan yang dapat dipergunakan dengan cara yang benar. Jadi Alkitab memberi beberapa contoh untuk menunjukkan kebaikan yang akan menggantikan kejahatan. Perbuatan-perbuatan baik itu bukanlah tindakan yang lahiriah saja; tetapi merupakan pernyataan perangai yang baru dan bukannya yang lama. Bagian kita dalam peperangan di antara daging dan roh ini ialah menggantikan kejahatan dengan kebaikan.



Perangai lama itu hidup dengan tipu daya (pemberian Iblis, bapa segala dusta). Perangai yang baru menyatakan dirinya dalam kebenaran. Jadi kita harus berhenti berdusta dan menggantikannya dengan mengatakan kebenaran (Efesus 4:25). Dalam latihan berikut ini saudara akan mempelajari lebih banyak contoh dari proses ini.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Bacalah dalam Alkitab ayat-ayat yang diberikan di bawah ini. Di bawah setiap tindakan kejahatan, tuliskanlah tindakan baik sebagai penggantinya yang disebut ayat itu.
- a Efesus 4:28; merampok dan mencuri  
.....
  - b Efesus 4:29; mengucapkan perkataan kotor  
.....
  - c I Petrus 3:9; membalas kejahatan dengan kejahatan  
.....
  - d Galatia 5:16-26; melakukan tindakan yang jahat yang diinginkan sifat manusiawi kita  
.....
  - e III Yohanes 11; meniru yang jahat  
.....

Proses ini menunjukkan suatu pola yang ditemukan di seluruh Alkitab. Iblis selalu mencoba menggantikan kebaikan dengan kejahatan. Itulah yang menyebabkan Kejatuhan (Kejadian 3). Kita harus menggantikan kejahatan itu dengan perbuatan-perbuatan yang baik.

Bertindak dengan benar bukan berarti menganggap diri sendiri benar. Tetapi mempergunakan kuasa pikiran dan kehendak kita untuk perangai baru kita yang diciptakan dalam kekudusan. Sementara Allah bekerja dalam lingkup-lingkup yang di luar jangkauan kesanggupan manusia, kita tidak lagi menggunakan kuasa dan kesanggupan *kita* untuk

melakukan hal yang jahat, melainkan melakukan yang baik, dan dengan demikian menyatakan hidup “Kristus yang ada dalam diri kita”. Inilah proses untuk *menjadi serupa dengan Kristus* (kita *sekalian* masih dalam proses ini).

Ketika kita menerima kenyataan bahwa kita sedang berada *dalam* proses itu, beberapa hal akan dihasilkan. Lebih mudah bagi kita untuk menerima orang lain yang masih dalam proses itu. Kita akan lebih mengerti pergumulan kita. Kita akan dikuatkan untuk melawan pencobaan karena mengetahui bagaimana harus menanggapinya. Kita akan mempergunakan kuasa kebiasaan, kuasa yang seringkali dipergunakan Iblis, supaya diri kita menjadi lebih kuat dan tidak lebih lemah. Kita akan memperkembangkan kebiasaan yang baik untuk menggantikan kebiasaan jahat dari perangai lama yang berdosa.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Kita telah mempelajari beberapa alasan mengapa kita dapat memenuhi harapan Allah. Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang memberikan salah satu alasan tersebut.
- Allah mengharapkan agar kita sungguh-sungguh benar dan sempurna dalam semua tindakan kita.
  - Dosa mempunyai pengaruh atas kita, tetapi tidak menguasai kita.
  - Kebaikan yang berasal dari Allah menang atas kejahatan yang berasal dari Iblis.
  - Pergumulan kehidupan Kristen timbul karena kita berusaha untuk menjadi sebagaimana kita adanya.
  - Kita mengambil bagian dalam kemenangan yang sesungguhnya yang diperoleh Kristus atas dosa.

Adalah mungkin bagi kita untuk memenuhi harapan Allah. Kita dapat berhasil karena Kristus telah menang atas dosa dan kuasa hidup-Nya di dalam kita dapat mengalahkan kejahatan dengan kebaikan.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9** Setelah saudara mengakhiri pelajaran ini, bacalah sejenak I Yohanes 3:1-3, 9-10 dalam Alkitab. Kemudian tuliskanlah dalam buku catatan saudara jawaban bagi pertanyaan berikut ini.
- a Pengharapan apa yang kita miliki (ayat 2)?
  - b Mengapa kita tidak berbuat dosa terus?



Cocokkan Jawaban Saudara

- 5 b) Allah menganggap keduanya penting . . . .
- 1 a) Efesus 2:22.
- 6 b) kemenangan Kristus yang nyata . . . .
- 2 Jawaban saudara sendiri. Setiap kesulitan yang saudara derita sesungguhnya merupakan kesempatan untuk memperoleh kemenangan!
- 7 a Bekerja dan memberi kepada orang lain (Perhatikan: Kita akan berhubungan dengan benda-benda, apakah dengan mencuri atau dengan bekerja dan memberi.)  
b Pakailah perkataan yang baik untuk membangun (Perhatikan: kata-kata akan dipakai. Soalnya ialah kebiasaan yang mana akan kita kembangkan.)  
c Balaslah kejahatan dengan berkat.  
d Melakukan tindakan baik yang diinginkan Roh.  
e Meniru yang baik.  
(Jawaban dengan kata-kata saudara sendiri.)
- 3 b) Kita adalah umat yang kudus . . . (Kedua alinea yang lain tidak memberikan *kedua* segi yang dilihat Allah.)
- 8 b) Dosa mempunyai pengaruh atas kita, tetapi tidak menguasai kita.  
c) Kebaikan yang berasal dari Allah . . . .  
e) Kita mengambil bagian kemenangan yang sesungguhnya . . . .
- 4 c) melihat kita akan menjadi apa kelak?
- 9 a Kita akan menjadi sama seperti Kristus.  
b Karena sifat Allah ada pada kita.  
(Jawaban dengan kata-kata saudara sendiri.)



# Bagaimana Allah Berbicara kepada Saya ?

... saya belum pernah mendengar-Nya berbicara.

*“Keluarlah kamu dan janganlah menjamah apa yang najis ”*  
Suara itu mendesak, berwenang dan meyakinkan. Manuel sedang dalam perjalanan pulang ketika dia mendengar suara itu. Dia mempunyai kedudukan yang penting dalam suatu perusahaan, dengan upah yang baik sekali. Akan tetapi perusahaan itu tidak menghormati Allah. Suara itu memotong jalan pikirannya; itu nyata sekali. Manuel mengetahui bahwa ada suara, tetapi dia kurang yakin apakah ia mendengarnya dengan telinganya atau suara itu berbicara dalam hatinya. Dia telah mendengar kata-kata itu sebelumnya, entah di mana.

Manuel dibesarkan dalam keluarga Kristen; dia ingat ketika masih anak-anak dia ikut sekolah Minggu. Semua saudara laki-laki dan perempuannya melayani Tuhan. Akan tetapi, ketika masih muda Manuel tertarik akan “kehidupan yang senang” — rumah besar, banyak uang dan kemewahan. Karenanya hidupnya berlainan arah dengan keluarganya. Ia tidak membiarkan suara hatinya menghalanginya. Ia masih muda, tujuan hidupnya sudah ditetapkan dan ia sedang menuju keberhasilan. Kemudian terdengarlah suara itu. *Dari mana datangnya? Siapa yang berbicara?* ia bertanya-tanya sendiri.

Sementara Manuel mendengarnya, ia merasa yakin akan satu hal; itulah suara Allah. Dia teringat kata-kata itu dari cerita Alkitab, tetapi itu bukan sekedar kenangan. Dia ter-





henti di tengah perjalanan pulang menunjukan pikirannya kepada Allah dan menanggapi suara itu dengan menyerahkan hidupnya.

Allah memang berbicara. Dia dapat didengar. Kadang-kadang dengan cara seperti yang didengar Manuel; kadang-kadang dengan cara yang lain. Pelajaran ini akan menolong saudara menemukan bagaimana Allah berbicara kepada saudara.

**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

**Cara-cara Allah Berbicara kepada Kita  
Alasan-alasan Mengapa Ada Orang yang Tidak Mendengar  
Suara Allah  
Kepastian Bahwa Allah akan Berbicara**

**Pelajaran ini akan menolong saudara untuk . . .**

- Menguraikan beberapa cara Allah berbicara kepada kita.
- Menerangkan mengapa ada orang yang tidak mendengar Allah berbicara kepada mereka.
- Memperoleh kepastian bahwa Allah akan berbicara kepada saudara.

---

## CARA-CARA ALLAH BERBICARA KEPADA KITA

---

Tujuan 1. *Mengenali contoh-contoh dari berbagai cara Allah berbicara kepada kita.*

Ada orang yang sering sekali memikirkan apakah Allah dapat berbicara dengan mereka. *Dapatkah Allah berbicara kepadaku? Bagaimana Dia berbicara?* mereka bertanya-tanya sendiri. Seringkali orang menyangka bahwa sukar bagi Allah untuk berbicara, padahal Dialah yang menciptakan kita dan memberi kita kesanggupan untuk mendengar dan saling berhubungan. Tetapi Allah memang berbicara. Dia telah memutuskan akan mempergunakan berbagai cara untuk berhubungan dengan kita.

### Allah Berbicara Melalui Alkitab

Cara utama dengan mana Allah berbicara kepada kita adalah melalui Firman-Nya yang tertulis, Alkitab. Nampaknya mustahil bahwa sebuah kitab yang ditulis kira-kira dua ribu tahun yang lalu dapat memberitahukan kehendak Allah bagi seseorang yang hidup pada zaman sekarang. Akan tetapi Alkitab bukan kitab biasa. Itulah pesan dari Allah sendiri bagi kita. Kenyataan ini meyakinkan kita bahwa Alkitab dapat berbicara kepada kita dan kita dapat mengertinya.

Roh Kudus mengilhamkan Alkitab. Dialah Oknum Ketiga dari Trinitas. Dialah Allah sama seperti Allah Bapa dan Allah Putra. Setiap sifat yang dimiliki oleh Ketua Oknum lainnya dimilikinya juga, termasuk pengetahuan yang sempurna. Dia mengetahui segala sesuatu. Dia mengetahui masa sekarang dan masa lalu (Dia tidak lupa). Dia mengetahui masa depan. Dia sudah kenal pada *saudara* sebelum sau-

dara dilahirkan, sebelum ada orang tua saudara bahkan sebelum ada seorang pun.

Roh Kudus yang mengarang Alkitab. Ia membimbing penulisannya. Ia yang menjaga kesaksamaannya (II Petrus 1:19-21). Itulah pernyataan rencana Allah bagi umat manusia. Alkitab bukan saja dapat menuntun saudara ke dalam keselamatan, tetapi juga cukup untuk memberi bimbingan lebih lanjut. Roh Kudus mencantumkan dalam Alkitab semua yang saudara perlukan untuk kehidupan Kristen yang berhasil.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Bacalah dalam Alkitab II Timotius 3:16-17 dan tuliskan dalam buku catatan saudara jawaban untuk pertanyaan ini: Bagaimana Kitab Suci dapat menolong seorang hamba Allah atau orang yang melayani Allah?

Mujizat Kitab Suci bukan saja terdapat dalam cara penulisannya, melainkan juga dalam cara pengertiannya. Karena Roh Kudus masih hidup. Dialah yang mengusahakan penulisan Alkitab; Dialah juga yang mengartikannya kepada manusia.

Ingatlah beberapa ayat Kitab Suci dalam pelajaran 2 yang meyakinkan bahwa Roh Kudus dapat membimbing kita. Misalnya saja, ajaran Kristus dalam Yohanes 14 dan 16 mengenai Penolong atau Penghibur yang akan datang, yaitu Roh Kudus (Yohanes 14:16; 16:12-15). Ingatlah kepastian yang diberikan dalam Roma 8:26,27, bahwa Roh Kudus mengetahui pikiran Allah dan akan menuntun doa kita. Bahkan Kristus mengatakan bahwa Roh Kudus akan mengi-

ngatkan kita akan ajaran-Nya (Yohanes 14:26). Bagaimana Roh Kudus melakukan hal ini? Melalui Firman itu yang merupakan buah tulisan-Nya.

Pernahkah saudara membaca Alkitab dan tiba-tiba satu ayat atau satu bagian menjadi jelas sekali? Ayat itu berbicara mengenai keperluan *saudara*. Saudara sendiri belum pasti apa sebabnya, tetapi ayat itu memberi jawaban atau petunjuk. Mungkin juga memberi kepastian. Kita tidak mengalami hal ini pada waktu kita mencari ayat-ayat Kitab Suci untuk mendukung gagasan kita, tetapi bila kita berusaha untuk mengetahui pikiran Allah melalui Kitab Suci.

Kristus tahu betul-betul bahwa Roh Kudus berbicara dengan cara demikian, karena Ia sering mengutip bagian-bagian Perjanjian Lama dan mengatakan bahwa ayat-ayat itu menunjuk kepada diri-Nya. Tanpa bantuan Roh Kudus, kebenaran atau petunjuk itu mungkin tak akan kita lihat (Lihatlah Lukas 4:18 sebagai contoh). Ada orang lain yang mengalami pernyataan seperti ini juga (seperti Petrus dalam Kisah Para Rasul 2:14-21).

Pada permulaan pelajaran ini saudara telah membaca tentang Manuel. Ia seorang kawan dekatku. Suara yang didegarkannya itu adalah suara Allah yang berbicara melalui Yesaya 52:11, meskipun bermula kata-kata itu ditujukan kepada orang lain. Inilah satu contoh Roh Kudus memakai kata-kata Kitab Suci untuk berbicara dan mengartikan pesan itu.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2 Seandainya saudara berusaha menerangkan kepada seseorang lain bagaimana Roh Kudus dapat mempergunakan kata-kata Kitab Suci untuk berbicara kepada kita. Tuliskan dalam buku catatan saudara satu contoh

mengenai hal ini yang terjadi dalam kehidupan saudara, dalam kehidupan orang lain yang saudara kenal atau dalam pelajaran ini.

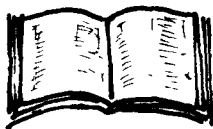
Roh Kudus akan menuntun kita untuk menerapkan Kitab Suci sesuai dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dengan jelas. Dia tidak akan menentang diri-Nya sendiri.

Jika prinsip-prinsip Kitab Suci akan menolong kita untuk mengikuti rencana Allah, maka kita harus mengerti mengapa ayat-ayat tersebut dicantumkan dalam Alkitab. Alkitab bukan sekedar kumpulan ide-ide mengenai hidup ini. Itulah catatan tentang pembicaraan Allah kepada manusia dan tanggapan manusia kepada-Nya. Prinsip-prinsip diberikan, dan kita mengerti artinya dengan meneliti tulisan mengenai pengaruhnya terhadap hidup manusia. Tulisan itu menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip itu diterapkan dan menjaga agar kita tetap seimbang dalam pandangan kita mengenainya.

Misalnya, Kristus mengajarkan prinsip bahwa akhirnya kelembahlembutan atau kerendahan hati akan menang (Matius 5:5). Tetapi apakah kerendahan hati itu? Kita mengerti bagaimana sifat itu bekerja untuk menyumbangi sifat-sifat lain dengan mempelajari kehidupan Musa (lihatlah contoh Keluaran 12).



Kita mengerti perbedaan antara pertobatan dan perasaan menyesal dengan melihat kehidupan Daud dan Saul, kedua raja Israel. Bukan kebesaran dosa Saul yang menyebabkan dia kehilangan kerajaannya. Tetapi kenyataan bahwa dia benar merasa menyesal tetapi tidak benar-benar bertobat dan mengubah cara hidupnya. Sebagai kontras adalah Daud yang bertobat dengan seluruh hatinya (Bandingkan lihatlah I Samuel 13:8-14; 15:17-25; II Samuel 12 dan Mazmur 51).



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Bacalah Kisah Para Rasul 5:40-42 dan ayat-ayat lain di bawah ini. Kejadian yang disebut dalam Kisah Para Rasul adalah contoh dari prinsip-prinsip yang diberikan di
- a) Matius 5:7.
  - b) Matius 5:11.
  - c) Lukas 6:37.

Dengan demikian kita dapat mengatakan bahwa Roh Kudus menerapkan Firman Allah untuk menuntun kita dalam lingkup prinsip-prinsip yang tetap dan dimengerti ketika kita melihatnya bekerja dalam kehidupan orang-orang.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Kita telah mempelajari tiga macam bimbingan yang kita terima melalui ayat-ayat Kitab Suci. Bacalah setiap ayat yang diberikan di bawah ini dan cocokkan dengan macam bimbingan yang ditunjukkannya. Tuliskanlah nomor bimbingan itu di depan ayat tersebut.
- 1) Perintah yang diberikan secara langsung kepada seseorang atau kelompok
  - 2) Prinsip tingkah laku
  - 3) Contoh suatu prinsip dalam kehidupan seseorang
- .... a Yosua 6:4
- .... b Matius 5:44
- .... c Matius 19:21
- .... d Kisah Para Rasul 7:54-60

### Allah Berbicara Melalui Orang Lain

Allah juga memakai orang lain untuk menerangkan kehendak-Nya kepada kita. Dia mungkin mempergunakan orang Kristen maupun orang bukan Kristen untuk melakukan hal ini.

Kita bekerja dan hidup di dalam struktur atau hubungan yang didasarkan atas kewenangan, seperti pemerintahan keluarga, usaha dan bahkan gereja. Masing-masing bertanggung jawab memberi bimbingan di suatu bidang tertentu. Masing-masing diakui oleh Kitab Suci sebagai sarana dengan mana Allah berbicara. Misalnya, orang tua memberi bimbingan kepada anak-anak mereka yang kecil dan Firman Allah mengatakan Allah menghendaki anak-anak itu menaati

orang tuanya (Efesus 6:1). Penguasa suatu bangsa mempunyai hak untuk memerintah warganegara bangsa itu dan Firman Allah mengatakan Allah menghendaki kita menaati pemerintah itu (Roma 13:1).

Selain dari hubungan semacam ini masih ada hubungan dengan orang-orang tertentu yang telah dipertemukan oleh Allah dengan kita. Mungkin mereka itu bijaksana karena telah lama berjalan bersama Allah; seringkali nasihat mereka sangat berharga karena mereka mengetahui jalan-jalan Allah.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Bacalah dalam Alkitab saudara Keluaran 18:13-26. Dalam buku catatan saudara tuliskan jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
- a Apakah masalah Musa (ayat 13-17)?
  - b Apakah nasihat Jitro kepada Musa (ayat 18-23)?
  - c Apakah akibatnya (ayat 24-26)?

Entah bagaimana raja Daud jatuh dalam dosa ketika menghitung jumlah orang Israel karena dia mengabaikan nasihat Yoab (II Samuel 24:3-4,10) Jitro dan Yoab tidak berwenang atas kehidupan Musa atau Daud; sebenarnya Musa seorang pemimpin dan Daud seorang Raja. Tetapi masih ada nilainya dalam nasehat tersebut.

Bahkan Allah mungkin mempergunakan ujian yang diberikan di sekolah untuk menunjukkan bahwa Dia telah memberi kepada saudara karunia atau kesanggupan tertentu. Dia dapat berbicara melalui guru-guru yang seringkali mengenali bakat khusus saudara.



Apa jadinya jika nasihat yang kita terima itu tidak sesuai? Ada nasihat yang harus diabaikan karena bertentangan dengan petunjuk Kitab Suci. Kadang-kadang kita harus mempertimbangkan orang yang memberi nasihat itu; apakah maksudnya mengenai diri kita? Tetapi dengan penjagaan ini terhadap kekacauan, ingatlah, kita yakin bahwa Allah *dapat* dan *ingin* berbicara dengan jelas.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Budi bekerja keras dalam pekerjaannya dan merasa bahwa bayarnya tidak cukup. Dia bertanya kepada teman-temannya apa yang harus dilakukannya. Bacalah Efesus 6:5-8 dan tentukanlah nasihat mana yang harus ditolaknya berdasarkan petunjuk-petunjuk tersebut.
- Karel menasihati dia untuk mengimbangi bayaran rendah itu dengan meninggalkan pekerjaannya begitu majikannya pulang.
  - Bob menganjurkan agar dia membicarakan hal itu dengan majikannya dan menjelaskan keluhannya.
  - Jono menasihati dia supaya jangan bekerja keras lagi karena bayaran yang diterimanya kurang memadai.

### Allah Berbicara Melalui Pengalaman Masa Lalu

Pengalaman masa lalu dalam mengikuti pimpinan Allah akan menolong saudara untuk mendengar suara Allah dengan lebih jelas melalui saluran apa saja yang digunakan-Nya. Ketika saudara memikirkan kembali hidup masa lalu, saudara akan menyadari bahwa Allah setia adanya; Dia telah berbicara. Setiap kali saudara dapat mengenali suara atau

pimpinan-Nya dalam hidupmu, maka saudara akan lebih mudah mengenalinya.

Sebagaimana Allah bekerja dalam hidup manusia dalam Alkitab sesuai dengan prinsip-prinsip tertentu, demikian pula Ia akan bekerja dalam hidup saudara sesuai dengan prinsip-prinsip tertentu. Mungkin mula-mula saudara akan memandang pekerjaan Allah dalam kehidupan saudara sebagai serangkaian kejadian yang tidak berkaitan. Kemudian saudara bisa melihat suatu pola. Akhirnya, dari pengalaman saudara sendiri ketika mengikuti Allah saudara akan menemukan prinsip-prinsip dengan mana Dia bekerja. Lukisan berikut ini memberi contoh mengenai hal itu.

Ketika Jim lulus dari sekolah Alkitab, dua gereja minta dia menjadi pendetanya. Dia berdoa, membaca Alkitab, dan meminta nasihat dari pemimpin-pemimpin rohani. Nampaknya tak ada sesuatu yang jelas. Memang tidak ada prinsip Alkitab yang dilanggar jika dia memilih salah satu dari kedua gereja tersebut. Gurunya di sekolah Alkitab menganjurkan dia memilih satu gereja; sedangkan seorang rohaniwan lainnya menasehati dia memilih gereja yang lain. Akhirnya dia tidak bisa menunda lebih lama lagi dan harus mengambil keputusan. Dengan hati yang takut dia membuat keputusan itu dan memberitahukannya kepada gereja-gereja tersebut. Sekarang dia sudah mengikat dirinya. Dia telah melakukan semuanya yang harus dilakukannya.

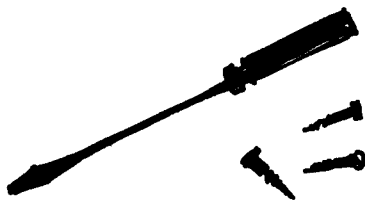
Hal yang mengherankan ialah bahwa ketakutannya ketika mengambil keputusan itu telah digantikan dengan kepercayaan akan keputusannya. Dia yakin bahwa dia berada dalam kehendak Allah.

Apakah Jim secara kebetulan membuat keputusan yang tepat? Tidak. Keputusannya itu tidak dilakukan secara untung-untungan . . . Itulah hasil pimpinan Allah. Karena dengan semua usahanya meminta nasihat, dengan jujur Jim

ingin melakukan kehendak Allah. Dia berjalan menurut Roh. Pikirannya telah diperbaharui atau diubahkan (Roma 12:1-2). Keputusannya sebenarnya telah dibuat — walaupun ia sendiri tidak menyadarinya — sebagai tanggapan atas pimpinan Roh Kudus.

Beberapa tahun kemudian Jim diminta mengambil keputusan penting lainnya. Sekali lagi ia mencari Allah, berdoa, mendengarkan nasihat, memandang berbagai kemungkinan lainnya. Sekali lagi tidak ada suara dari surga. Sekali lagi ia sampai pada saat ketika ia tidak bisa menunda lebih lama lagi dan harus mengambil keputusan. Ia melakukannya dan sekali lagi ketakutannya digantikan oleh keyakinan ketika ia mengikuti Allah.

Jim mulai menyadari bahwa ada satu prinsip yang tetap ketika dia berusaha mencari kehendak Allah. Apabila dia bersungguh-sungguh mencari Allah, Allah memimpinnya setiap kali dia harus membuat keputusan. Prinsip itu menjadi dasar kepercayaannya. Ia melihat bahwa prinsip yang diberikan dalam Mazmur 37:23, “Tuhan menetapkan langkah-langkah orang yang hidupnya berkenan kepada-Nya”, sedang dilaksanakan dalam hidupnya sendiri. Dia dapat mengandalkannya. Tak pernah ada suara yang dapat dikenalnya, namun Allah berbicara. Sebenarnya Allah berbicara dalam berbagai macam cara. Ketika semua itu berpadu, maka sebenarnya keputusan Jim itu adalah tanggapan terhadap Allah.





### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Baru saja kita mempelajari suatu contoh tentang bagaimana Allah memimpin seseorang yang ingin melakukan kehendak-Nya. Coba pikirkan bagaimana Allah telah memimpin saudara dalam hidup saudara sendiri. Kemudian tuliskan jawaban yang singkat dalam buku catatan saudara untuk pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
- a Bagaimana Allah memimpin saudara kepada keselamatan?
  - b Siapakah yang dipakai Allah untuk memimpin saudara?
  - c Pesan apakah dalam Firman Allah yang memberi saudara pimpinan khusus?
  - d Keadaan-keadaan bagaimana yang dipergunakan Allah untuk membentuk hidup saudara?
  - e Sudahkah saudara melihat suatu pola atau prinsip pimpinan dalam hidup saudara? Apakah itu?

### Allah Dapat Berbicara Secara Langsung

Di samping mempergunakan Firman-Nya, orang lain, atau pengalaman masa lalu untuk berbicara kepada kita, Allah dapat juga berbicara secara langsung kepada kita. Seringkah Allah mempergunakan cara ini? Jika suara hati kita juga dipandang sebagai suara Allah, dapatlah kita katakan bahwa Allah seringkali berbicara secara langsung kepada kita. Jika kita maksudkan hanyalah kata-kata yang bisa didengar, dapatlah kita katakan bahwa Allah lebih sering mempergunakan Alkitab. Tetapi Dia berbicara. Dan ingatlah, pesan-Nya *sekali-kali tidak* akan bertentangan dengan apa yang telah dikatakan-Nya dalam Firman-Nya.

Bagaimana saudara mengetahui bahwa suara yang terdengar itu adalah suara Allah? Alkitab memberi dua petunjuk yang saling mengimbangi. Yang pertama bersifat subyektif. Sebagaimana domba mengenal suara Gembalanya (Yohanes 10:4), demikianlah saudara akan mengenal suara gembalamu (Yohanes 10:14,15). Bila saudara sudah mencari Allah, mengisi pikiran saudara dengan Firman-Nya dan mengikuti Roh Kudus, saudara akan mengetahui bahwa itulah Allah yang sedang berbicara.

Petunjuk yang kedua menguatkan yang pertama: pimpinan Tuhan akan selalu sejalan dengan Firman-Nya yang tertulis (Yesaya 8:20).



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Bacalah Kisah Para Rasul 10:9-33 dan tuliskan dalam buku catatan saudara jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
- a Sebutlah dua cara yang digunakan Allah untuk berbicara kepada Petrus (ayat 9-16, 19-20).
  - b Bagaimana pesan Allah itu dikuatkan (ayat 14, 17-18, 22)?
  - c Bagaimana tanggapan Petrus (ayat 21-23, 28)?



---

**ALASAN-ALASAN MENGAPA ADA ORANG YANG TIDAK  
MENDENGAR SUARA ALLAH**

---

Tujuan 2. *Mencocokkan contoh-contoh mengenai orang yang tidak mendengar pesan Allah dengan alasan-alasan mengapa mereka tak dapat mendengarnya.*

Biasanya ada dua alasan pokok mengapa orang tidak bisa mendengar suara atau petunjuk Allah. Yang satu ialah karena mereka tidak dapat menerima cara berbicara yang digunakan Allah. Yang lainnya ialah karena mereka tidak menaati apa yang telah difirmankan Allah.

**Menolak Cara Allah**

Pertama, ada orang yang telah memutuskan bagaimana Allah harus berbicara. Ketika Ia menggunakan cara lain, mereka tidak bersedia untuk menerimanya. Kadang-kadang mereka sama sekali tidak bisa mendengar suara-Nya; kadang-kadang mereka menolak pesan itu karena sarana yang digunakan Allah (caranya kehendak Allah dinyatakan kepada mereka).

Ibrani 1:1-3 memberitahukan bahwa Allah mengubah cara-Nya untuk berfirman kepada manusia. Sebelum kedatangan Kristus Allah berbicara dengan perantaraan nenek moyang manusia atau para nabi. Akan tetapi kemudian Ia memutuskan untuk menggantikan cara itu dan berbicara dengan perantaraan Putra-Nya. Berita mengenai *siapa Allah itu* telah disampaikan secara sempurna di dalam Yesus Kristus. Akan tetapi karena sementara orang tidak menerima perantara itu (Yesus), maka mereka tidak mendapat berita Allah itu (*siapa Allah itu*).

Naaman seorang jenderal yang ternama, berhasil dalam semua hal (lihat II Raja-raja 5). Akan tetapi ada sesuatu

yang merusakkan hidupnya; dia menderita penyakit kusta; penyakit kulit yang sangat ditakuti. Allah mempergunakan berbagai cara untuk berbicara kepadanya, dan akhirnya menuntunnya ke nabi Elisa. Naaman mengharapakan bahwa nabi Elisa sendiri akan berbicara kepadanya, tetapi sebaliknya pelayan Elisa yang membawa pesan itu (ayat 9-12). Mungkin Naaman mengalami kesulitan untuk menerima pesan itu, karena ia tidak menyukai pesuruh yang membawanya. Tetapi ketika ia menaati pesan itu, ia disembuhkan (ayat 13-14).

Kadang-kadang Allah memutuskan untuk berbicara dalam cara yang tidak biasa bagi kita. Itulah hak dan wewenang-Nya sebagai Allah. Jangan sampai saudara mengabaikan pesan-Nya karena sarana yang dipergunakan-Nya.

### **Ketidaktaatan**

Kedua, ada orang yang tidak mendengar suara atau pimpinan Tuhan karena mereka tidak taat. Saya telah menerangkan betapa pentingnya ketaatan untuk bisa mendengar suara Allah (lihatlah pelajaran 2). Tetapi sekarang saya mengulanginya, karena prinsip ini sangat penting. Banyak dari firman Tuhan itu diberikan secara bertahap, yaitu dinyatakan kepada kita langkah demi langkah. Pada permulaannya kita tidak ditunjukkan seluruh rencana itu.

Gideon sedang menyiapkan bala tentara untuk membebaskan Israel. Ia menerima perintah dari Allah untuk melakukan hal itu. Jika pada suatu saat ia tidak taat, ia tidak bisa mengharapakan Allah untuk membentangkan rencana-Nya selanjutnya. Akan tetapi ketika Gideon menuruti setiap langkah, maka langkah berikutnya diberitahukan dengan jelas. Akhirnya dengan pasukan pilihan yang terdiri dari tiga ratus orang, ia mengalahkan tentara Midian yang berjumlah ribuan (Hakim-hakim 7:1-25).

Pengalaman Gideon mengunjukkan nasihat ini; jika saudara mendapatkan kesukaran untuk mendengar suara Tuhan yang memberi pimpinan, mulailah menyelidiki Firman Allah supaya mengetahui dalam hal apa saudara gagal untuk melakukan apa yang sudah dinyatakan sebagai kehendak-Nya.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

**9** Cocokkan keterangan mengenai orang yang tidak mendapat pimpinan Tuhan dengan kalimat yang menjelaskan mengapa hal itu terjadi.

- 1) Menolak cara yang dipakai Allah
- 2) Ketidaktaatan

... a Daud mengetahui bahwa Allah ingin agar dia mengampuni seorang teman yang bersalah kepadanya, tetapi ia tidak melakukan hal itu. Sekarang ia menemukan bahwa doanya mohon pimpinan lebih lanjut agaknya tidak dikabulkan.

... b Sem telah mencari pimpinan Tuhan. Orang tuanya juga berdoa tentang apa yang harus dilakukannya. Mereka menasihatinya untuk bekerja selama setahun dan menabung uangnya untuk pendidikan lebih lanjut. Tetapi Sem menolak nasihat itu; ia tidak mengharapakan Tuhan berbicara kepadanya dengan perantaraan orang tuanya.

... c Linda ingin mengetahui apa yang harus dilakukannya selanjutnya. Dia mengetahui bahwa Allah menghendaki dia menolong mengajar satu kelas sekolah Minggu, tetapi ia masih belum melakukannya.



---

## KEPASTIAN BAHWA ALLAH AKAN BERBICARA

---

Tujuan 3. *Merenungkan fakta-fakta yang memberi kepastian pada saudara bahwa Allah mau berbicara kepada saudara.*

Tak seorang pun yang ingin melakukan kehendak Allah perlu merasa takut bahwa ia tidak dapat mendengar suara Tuhan. Kuasa untuk menyampaikan kehendak-Nya tidak bergantung kepada kita, melainkan kepada Allah.

Allah memang berbicara; Dia akan berbicara kepada saudara. Saudara boleh yakin akan hal ini. Dan Ia dapat memperdengarkan suara-Nya kepada saudara. Dalam Alkitab terdapat banyak contoh tentang bagaimana Allah berfirman dan Firman-Nya itu didengar, meskipun orang itu tidak mendengar suara-Nya (sebagai contoh lihatlah Yunus dalam Yunus 1:3 dan Saulus dalam Kisah Para Rasul 9:1-6). Dia pasti akan berbicara kepada orang yang sedang mendengar.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 10** Bacalah dan renungkanlah bagian-bagian Alkitab yang diberikan di bawah ini. Tuliskan dalam buku catatan saudara jawaban untuk pertanyaan mengenai tiap bagian itu.
- Mazmur 19:8-12: Apa yang diberikan hukum atau Firman Allah kepada kita (ayat 12)?
  - Mazmur 23:1-3: Mengapa Allah memimpin kita (ayat 3)?
  - Mazmur 25:8-10: Mengapa Allah mengajar kita (ayat 8)?

  
Cocokkan Jawaban Saudara

- 6 Dia harus menolak
- nasihat Karel dan
  - nasihat Jono. Dapatkah saudara menerangkan mengapa?
- 1 Akan memperlengkapi dia untuk melakukan setiap perbuatan baik. (Atau jawaban yang serupa.)
- 7 Jawaban saudara sendiri. Saya harap bahwa jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menolong saudara dalam usaha saudara untuk mengerti pimpinan Allah dalam hidup saudara dengan lebih baik.
- 2 Jawaban saudara sendiri. Saudara bisa menulis tentang pengalaman Manuel atau tentang kejadian serupa yang terjadi atas diri saudara atau seseorang lain yang saudara kenal.
- 8 a Dengan suatu penglihatan (ayat 10-16) dan suatu suara (ayat 13, 15, 19).
- Petrus mengenali suara Allah (ayat 14), dan keadaan menguatkan kesan itu (ayat 17, 18, 22).
  - Dia menaati suara Allah (ayat 23) dan menerima orang-orang yang menurut perintah Allah harus disambutnya (ayat 28).
- (Jawaban saudara harus seperti itu. Kejadian ini adalah suatu contoh yang baik bagaimana Allah dapat berbicara secara langsung.)
- 3 b) Matius 5:11.
- 9 a 2) Ketidaktaatan.
- Menolak cara yang dipakai Allah.
  - 2) Ketidaktaatan.

- 4 a 1) Perintah yang diberikan secara langsung kepada seseorang atau kelompok.
  - b 2) Prinsip tingkah laku.
  - c 1) Perintah yang diberikan secara langsung kepada seseorang atau kelompok.
  - d 3) Contoh suatu prinsip dalam kehidupan seseorang.
- 10 a Memberi kepada kita peringatan atau pengetahuan.
- b Ia memimpin kita oleh karena nama-Nya atau untuk menggenapi janji-Nya.
  - c Ia mengajar kita karena Ia baik dan benar.
- (Atau jawaban yang serupa.)
- 5 a Dia seorang diri menghakimi seluruh bangsa itu, dan pekerjaan itu terlalu berat untuk dilakukannya sendiri.
- b Yitro menasihati dia untuk mengangkat orang-orang cakap yang akan menolongnya dalam tugasnya.
  - c Orang-orang diangkat dan masalah itu sudah dipecahkan; Musa sanggup memimpin umat Israel dengan selayaknya.
- (Jawaban saudara harus seperti ini.)



# Apakah Yesus Mengetahui Rencana Allah ?

... Dialah Putra Allah.

Pada pintu perusahaan tukang kayu itu tergantung tanda dengan tulisan, “Terbuka untuk Urusan Dagang”. Perusahaan itu milik satu keluarga, dan dijalankan oleh ayah dan putranya yang bekerja sambil belajar padanya. Perusahaan itu terkenal jujur, karena tukang kayu dan putranya itu selalu berusaha membuat perabot yang sesuai dengan model yang dipilih oleh langganannya itu.

Putranya itu pandai dan memberi banyak harapan. Satu-satunya keterbatasannya hanyalah usianya yang muda. Semua pekerjaannya itu betul; tetapi masih begitu banyak yang harus dipelajarinya. Hal yang menyolok mengenai dirinya ialah kesanggupannya untuk mencurahkan segenap tenaganya kepada pekerjaannya. Apabila orang lain nampaknya tertarik untuk berbuat dosa, putra tukang kayu itu malahan ingin melakukan yang benar karena keinginan hati nuraninya.

Dapatkan uraian singkat ini memberi gambaran tentang keadaan Kristus ketika masih belasan tahun? Tentu saja saya yang menuliskannya, karena hanya sedikit saja yang diceritakan tentang masa muda-Nya. Kita hanya mengetahui hal ini: Ia benar-benar hidup sebagai seorang anak.

Ketika Kristus menjadi manusia Ia tunduk kepada keterbatasan kehidupan manusia. Sebagai bayi hidup-Nya terancam



bahaya dan orang tua-Nya harus melarikan diri untuk melindungi Dia. Meskipun Dia itu Anak Allah yang kekal, Herodes dapat saja membunuh Dia. Sebagai Allah Anak, tentu saja Kristus mengetahui rencana kekekalan. Akan tetapi ketika Ia menjadi manusia, Ia memutuskan untuk ikut merasakan pengalaman manusia dan sebagai manusia Ia harus belajar dan mengadakan hubungan dengan Allah melalui doa.

Ketika kita mempelajari kehidupan-Nya, kita akan belajar lebih banyak tentang apa artinya menemukan dan mengikuti rencana Allah.

**Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .**

**Kristus Belajar Melalui Keterbatasan  
Kristus Belajar Ketika Dia Menanjak Dewasa  
Kristus Belajar Ketika Dia Berdoa  
Kristus Belajar Ketika Dia Mengalami**

**Pelajaran ini akan menolong saudara untuk . . .**

- Menerangkan bagaimana Kristus belajar dan mengikuti rencana Allah bagi diri-Nya.
- Menyebut cara-cara dengan mana saudara dapat mengikuti teladan-Nya.

---

**KRISTUS BELAJAR MELALUI KETERBATASAN**

---

Tujuan 1. *Mengenal apa yang dipelajari Kristus melalui pengalaman Keterbatasan-Nya.*

Kristus mengenal keterbatasan. Allah segala ciptaan (Yohanes 1:3) membatasi diri-Nya dalam keadaan manusia yang diciptakan-Nya! Dengan sukarela Ia membatasi pengetahuan, kehadiran dan kekuasaan ilahi-Nya. Ia memperkenalkan diri-Nya belajar melalui pengalaman.

Dia belajar keterbatasan dan kekecewaan masa kanak-kanak dengan bersikap patuh kepada orang tuanya. Masa kanak-kanak-Nya biasa-biasa saja; tidak ada alasan untuk memikirkan yang sebaliknya. Tidak diragukan lagi bahwa semasa kecil Ia harus tunduk kepada disiplin. Bahkan ketika Ia bertambah besar keterbatasan itu hanya berkurang sedikit demi sedikit.

Dari kedudukan yang setara dengan Allah Bapa, Ia menerima kedudukan yang menyangkut keterbatasan ketaatan (Filipi 2:6-8). Ia tidak melakukan apa yang diinginkan-Nya, melainkan apa yang dikehendaki Allah saja (Yohanes 5:19, 30). Dia belajar dari pengalaman bahwa manusia menjadi sasaran berbagai tekanan yang nyata. Keinginan yang wajar (tidak berdosa) mungkin mendiktekan satu hal, namun kehendak Allah bisa berlainan.

Selama Ia dicobai, Ia merasa bagaimana hidup manusiawi-Nya menjadi lemah, namun Ia mengetahui bahwa Ia tidak boleh menjadikan batu-batu itu roti (Lukas 4:1-4). Betapa hebatnya pengalaman Pencipta hidup ini!



---

---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Dengan rela Kristus membatasi diri-Nya supaya bersama-sama dengan kita Ia dapat mengalami
- dosa.
  - kegagalan.
  - keadaan manusia.

---

---

### KRISTUS BELAJAR KETIKA DIA MENANJAK DEWASA

---

---

Tujuan 2. *Mengetahui kesimpulan-kesimpulan mengenai kehendak Allah yang ditarik dari keterangan Alkitab tentang masa kanak-kanak Kristus.*

Kristus bertambah dalam pengetahuan dan pengertian-Nya. Alkitab mencatat beberapa bidang tertentu dalam hidup-Nya di mana hal ini terjadi.

Lukas 2:40 menguraikan pertumbuhan-Nya pada masa kanak-kanak. Tentunya nyata sekali bahwa Allah berkenan kepada-Nya, karena Alkitab mengatakan bahwa Dia penuh hikmat pada usia yang muda. Namun Ia tidak melakukan mujizat sebelum Ia memulai dengan pelayanan-Nya di Galilea (Yohanes 2:11).

Ketika Ia berusia dua belas tahun, Yesus dibawa oleh orangtua-Nya ke Bait Allah untuk merayakan Hari Paskah (Lukas 2:41,42). Dalam masyarakat Yahudi Ia telah mencapai usia di mana Ia dianggap dewasa dalam soal-soal keagamaan. Namun Dia masih harus tunduk kepada orangtua-Nya.

Mungkin pada masa itu Yesus mengalami semacam ujian yang kita alami juga pada waktu kita bertambah besar. Pertanyaan berikut ini seringkali muncul: Bilamanakah seseorang mulai menetapkan arah kehidupannya sendiri dan mulai memikul tanggung jawab atas keputusan-keputusannya?

Pasti, dalam kehidupan Kristus ada kesadaran rohaniah atau kesadaran akan Allah yang makin bertambah — mungkin saja kesadaran itu melebihi usia-Nya. Satu hal sudah jelas: keadaan itu menimbulkan ketegangan dalam hidup-Nya. Ia merasa tertarik untuk tinggal di dalam Bait Suci, namun Ia masih di bawah bimbingan orang tua-Nya (Lukas 2:43-51).



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Bacalah Lukas 2:41-51. Oleh kelakuan-Nya pada saat itu Yesus menunjukkan bahwa Ia
- dapat membuat keputusan sendiri karena tak ada orang yang berwenang atas-Nya.
  - dibatasi oleh wewenang orang tua-Nya, namun Ia dapat melayani Allah dengan sempurna.
  - tidak perlu mengikuti nasihat dan bimbingan orang tua-Nya.

Menarik sekali bahwa dalam Lukas 2:40 kita membaca bahwa Kristus *penuh* hikmat dan dalam Lukas 2:52 Ia bertambah hikmat-Nya. Dari hal ini agaknya hikmat sebagai karunia dikaitkan dengan tahap kedewasaan dan pertumbuhan seseorang. Hikmat yang memenuhi Kristus sebagai



seorang anak perlu diperkembangkan bersama dengan pertumbuhan mental dan rohani-Nya.

Tidak diragukan bahwa pada saat itulah Kristus mempelajari sesuatu tentang rencana atau kehendak Allah bagi diri-Nya. Ketika Ia mulai mengerti kedudukan-Nya sebagai Anak Allah, Dia akan menemukan tempat-Nya yang tepat dalam Bait Suci. Namun demikian, kehendak Allah bagi-Nya meliputi Maria dan Yusuf juga, dan masa bertahun-tahun di bawah disiplin dan ajaran mereka. Yesus belum melihat gambaran seluruhnya pada usia dua belas tahun, tetapi memberi reaksi seorang anak dua belas tahun terhadap apa yang diketahui-Nya. Kenyataannya ialah bahwa Allah belum selesai melatih Kristus, demikian pula Kristus belum siap untuk pelayanan-Nya.

Sebagaimana pengertian kita makin lama makin bertambah, sedemikian juga Kristus. Pada usia muda Ia sudah melihat pelayanan-Nya; Ia makin lama makin mengerti pelayanan itu.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Lingkarilah huruf di depan kesimpulan mengenai kehendak Allah, yang dapat ditarik dari uraian Alkitab mengenai masa kanak-kanak Yesus dalam Lukas 2:39-52.
  - a) Seseorang yang melihat kehendak Allah bagi dirinya masih perlu bertumbuh dalam pengertiannya.
  - b) Seseorang tidak bisa mengikuti kehendak Allah dan sekaligus tunduk kepada keterbatasannya.
  - c) Hikmat yang diberikan Allah mengenai kehendak-Nya tidak berkaitan dengan pertumbuhan atau kedewasaan.

---

**KRISTUS BELAJAR SEMENTARA IA BERDOA**

---

Tujuan 3. *Menyebut pelajaran-pelajaran yang telah saudara pelajari melalui doa yang serupa dengan yang telah dipelajari Kristus.*

Kristus tidak saja belajar sementara Ia bertambah besar, tetapi Ia juga belajar sementara Ia berdoa. Doa menghubungkan diri-Nya dengan Allah sebagaimana dalam hal kita. Meskipun Alkitab tidak menyebutkan apa-apa tentang kebiasaan berdoa ketika Ia lagi muda (sampai pada usia tiga puluh), jelaslah dari semangat doa-Nya selama masa pelayanan-Nya bahwa kebiasaan itu telah dipelajari-Nya sejak masa muda-Nya. Apa yang dapat dipelajari-Nya tentang rencana Allah melalui doa?

### **Disiplin**

Kristus tunduk kepada disiplin doa. Doa bukan suatu latihan yang mudah; jarang sekali doa didukung oleh keinginan daging. Sebenarnya, kemenangan rohani yang kita peroleh melalui penderitaan yang sangat dalam Roh seringkali tercapai setelah mengalami penderitaan dalam tubuh kita. Keadaan daging kita cenderung menjauhkan diri dari pergumulan seperti itu.

Prinsip ini dengan jelas sekali dinyatakan ketika Kristus berdoa di Getsemani. Sekalipun Ia memiliki pengertian rohani, kita melihat Dia tengah menyerahkan diri-Nya kepada kehendak Bapa yang tak dapat diubah. "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu daripada-Ku," kata-Nya (Matius 26:39). Seruan-Nya itu adalah seruan seorang manusia biasa yang belajar mengenal jalan-jalan Allah. Di tengah-tengah ketegangan dan pergumulan dalam doa itu, tubuh insani-Nya mencapai titik kepayahan

dan peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah (Lukas 22:44).



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Bacalah Matius 26:40-41. Para murid tidak berdoa karena mereka
- a) tidak tahu bagaimana mereka harus berdoa.
  - b) tidak ingin berdoa pada saat itu.
  - c) membiarkan keinginan daging menguasai diri mereka.

Tubuh manusia selalu mencari kesenangan jasmaniah. Keinginan-keinginannya tidak akan memimpin seseorang untuk berdoa, untuk menaikkan doa syafaat. Kristus telah mempelajari kebenaran itu, meskipun Dia memiliki perangai manusia yang sempurna, yang tidak ternoda oleh kutuk yang menimpa manusia karena dosa Adam.



**Ketergantungan**

Kristus juga belajar bagaimana harus berharap kepada Bapa sementara Ia berdoa. Setiap pengarah baru bagi pelayanan-Nya didahului masa-masa doa yang tekun. Ketika Ia hendak memilih kedua belas murid-Nya, semalaman Ia berdoa. Meskipun kata-kata doa itu tidak tertulis dalam Alkitab, kita melihat bahwa keesokan harinya Ia mempunyai keyakinan ketika memanggil kedua belas murid yang dipilih-Nya itu (Lukas 6:12-16).



Kita diizinkan membaca doa yang diucapkan-Nya sebelum saat-saat penderitaan dan kematian-Nya (Yohanes 17). Di dalam doa tersebut dapat kita lihat jangkauan hubungan pribadi-Nya dengan Bapa. Doa-Nya tidak berbelit-belit dan bersifat sangat pribadi sehingga kita hampir dapat membayangkan kehadiran Bapa di tempat itu. Kristus mengingatkan Bapa akan hubungan mereka dan bagaimana Ia mempercayai orang-orang yang diberikan oleh Bapa kepada-Nya. Doa-Nya menyatakan ketergantungan yang mutlak.



### **Hubungan yang Efektif**

Kristus juga belajar bahwa doa adalah cara yang sangat efektif dan memadai untuk berhubungan dengan Allah. Ketika Dia berdoa, terjadilah hal-hal. Ketika Ia dibaptis dalam air Ia berdoa, dan Roh Kudus turun ke atas-Nya dalam rupa seekor burung merpati (Lukas 3:21,22).

Ia menegur para murid karena mereka kurang berdoa, ketika mereka tidak bisa melepaskan seorang anak dari roh jahat yang merasuki dirinya (Markus 9:19,28,29). Ia mengatakan bahwa kemenangan diperoleh karena doa. Kuasa-Nya membuktikan doa-doa-Nya.

Ia berdoa pada saat Lazarus dibangkitkan (Yohanes 11:38-44). Dia senantiasa mencari kuasa dan petunjuk Bapa melalui doa. Dia belajar bahwa sarana doa cukup dan efektif untuk berhubungan dengan Allah.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Kita telah mempelajari tiga hal yang dipelajari Kristus melalui doa. Pikirkan kembali apa yang telah saudara pelajari lewat doa. Dalam buku catatan, uraikan dengan singkat pengalaman yang sudah saudara alami atau pelajaran yang perlu saudara pelajari dalam bidang-bidang berikut ini:
- a Disiplin
  - b Ketergantungan
  - c Hubungan yang efektif

---

### KRISTUS BELAJAR SEMENTARA IA MENGALAMINYA

---

*Tujuan 4. Menerangkan apa yang dipelajari Kristus melalui pengalaman.*

Kristus belajar melalui pengalaman. Ada semacam pengetahuan yang dimiliki seseorang ketika dia mengalami sesuatu. Pengetahuan tersebut berbeda dari pengetahuan karena mengetahui sesuatu, tetapi tidak mengalaminya sama sekali.

Kekudusan Allah bercirikan pemisahan. Sebagai Putra Allah, Kristus tidak datang untuk menggabungkan diri dengan orang-orang berdosa, melainkan dengan manusia. Tujuan-Nya ialah ikut merasakan pengalaman manusia, tetapi memelihara kekudusan-Nya.

Hal-hal apakah yang belum diketahui Kristus, yang dapat dipelajari-Nya melalui pengalaman menjelma menjadi manusia?

### **Kemenangan Atas Pencobaan**

Kristus belajar dengan mengalami pencobaan. Pencobaan bukanlah sesuatu yang hanya diamati-Nya. Ia merasa kuasa pencobaan yang sangat besar, namun kuasa itu tak dapat memaksa-Nya untuk melakukan hal yang salah. Ikutilah Dia ketika Ia mengalami pencobaan di padang gurun (Lukas 4:1-13).

Roh Kudus menuntun Yesus ke padang gurun dan selama empat puluh hari Ia tidak makan. Selama empat puluh hari itu Ia menghadapi berbagai pencobaan dari Iblis. Pada saat Dia menghadapi ketiga pencobaan yang tersurat dalam Alkitab (yang mungkin merupakan pencobaan yang terakhir), Dia lapar, lelah dan tubuh-Nya lemah. Ia merasa keterbatasan-Nya sebagai manusia. Pada saat itu Ia dicobai untuk melakukan perbuatan yang nampaknya tidak salah sama sekali, terutama hal mengubah batu menjadi roti.

Semua pengharapan dunia sepanjang kekekalan tergantung kepada kemampuan Kristus untuk mengetahui dan mengikuti kehendak Allah sekalipun Ia merasa lapar, penat, payah, atau keadaan lainnya. Pertentangan demikian itu adalah pengalaman pencobaan.

Bandingkanlah kemenangan-Nya dengan kegagalan orang lain. Beberapa jam lamanya Esau pergi berburu dan bau harum masakan adiknya itulah merupakan pencobaan yang tidak bisa ditentangnya (Kejadian 25:27-34). Bangsa Israel baru beberapa hari berada di padang gurun, ketika mereka ingin kembali ke Mesir supaya mendapat makanan yang mereka inginkan (Keluaran 16:1-3).

Yesus belajar melalui pengalaman. Dia belajar tentang kerapuhan tubuh dan pikiran jasmaniah. Dia juga belajar tentang kuasa Firman Allah untuk melawan pencobaan. Ia

merasa kasihan terhadap kelemahan, tetapi tidak sabar terhadap dosa (Ibrani 4:15).



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Pengalaman pencobaan Kristus menunjukkan kepada kita bahwa
- a) pencobaan-pencobaan datang bila kita terlalu lemah untuk mengatasinya.
  - b) Ia sebenarnya tidak menghadapi pencobaan sama seperti kita.
  - c) kita dapat mengatasi pencobaan dengan mempergunakan Firman Allah.
  - d) ada kemungkinan untuk menang atas pencobaan meskipun kita lemah atau penat.

### Ketaatan

Kristus belajar taat dengan mengalami penderitaan. Dalam surga pasti Putra Allah tunduk kepada Bapa; keadaan sedemikian memang sudah wajar. Akan tetapi soalnya lain lagi jika manusia harus taat di bumi ini. Ketaatan manusia berarti sikap tunduk kepada Allah, ketika semua kekuatan di dunia ini menentangnya, ketika semua kuasa ciptaan yang telah jatuh ini menentangnya, ketika semua kekuatan Iblis menentangnya.

Ketaatan demikian itu dipelajari melalui penderitaan (Ibrani 5:8). Tidak ada jalan lain. Kita tidak menyalah-takkan Kitab Suci apabila kita mengatakan bahwa Kristus



perlu menjadi manusia untuk mengetahui seperti yang kita tahu, untuk taat seperti kita harus taat.

Karena apa artinya perlawanan bagi yang Mahakuasa? Apa artinya kematian bagi Dia, yaitu Kehidupan? Apa arti rasa sakit bagi Tuhan sang Penyembuh? Apa arti setiap keperluan bagi Dia yang kekayaan-Nya tidak terbatas? Dapatkah seseorang mengukur efek secangkir air yang diambil dari samudera luas?

Akan tetapi bagi Kristus, Penjelmaan itu — ketika Ia menjadi manusia — berarti mengalami keterbatasan. Dengan cara inilah Kristus belajar menaati kehendak Allah sebagai manusia.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Melalui pengalaman penderitaan-Nya Kristus belajar taat karena
- a) sebelumnya Ia tidak tahu apa artinya penderitaan atau kesakitan.
  - b) Ia melakukan kehendak Allah sebagai manusia, bukan sebagai Putra Allah di surga.
  - c) Ia tidak tunduk kepada kehendak Bapa sebelum Ia menjadi manusia.
- 8** Kita telah mempelajari beberapa cara yang dengannya Kristus belajar dan mengikuti rencana Allah bagi diri-Nya. Bacalah kalimat-kalimat yang menguraikan salah satu cara itu. Kemudian dalam buku catatan saudara, sempurnakan kalimat berikutnya dengan menerangkan

bagaimana saudara dapat mengikuti teladan-Nya dalam kehidupan saudara sendiri.

- a Kristus melakukan kehendak Allah dengan sempurnanya dalam keterbatasan-Nya sebagai manusia. *Saya dapat melakukan kehendak Allah dalam keterbatasan-keterbatasan yang merupakan bagian dari pengalaman saya: . . . (sempurnakan kalimat ini dalam buku catatan).*
- b Kristus mengetahui kehendak Allah melalui disiplin doa. *Saya dapat mengetahui kehendak Allah melalui disiplin doa dengan . . . (sempurnakan kalimat ini).*
- c Kristus mengikuti kehendak Allah meskipun dalam percobaan, kelaparan, kepenatan, sakit atau penderitaan. *Saya dapat mengikuti kehendak Allah meskipun saya mengalami berbagai percobaan, seperti merasa lapar, penat, sakit atau menderita . . . (sempurnakan).*

Kristus adalah Putra Allah sebelum Ia datang ke bumi ini. Ia mengetahui segala sesuatu sebelum kedatangan-Nya ke bumi, tetapi Ia membawa pengetahuan yang berbeda ketika Ia kembali ke surga untuk menjadi Imam Besar dan wakil kita di hadapan Bapa (Ibrani 12:2).

Alangkah besarnya dorongan yang kita terima! Alangkah indahnyanya contoh yang diberikan-Nya! Kristus telah mendahului kita. Ia belajar dan mengikuti rencana Allah bagi diri-Nya. Ia menang.

---



**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 5 Jawaban saudara sendiri. Apakah saudara melihat beberapa prinsip dalam hidup doa Kristus yang dapat saudara terapkan untuk menolong saudara mengetahui dan mengikuti rencana Allah?**
- 1 c) keadaan manusia.**
  - 6 c) kita dapat mengatasi pencobaan dengan mempergunakan Firman Allah.**
    - d) ada kemungkinan untuk menang atas pencobaan meskipun kita lemah atau penat.**
  - 2 b) dibatasi oleh wewenang orang tuanya, namun Ia dapat melayani Allah dengan sepenuhnya.**
  - 7 b) Ia melakukan kehendak Allah sebagai manusia, bukan sebagai Putra Allah di surga.**
  - 3 a) Seorang yang melihat kehendak Allah bagi dirinya masih perlu bertumbuh dalam pengertiannya mengenai kehendak itu.**
  - 8 Jawaban saudara sendiri. Saya harap saudara dapat melihat beberapa cara untuk mengikuti teladan Kristus dalam kehidupan saudara.**
  - 4 c) membiarkan keinginan daging menguasai diri mereka.**



# Bagaimana Saya Mendekati Masa Depan ?

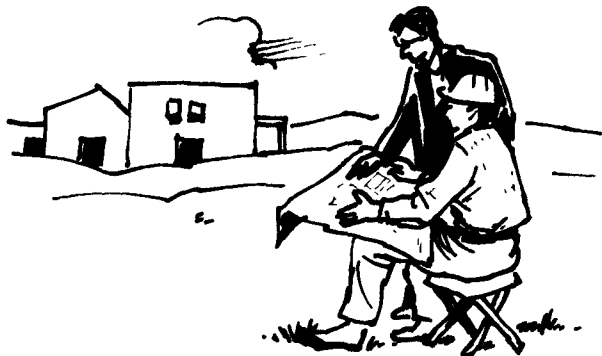
... saya ingin mengetahui apa yang harus kulakukan.

Usaha Pak Darmono mengalami kemunduran; untuk pertama kalinya dalam bertahun-tahun dia rugi besar sekali. Masalahnya ialah dia benar-benar tidak mengetahui mengapa hal ini terjadi. Ada yang menawarkan untuk membeli perusahaannya. Apakah dia harus menjualnya untuk mendapatkan uang tunai, atau menahannya supaya memperoleh keuntungan di masa mendatang? Kalau saja ia dapat mengetahui masa depannya!

Pak Darmono melakukan seperti yang dilakukan beberapa orang. Ia pergi kepada seorang peramal. Jika ia mengetahui masa depan, ia akan tahu apa yang harus dilakukannya. Peramal itu mengatakan telah "melihat" seorang pegawai yang tidak jujur, seorang kepercayaan yang akrab, yang segera akan berusaha menjadi pemilik perusahaan tersebut. Kata peramal itu bahwa orang inilah yang bertanggung jawab atas kerugian perusahaan itu.

Pak Darmono segera bertindak. Ia memecat Pak Simatupang, rekannya. Sudah bertahun-tahun ia mempercayai Pak Simatupang, tetapi ia merasa bahwa peramal itu tentunya betul.

Malam itu Pak Darmono mengunjungi gereja. Di sana dia diinsafkan oleh Roh Kudus. Dia menyesal telah pergi kepa-



da peramal dan menilpun Pak Simatupang untuk minta maaf. Betapa terkejutnya ia ketika mendengar bahwa Pak Simatupang telah bunuh diri! Di kemudian hari ternyata bahwa Pak Simatupang tidak bersalah sama sekali.

Apa yang ada dalam diri manusia yang selalu ingin mengetahui masa depan? Apakah itu salah? Dalam pelajaran ini saudara akan menemukan bagaimana Allah ingin saudara untuk memandang masa depan dan apa yang telah dinyatakan mengenainya.

**Dalam pelajaran ini saudara akan belajar . . .**

Rencana Allah bagi Masa Depan  
Mengapa Allah Membatasi Pernyataan-Nya  
Rencana Allah untuk Masa Sekarang

**Pelajaran ini akan menolong saudara untuk . . .**

- Memandang masa depan dengan sikap yang selayaknya.
- Menerangkan mengapa Allah menunjukkan kepada kita beberapa hal mengenai masa depan dan bukan yang lain.
- Mengikuti rencana Allah setiap hari bagi kehidupan saudara.

---

**RENCANA ALLAH BAGI MASA DEPAN**

---

Tujuan 1. *Menyatakan tujuan dan isi dari pernyataan Allah tentang masa depan.*

Sangat penting untuk mengerti bahwa manusia adalah satu-satunya makhluk yang dapat memikirkan masa depannya. Binatang bertindak menurut nalurinya untuk mengumpulkan bahan makanan untuk masa depannya, tetapi manusia memikirkan masa depan dan bahkan berusaha mengendalikannya untuk kepentingan dirinya sendiri. Manusia tidak memperkembangkan kesanggupannya ini untuk memikirkan masa depan dengan kekuatannya sendiri; tetapi diberikan kepadanya oleh Allah. Itulah sebagian dari perangnya sebagai makhluk yang diciptakan serupa dengan gambar Allah.

Bahayanya bukan terletak pada keinginan manusia untuk mengetahui masa depannya. Bahayanya terletak pada fakta bahwa kadang-kadang pengetahuan manusia tentang masa depan dapat membimbingnya kepada tindakan yang kurang bijaksana dan bukannya tindakan yang bijaksana.

Berdoa untuk mengetahui masa depan berbeda dengan berdoa untuk mengetahui kehendak Allah. Biasanya kita ingin mengetahui masa depan sehingga kita dapat memutuskan apa yang harus dikerjakan. Tetapi apabila kita ingin mengetahui kehendak Allah, itulah supaya kita dapat melakukan apa yang dikehendaki-Nya bagi kita.

**Yang Harus Saudara Kerjakan**

- 1 Berikut ini ada beberapa pernyataan. Yang mana yang menunjukkan sikap yang layak mengenai masa depan?
  - a) Saya ingin mengetahui masa depan supaya saya dapat memutuskan tindakan apa yang perlu saya lakukan.

- b) Saya ingin mengetahui rencana Allah sehingga saya dapat melakukan apa yang diinginkan-Nya.

### Apa yang Telah Dinyatakan Allah

Allah telah memutuskan untuk menyatakan kepada kita beberapa hal dari masa depan. Kejadian-kejadian mendatang dibentangkan sebagai pemandangan atau serangkaian gambar dalam Wahyu kepada Rasul Yohanes, yaitu buku terakhir di Alkitab.

Banyak kali Yohanes menguraikan apa yang dilihatnya itu secara terperinci. Akan tetapi sekalipun tulisannya itu sarjana Alkitab yang merasa sukar untuk mencapai kata sepakat tentang apa yang akan terjadi. Mungkin masa depan yang ditunjukkan Allah itu terlampau sulit untuk diterima karena keadaan masa kini.

Bagaimana dapat kita membayangkan bahwa Kristus sendiri akan kembali ke bumi atau bahwa seribu tahun lamanya Ia akan memerintah dengan kebenaran (Wahyu 1:7; 20:1-6)? Tidak mengherankan bahwa banyak di antara uraian Yohanes kelihatannya khayal belaka. Karena kita tidak bisa melihat kejadian-kejadian dalam lingkungan yang masih asing, maka sukar bagi kita untuk menafsirkan berita Yohanes ini dengan betul.

Akan tetapi meskipun ada kesulitan dalam menafsirkan berita Yohanes itu, beberapa hal tentang masa depan sudah jelas. Apabila saat Tuhan tiba, dunia ini akan diubahkan. Peradaban buatan manusia akan dihancurkan tetapi manusia sendiri akan tetap hidup. Kristus akan turun tangan dan akan mendirikan sebuah kerajaan.

Kejahatan akan dihakimi dan bekas-bekasnya dilenyapkan dari muka bumi ini. Iblis, yang mengadakan kejahatan, akan dicampakkan untuk selama-lamanya dan dihukum.

Kita akan diubahkan! Tubuh kita yang fana akan dimuliakan, pengetahuan kita akan disempurnakan. Keselamatan akan tercapai. Saudara pribadi akan disempurnakan. Saudara akan berada dalam kehendak Allah yang sempurna. Sebagai arsiteknya, Kristus sudah menyelesaikan pekerjaan-Nya atas diri saudara; Kerajaan-Nya akan sempurna.

Mudah untuk mengerti mengapa Allah tidak memberitahu lebih banyak lagi kepada kita. Sedangkan membayangkan apa yang sudah dikatakan-Nya itu, sudah sukar bagi kita.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Lingkari huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.
- a Uraian Yohanes mengenai masa depan masih asing karena sangat tidak masuk akal.
  - b Kitab Wahyu mengatakan bahwa Yesus Kristus sendiri akan kembali ke bumi.
  - c Karena kita dapat menyalahgunakan pengetahuan tentang masa depan, Allah telah memutuskan untuk tidak memberitahukannya kepada kita.
  - d Rencana Allah bagi kita meliputi kesempurnaan yang lengkap.

### Tujuan Allah Ketika Mengungkapkan Rencana-Nya

Kita hanya mengetahui sedikit sekali tentang masa depan, namun kita masih berusaha untuk “menolong” Allah. Jika saudara ingin membaca suatu contoh mengenai hal ini di Alkitab, maka itu terdapat dalam Kejadian 16 — kisah Abraham dan Hagar. Usaha kita agar janji Allah tercapai seringkali menimbulkan dukacita, bukannya berkat. Allah memberikan kilasan singkat mengenai masa depan, supaya kita bisa mempunyai harapan, bukannya agar kita merencanakan suatu metode supaya kejadian masa depan itu terlaksana.



Yesus melihat kegirangan yang tak ada taranya yang disediakan bagi-Nya dalam rencana Bapa. Sukacita yang menantikan Dia itu menyebabkan Dia tahan menderita salib dan bahkan mengabdikan kehinaannya (Ibrani 12:2). Rencana Iblis ialah mempergunakan pengetahuan mengenai masa depan yang dimiliki Kristus itu (bahwa semua kerajaan dunia ini akan menjadi milik Kristus), agar Kristus memilih jalan yang mudah untuk memperolehnya. Dia hanya ingin agar Kristus tunduk dan bersujud di hadapannya (Lukas 4:5-8). Tetapi Kristus menolak tawaran Iblis dan mengikuti jalan Allah bagi-Nya.

Allah telah menunjukkan masa depan kepada kita untuk menolong kita menghadapi kesukaran-kesukaran masa kini. Ketidakmungkinan (dari segi manusia) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bagi kita — untuk menjadi sempurna — harus mendorong kita untuk memandang pada-Nya supaya mendapat pertolongan setiap harinya. Dia ingin agar kita memohon kekuatan dan kasih karunia dari Dia untuk menaati apa yang diperintahkan-Nya kepada kita.



---

---

Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Sempurnakan kalimat berikut ini. Allah menunjukkan masa depan agar kita akan .....
- .....

---

## MENGAPA ALLAH MEMBATASI PENGUNGKAPAN RENCANA-NYA

---

Tujuan 2. *Memilih keterangan-keterangan mengapa Allah membatasi pengungkapan-Nya akan masa depan*

Mengapa Allah tidak menunjukkan segala sesuatu kepada kita sebelum itu terjadi? Apakah Ia tidak mempercayai kita? Persoalannya bukanlah kepercayaan-Nya kepada kita, melainkan kepercayaan kita kepada-Nya.



Jika kita melihat semua langkah yang diperlukan untuk mencapai sasaran di depan, mungkin mula-mula kita akan melangkah dengan bergegas dan kemudian berusaha untuk memintas jalan. Mungkin kita akan menarik diri dan hal itu tidak cocok dengan rencana Allah bagi kita. Kita melihat pola ketergesaan atau penghindaran ini dalam kehidupan beberapa tokoh Alkitab.

Yosua telah berhasil menaklukkan kota Yerikho. Berikutnya giliran kota Ai. Dia ingin sekali menyelesaikan pekerjaan tersebut (siapa yang tidak senang mencapai kemenangan dalam perang!), dan dengan segera dia menuju Ai tanpa menunggu pimpinan Tuhan. Akibatnya cuma mala-petaka (Yosua 7:2-5).

Daud berusaha untuk cepat-cepat mengembalikan tabut perjanjian (peti kudus yang berisi salinan perjanjian Allah dengan Israel) ke Yerusalem. Tujuannya kelihatan begitu menarik. Dia melakukan hal yang paling efisien dan menempatkan peti itu di atas pedati, bukannya diusung seperti yang telah ditetapkan (Keluaran 25:12-14; Yosua 3:2-4). Sekali lagi akibatnya bukan memajukan kerajaan Allah, tetapi malapetaka (II Samuel 6:6-8).

Petrus menganggap pengorbanan Yesus di atas salib sebagai satu langkah yang tak dapat diterimanya (Matius 16:22). Dia ingin berjuang dengan pedang, dan bukannya berjalan bersama Kristus melalui pengalaman itu (Yohanes 18:10,11).

Kadang-kadang maksud yang sesungguhnya bila mengatakan, *Saya ingin mengetahui kehendak Allah bagiku* adalah sebagai berikut: *Saya ingin mengetahui rencana Allah supaya saya dapat memutuskan apa yang harus kulakukan*. Kita harus menerima batasan-batasan yang dinyatakan Allah, dan memastikan bahwa motif kita untuk mengetahui kehendak-Nya itu adalah benar.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4 Alasan terpenting mengapa Allah membatasi pengungkapan-Nya mengenai masa depan ialah karena
  - a) pengetahuan kita mengenai masa depan tidak akan mengubahnya.
  - b) seringkali kita berusaha untuk mempercepat atau menghindari langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapainya.
  - c) seringkali sukar bagi kita untuk mengerti apa yang akan terjadi.

- 5** Bacalah II Petrus 3:10-11. Dalam buku catatan saudara, terangkan apa yang dikatakan ayat tersebut tentang cara menanggapi pengetahuan bahwa surga dan bumi akan dimusnahkan.

---

### RENCANA ALLAH UNTUK MASA KINI

---

Tujuan 3. *Menyebut cara-cara dengan mana saudara dapat mengikuti rencana Allah setiap hari.*

Apa kehendak Allah bagi hidup saudara hari ini? Apa yang Dia ingin saudara lakukan?

Ada bermacam-macam pengalaman rohani. Ada pengalaman khusus dalam Kristus yang hanya dialami sekali saja. Kelahiran baru adalah salah satu di antaranya, karena Allah memberikan keselamatan kekal.

Pengalaman lain dapat digolongkan sebagai pengalaman musiman. Sama seperti ada peredaran musim dalam ciptaan alam, demikianlah pengalaman-pengalaman itu terulang kembali pada saat-saat atau waktu-waktu tertentu dalam kehidupan rohani kita. Kebangunan rohani — masa pembaharuan rohani yang khusus — adalah salah satu di antaranya. Kita tidak hidup dalam keadaan kebangunan yang terus-menerus. Kita mencari “hujan” — pembaharuan rohani — pada musim hujan. Allah menjelaskan sifat musim-musim demikian melalui pelayanan Firman dan Roh-Nya. Biasanya ada tanda-tanda yang menunjukkan keduanya, yaitu keperluan untuk kebangunan dan kehendak Allah untuk mengirim kebangunan, sama seperti dalam alam ada tanda-tanda yang menunjukkan datangnya musim-musim tertentu.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Pengalaman rohani yang bersifat musiman adalah pengalaman yang terjadi
- a) secara berkala.
  - b) hanya sekali saja.
  - c) secara terus-menerus.

Tetapi bersama dengan pengalaman yang sekali saja atau yang musiman ada juga yang dimaksudkan untuk terjadi setiap hari. Allah telah menempatkan kita dalam dunia yang diciptakan dengan peredaran hari. Karena kita hidup hari



lepas hari, ada prinsip-prinsip tertentu yang harus kita ikuti hari lepas hari. Melakukan kehendak-Nya dalam bentuk yang paling dasar ialah *setiap hari* melakukan hal-hal yang setahu kita adalah kehendak-Nya untuk hari itu.

Marilah kita menengok apa yang Allah ingin kita lakukan setiap hari dan kemudian melihat apa yang dijanjikan-Nya.

Ketika Kemah Sembayang atau kemah kehadiran Tuhan merupakan pusat ibadah dalam zaman Perjanjian Lama, ada tugas-tugas tertentu yang diberikan kepada para imam dan orang Lewi. Tugas-tugas itu harus dilaksanakan setiap hari. Tanpa menjalankan ketaatan setiap hari itu, perayaan hari-hari raya tahunan akan kelihatan tak masuk akal.

Sementara Zakharia melaksanakan tugas hariannya sebagai imam, malaikat Gabriel memberitahukan kepadanya bahwa dia akan memperoleh seorang putra yang akan menyiapkan umat Allah bagi kedatangan Tuhan (Lukas 1:8-17). Sementara Hana, seorang nabi wanita sedang melaksanakan ibadah hariannya di Bait Suci ia mendapat kehormatan besar. Ia menyaksikan penyerahan Bayi Kristus, keselamatan dunia ini (Lukas 2:36-38).

Apa yang harus kita laksanakan setiap hari?

Setelah Hari Pentakosta gereja mengalami keberhasilan yang gemilang (Kisah Para Rasul 2:40, 41). Kelakuan orang-orang percaya ditandai oleh perbuatan sehari-hari yang menyebabkan berkat Tuhan tetap tinggal di atas mereka. Seakan-akan dengan ibadah rohaninya mereka melangsungkan ibadah upacara yang dilaksanakan oleh imam-imam dalam zaman Perjanjian Lama. Apakah pola mereka? Mari kita memeriksanya seperti yang diuraikan dalam Kisah Para Rasul 2:44-47.

*Pertama, mereka menjaga agar hubungan mereka dengan saudara-saudara seiman tetap baik tiap hari. Persekutuan mereka erat sekali (ayat 44, 46).*

Halangan yang terbesar untuk mendengar suara Allah ialah hubungan yang salah dengan seorang anak Tuhan. Kebencian, dendam, iri hati atau lain perasaan yang salah pasti akan mengurangi kesanggupan kita untuk menanggapi Allah dengan leluasa. Baik sekali untuk memeriksa hubungan kita dengan lain orang tiap-tiap hari. Alkitab mengatakan, apabila hubungan kita dengan seseorang rusak atau terputus selama satu hari, pada akhir hari itu perselisihan tersebut harus juga berakhir (Efesus 4:26).



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Tulislah dalam buku catatan saudara nama orang-orang yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan saudara tiap hari. Apakah hubungan saudara dengan masing-masing orang itu berjalan dengan baik? Biasanya untuk memeriksa hubungan itu tiap hari dan melakukan apa yang perlu agar hubungan itu tetap baik.

Pastilah, dari persatuan yang disebut dalam Kisah Para Rasul 2:46, sudah timbul dorongan dan nasihat. Ibrani 3:13 dengan terus terang memerintahkan kita untuk saling memberi pertolongan dan dorongan.

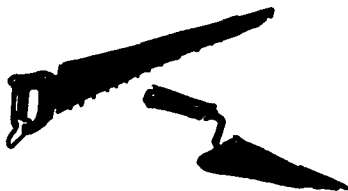
Maka secara prinsip, Firman Allah menyuruh kita setiap hari memastikan bahwa hubungan kita itu baik. Dan dari hubungan yang baik ini kita harus saling melayani dan menolong. Dengan pikiran yang diperbaharui sesuai dengan Roma 12:1-2, saudara akan melihat banyak kesempatan untuk melakukan hal ini.

*Kedua, setiap hari mereka memuji Tuhan (ayat 46, 47). Pujian haruslah setiap hari diungkapkan oleh anak Tuhan. Mungkin pujian itu dimulai sebagai korban ketaatan, tetapi akhirnya akan menjadi pernyataan sukacita karena kebaikan Allah.*

*Ketiga, setiap hari mereka membaharui penyerahan diri mereka. Contoh yang diberikan dalam Kisah Para Rasul 2 menunjukkan bagaimana orang-orang percaya itu menunjukkan penyerahan mereka dalam tindakan mereka. Kristus mengatakan bahwa setiap orang yang mau mengikuti-Nya harus “memikul salibnya setiap hari” (Lukas 9:23). Maksud Kristus ialah kita harus mengingatkan diri sendiri bahwa kita milik Allah. Dengan sikap atau pendirian seperti itu, segala sesuatu akan dilaksanakan untuk kemuliaan Allah.*

Daud belajar bahwa penyerahan berarti setiap hari mempersembahkan kepada Allah hal-hal yang telah diikrarkan atau dijanjikannya (Mazmur 61:8).

*Keempat, pastilah setiap hari mereka berharap kepada Allah untuk mencukupi kebutuhan mereka. Ini harus menjadi pola kita juga. “Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya,” demikianlah kita harus berdoa (Matius 6:11).*







### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Lingkarilah huruf di depan setiap tindakan yang merupakan bagian dari lingkaran ketaatan *setiap hari*.
- a) Berpuasa agak lama
  - b) Memuji dan berterima kasih kepada Allah
  - c) Menyerahkan diri kita kepada Allah
  - d) Menjaga hubungan kita dengan orang lain agar tetap baik
  - e) Mengalami kelahiran baru
  - f) Mempercayai Allah untuk kebutuhan sehari-hari

Jadi, kehendak Allah *tidaklah* sukar. Kita menjadi bingung apabila kita memperkeruh suasana dengan soal-soal lain. Apabila kita taat setiap hari Dia akan membimbing keputusan kita yang berubah-ubah.

Apa yang telah dijanjikan-Nya? Ia berfirman bahwa hari demi hari Ia akan memperbaharui kasih karunia dan pertolongan-Nya bagi kita (Mazmur 68:20). Kita tidak mengabaikan persediaan-Nya untuk hari esok dengan benar-benar menikmati persediaan-Nya untuk hari ini.

Inilah peredaran hari demi hari . . . Allah telah menetapkannya. Peredaran itu sudah dialami oleh Adam, manusia yang pertama. Demikian juga dalam ibadah upacara bangsa Israel. Demikian pula dalam gereja pada zaman Perjanjian Baru. Dan dalam peredaran hari demi hari itu, Allah menuntun kita.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9** Mungkin saudara telah menyadari bahwa saudara harus mulai menaati Allah dalam salah satu dari keempat cara yang diberikan dalam bagian pelajaran ini. Dalam buku catatan saudara sempurnakanlah setiap kalimat berikut ini tentang lingkup ketaatan setiap hari.
- a (Lihatlah pertanyaan 7.) *Setiap hari saya harus memeriksa hubunganku dengan orang-orang ini:*
  - b *Salah satu cara saya dapat memuji Allah setiap hari ialah . . .*
  - c *Memperbaharui penyerahanku kepada Allah setiap hari berarti saya harus . . .*
  - d *Saya perlu mempercayai Allah untuk keperluan sehari-hari, yaitu . . .*

Saudara telah selesai mempelajari buku “Rencana Allah bagi Saudara.” Saya harap pelajaran-pelajaran ini telah menolong saudara mengerti kehendak dan rencana Allah bagi kehidupan saudara. Kiranya Tuhan memberkati saudara ketika setiap hari saudara memilih untuk mengikuti rencananya dan mempraktekkan apa yang telah saudara pelajari mengenai rencana itu.

Sekarang saudara telah siap untuk mengisi bagian terakhir dari catatan siswa saudara mengenai pelajaran 5-8. Ulangilah pelajaran-pelajaran ini dan kemudian ikutilah petunjuk pada catatan siswa tersebut. Apabila saudara mengirimkan jawaban saudara kepada pengasuh, mintalah keterangan tentang kursus yang berikut.

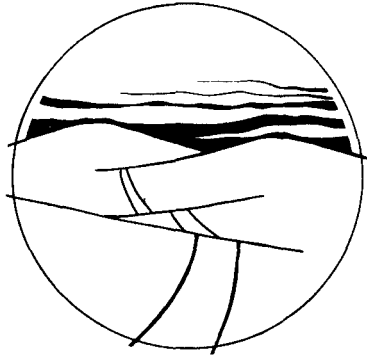


**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 5 Kita harus hidup kudus dengan mengabdikan kepada Tuhan. (Jawaban saudara haruslah demikian.)
- 1 b) Saya ingin mengetahui rencana Allah sehingga saya dapat melakukan apa yang diinginkan-Nya.
- 6 a) secara berkala.
- 2 a) Salah.  
b) Benar.  
c) Salah.  
d) Benar.
- 7 Jawaban saudara sendiri. Adakah seseorang yang harus saudara ampuni? Apakah saudara harus meminta seseorang untuk mengampuni dirimu? Mintalah pertolongan Tuhan supaya saudara dapat melihat apa yang perlu dilakukan jika ada hubungan yang telah putus.
- 3 Jawaban saudara sendiri. Saya akan mengatakan: supaya kita mempunyai sukacita dan mengetahui bagaimana harus menghadapi masa kini.
- 8 b) Memuji dan berterima kasih kepada Allah.  
c) Menyerahkan diri kita kepada Allah.  
d) Menjaga hubungan kita dengan orang lain agar tetap baik.  
f) Mempercayai Allah untuk kebutuhan sehari-hari.
- 4 b) Seringkali kita berusaha untuk mempercepat atau menghindari langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapainya.
- 9 Jawaban saudara sendiri. Saya harap saudara telah menyebutkan cara-cara praktis untuk mengikuti setiap prinsip ini dalam hidup saudara.



# RENCANA ALLAH Bagi Saudara



## CATATAN SISWA

No. .... Tanggal Kirim .....

**Tulislah dengan huruf cetak yang jelas!**

Nama Saudara .....

Alamat .....

Kota .....

Propinsi .....

Umur ..... Laki-laki/perempuan .....

Pekerjaan .....

Apakah saudara sudah menjadi anggota Gereja? .....

Nama Gereja .....

---

## Pelajaran 1 – 4

Lingkarilah nomor di depan pernyataan yang benar atau berilah tanda X apabila pernyataan itu salah.

1. Allah mengetahui tindakan kita tetapi tidak mengetahui pikiran kita.
2. Rencana Allah bagi manusia meliputi keanekaragaman.
3. Kebanyakan orang menjadi Kristen secara kebetulan.
4. Kita masuk dalam rencana Allah apabila kita sudah masuk surga.
5. Kita tidak bisa mengharapkan pertolongan Allah setelah kita gagal.
6. Pertentangan dapat menjadi petunjuk bahwa kita sedang mengikuti rencana Allah.
7. Pencobaan dapat menolong iman kita bertumbuh.

Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat, yang menyempurnakan kalimat-kalimat berikut ini.

8. *Patokan* Allah yang benar bagi kita ialah agar kita menyerupai
  - a) murid-murid Yesus.
  - b) Yesus Kristus.
  - c) orang rohani yang kita kagumi.
9. Kenyataan bahwa semua murid Yesus berbeda satu sama lain, melukiskan prinsip
  - a) pengetahuan.
  - b) keanekaragaman.
  - c) patokan.
10. Kehidupan rasul Paulus menunjukkan kepada kita bahwa
  - a) kegagalan tidak berarti bahwa kita tidak mungkin mengikuti rencana Allah.
  - b) hanya mereka yang belum pernah gagal dapat menyenangkan hati Tuhan.
  - c) hanya ada sedikit harapan bagi mereka yang gagal.

11. Sebenarnya kita telah memasuki rencana Allah bagi kita dengan
  - a) menaati Firman dan Roh Allah.
  - b) menemukan apa yang Allah ingin kita lakukan.
  - c) menerangkan kehendak Allah kepada orang lain.
12. Yesus mengatakan bahwa kepergian-Nya itu akan berguna bagi murid-murid-Nya karena
  - a) orang percaya lainnya akan lebih menghargai mereka.
  - b) mereka harus mulai memberitakan Injil dengan segera.
  - c) Roh Kudus akan datang untuk memimpin mereka.
13. Kita mengetahui bahwa Allah ingin memimpin kita karena
  - a) Ia telah memberikan Roh Kudus kepada kita.
  - b) kita mencari-Nya dengan sungguh-sungguh.
  - c) kehendak-Nya sukar dimengerti.
14. Roma 12:1-2 mengatakan bahwa kita akan *diubahkan*. Ini berarti bahwa kita akan
  - a) diubahkan sama sekali.
  - b) diberitahu apa yang harus kita lakukan.
  - c) tidak sama dengan orang percaya lainnya.
15. Kita dapat memenuhi pengharapan Allah karena
  - a) kita dapat mengerti apa yang diharapkan-Nya dari kita.
  - b) kuasa Allah benar-benar bekerja dalam diri kita.
  - c) kita dapat melakukannya dengan kekuatan kita.
16. Pelajaran rohani yang diterima Yeremia di rumah tukang periuk ialah
  - a) bila ada kegagalan Allah akan berhenti bekerja.
  - b) kegagalan akan mengurangi (membatasi) kasih karunia Allah.
  - c) kasih karunia Allah mengatasi semua kegagalan.
17. Allah menguji iman kita karena
  - a) Ia perlu mengetahui apakah kita mempercayai-Nya.
  - b) kita perlu mengetahui sampai di mana kita mempercayai-Nya.
  - c) Ia ingin mengetahui apakah kita bergantung pada bantuan luar.

18. Yesus memimpin murid-murid-Nya untuk menghadapi kesukaran karena mereka perlu
  - a) dihukum karena kegagalan mereka.
  - b) belajar bergantung sepenuhnya kepada-Nya.
  - c) membuktikan kepada-Nya betapa kuatnya mereka.
19. Bila kita mengalami perlawanan dari perangai insani kita yang berdosa ini, hal ini menunjukkan bahwa kita berusaha untuk menyenangkan Allah karena
  - a) keinginan daging kita menginginkan apa yang diberikan oleh dunia ini.
  - b) dunia membenci mereka yang menjadi milik Allah.
  - c) daging dan Roh saling bertentangan.

#### **Pertanyaan yang bersifat Umum untuk Pelajaran 1 – 4**

20. Sudahkah saudara membaca pelajaran 1 – 4 dengan saksama? Bila sudah lingkarilah nomor 20.
21. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* dari pelajaran 1 – 2? Bila sudah lingkarilah nomor 21.
22. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* dari pelajaran 3 – 4? Bila sudah lingkarilah nomor 22.
23. Sudahkah saudara mencocokkan semua jawaban dari bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* dengan jawaban yang terdapat pada akhir setiap pelajaran? Bila sudah lingkarilah nomor 23.
24. Sudahkah saudara membaca kembali tujuan pelajaran untuk mengetahui apakah saudara dapat melakukannya? Bila sudah lingkarilah nomor 24.

#### **Pelajaran 5 – 8**

**Lingkarilah nomor di depan pernyataan yang benar atau berilah tanda X apabila pernyataan itu salah.**

1. Alkitab mengatakan bahwa kita kudus dan tak bercacat “dalam Kristus”.
2. Allah menganggap tindakan kita lebih penting daripada kedudukan kita dalam “Kristus”.



3. Allah dapat berbicara kepada kita melalui orang yang tidak percaya.
4. Kita dapat merasa yakin bahwa Allah akan memimpin kita.
5. Karena Kristus adalah Putra Allah, Dia mahatahu dan tidak perlu belajar seperti manusia lainnya.
6. Allah telah menunjukkan beberapa hal mengenai masa depan kepada kita.
7. Beberapa alasan manusia untuk mengetahui masa depan adalah salah.

**Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat, yang menyempurnakan kalimat-kalimat berikut ini.**

8. Ketika memandang kita, Allah sangat mengutamakan
  - a) motif dan sikap kita.
  - b) kelakuan kita sehari-hari.
  - c) karya Tuhan Yesus Kristus bagi kita.
9. Kita tetap mempunyai peranan penting dalam rencana Allah bila kita
  - a) senantiasa membiarkan Dia mengubah kita.
  - b) menambahkan karya Kristus dengan perbuatan kita.
  - c) menunda untuk taat sampai kita mengetahui lebih banyak lagi.
10. Kita dapat menang atas dosa karena
  - a) Kita mempunyai keinginan yang kuat untuk melakukan yang baik.
  - b) Kristus telah mematahkan kekuasaan dosa atas diri kita.
  - c) dosa hanyalah sebuah ide atau pikiran saja.
11. Allah berbicara kepada kita mengenai rencana-Nya, terutama melalui
  - a) nasihat orang lain.
  - b) perintah para pemimpin.
  - c) Firman Allah.

12. Teladan tentang hubungan yang didasarkan atas kekuasaan, yang dapat dipakai Allah untuk berbicara kepada kita ialah hubungan seseorang dengan
  - a) pemerintahnya.
  - b) teman-temannya.
  - c) sesama manusia.
13. Apabila kita mengatakan bahwa Allah sering mengungkapkan rencana-Nya bagi kita *secara bertahap*, itu berarti bahwa seringkali Ia menunjukkan rencana-Nya
  - a) langkah demi langkah.
  - b) seperti yang terjadi pada kesudahannya.
  - c) semuanya sekaligus.
14. Keterangan Alkitab mengenai masa kanak-kanak Yesus menunjukkan bahwa
  - a) seseorang harus benar-benar dewasa sebelum ia dapat sungguh berkenan kepada Tuhan.
  - b) orang yang rohani tidak perlu tunduk kepada wewenang manusia.
  - c) kadang-kadang keterbatasan merupakan bagian dari rencana Allah.
15. Menurut Ibrani 5:8, Kristus belajar taat melalui
  - a) kemenangan.
  - b) penderitaan.
  - c) keberhasilan.
16. Mengatasi pencobaan dapat dijelaskan sebagai pengalaman
  - a) belajar bahwa kita mempunyai kelemahan dan kegagalan.
  - b) mengikuti kehendak Allah tanpa mempedulikan keadaan.
  - c) menemukan bahwa kita telah menyimpang dari kehendak Allah.
17. Allah tidak menunjukkan semua seluk beluk mengenai masa depan karena
  - a) uraian mengenai kejadian-kejadian masa depan sukar dimengerti.
  - b) pengetahuan akan kejadian-kejadian masa depan

- tidak ada nilainya untuk kehidupan sehari-hari.
- c) kita bisa saja mencoba untuk mempercepat atau menghindari langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapainya.
18. Allah menunjukkan kepada kita beberapa hal tertentu mengenai masa depan sehingga kita dapat
- a) menghadapi keadaan masa kini dengan penuh harapan.
  - b) memutuskan bagaimana mengadakan kejadian-kejadian masa depan itu.
  - c) menghindari langkah-langkah yang kita anggap tidak perlu.
19. Hal yang paling dasar dalam melakukan kehendak Allah ialah
- a) membuat keputusan mengenai pekerjaan apa yang akan kita amalkan.
  - b) setiap hari melakukan kehendak Allah untuk hari itu.
  - c) menunggu sampai Tuhan menyingkapkan masa depan.

**Pertanyaan yang bersifat Umum untuk Pelajaran 5 – 8**

20. Sudahkah saudara membaca pelajaran 5–8 dengan saksama? Bila sudah lingkarilah nomor 20.
21. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* dalam pelajaran 5–6? Bila sudah lingkarilah nomor 21.
22. Sudahkah saudara menyelesaikan bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* dalam pelajaran 7–8? Bila sudah lingkarilah nomor 22.
23. Sudahkah saudara mencocokkan semua jawaban dari bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* dengan jawaban yang terdapat pada akhir setiap pelajaran? Bila sudah, lingkarilah nomor 23.
24. Sudahkah saudara membaca kembali tujuan pelajaran untuk mengetahui apakah saudara dapat melakukannya? Bila sudah, lingkarilah nomor 24.

## UCAPAN SELAMAT

Saudara telah menyelesaikan kursus ini. Kami senang sekali bahwa saudara menjadi pengikut kursus LKTI. Mudah-mudahan saudara akan melanjutkan dengan kursus-kursus berikut. Jika saudara ingin mempelajari buku yang berikut kirimlah harga buku dan ongkos kirimnya dengan poswesel.

Kirimlah catatan siswa ini kepada Kantor LKTI Pusat. Setelah jawaban-jawaban saudara diperiksa, maka saudara akan menerima sebuah surat tanda tamat untuk kursus ini. Bila menyelesaikan 18 buku dalam kursus ini, akan dikirim ijazah.

Tulislah nama saudara di bawah ini dengan huruf cetak agar dapat kami cantumkan pada surat tanda tamat saudara.

Nama : .....

Saudara dapat membantu agar orang lain menerima kursus LKTI seperti ini, bila saudara melampirkan perangko bersama dengan catatan siswa saudara atau melampirkan sebuah poswesel yang sudah diisi.

INTERNASIONAL

LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL

Kirimlah catatan siswa ini kepada Kantor Pusat:

Lembaga Kursus Tertulis Internasional

Kotak Pos 19

Malang, Jatim



LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL

---